

**HUBUNGAN ANTARA *ACADEMIC RESILIENCE* DENGAN
ACADEMIC BURNOUT PADA MAHASISWA AKHIR
YANG BEKERJA DI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

Muhammad Raihan Pulungan

210901062



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**HUBUNGAN ANTARA *ACADEMIC RESILIENCE* DENGAN
ACADEMIC BURNOUT PADA MAHASISWA AKHIR
YANG BEKERJA DI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi**

Oleh:

**MUHAMMAD RAIHAN PULUNGAN
NIM.210901062**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



**Dr. Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si
NIP. 197601102006042002**

Pembimbing II



**Ivulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 199002052025052002**

**HUBUNGAN ANTARA *ACADEMIC RESILIENCE* DENGAN
ACADEMIC BURNOUT PADA MAHASISWA AKHIR
YANG BEKERJA DI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH ACEH**

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Tim Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Meraih Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Diajukan Oleh :

**MUHAMMAD RAIHAN PULUNGAN
NIM.210901062**

Pada Hari/Tanggal

Rabu, 26 Agustus 2026 M
13 Rabiul Awal 1448 H

di
Darussalam — Banda Aceh
Tim Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Dr. Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si
NIP.197601102006042002

Sekretaris,



Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP.1990020520250052002

Penguji I,



Fatimah Ibda, S.Ag., M.Si., Ph.D
NIP.197110182000032002

Penguji II



Hendri, M.Si
NIP.198908022025211009

Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry



Prof. Dr. Muslim, M.Si
NIP.196610231994021001

LEMBAR KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Raihan Pulungan

NIM : 210901062

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah dituliskan atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika kemudian hari ini ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 20 Juli 2026

Yang menyatakan

A red rectangular meter stamp with the text "METER TEMPEL" and a serial number "21068A0X118628210" is visible. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Muhammad Raihan Pulungan
NIM. 210901062

PRAKATA

Alhamdulillahirabbil'alam, segala puji beserta syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala dan rahmat, nikmat, taufik hidayat, serta karunia-nya. Dan tidak lupa pula shalawat beriringan dengan salam penulis senantiasa tercurahkan kepada junjungan alam yaitu Nabi Muhammad SAW yang mana telah memberikan ajaran yang sangat baik kepada umatnya, menjadi suri tauladan, serta membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, serta menjadi teladan dalam menjalani kehidupan. Atas kehendak Allah peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan *Academic Resilience* dengan *Academic Burnout* pada Mahasiswa Akhir yang Bekerja di Universitas Muhammadiyah Aceh”. Penulisan skripsi ini bertujuan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi pada Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Kata ucapan terima kasih peneliti kepada kedua orang tua peneliti yang sangat sayangi dan dicintai, yaitu kepada Ayah peneliti bernama Akhyar Pulungan yang mana selalu mendukung peneliti, memberikan nasihat, motivasi dan kepercayaan yang selalu diberikan sehingga peneliti memiliki semangat untuk menyelesaikan Pendidikan dan tugas akhir ini.

Peneliti juga menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada ibu tercinta yang selalu memberikan doa, kasih sayang, perhatian, dukungan emosional maupun material, serta menjadi sumber kekuatan bagi peneliti dalam menghadapi setiap tantangan selama menempuh pendidikan. Segala cinta, pengorbanan dan keikhlasan

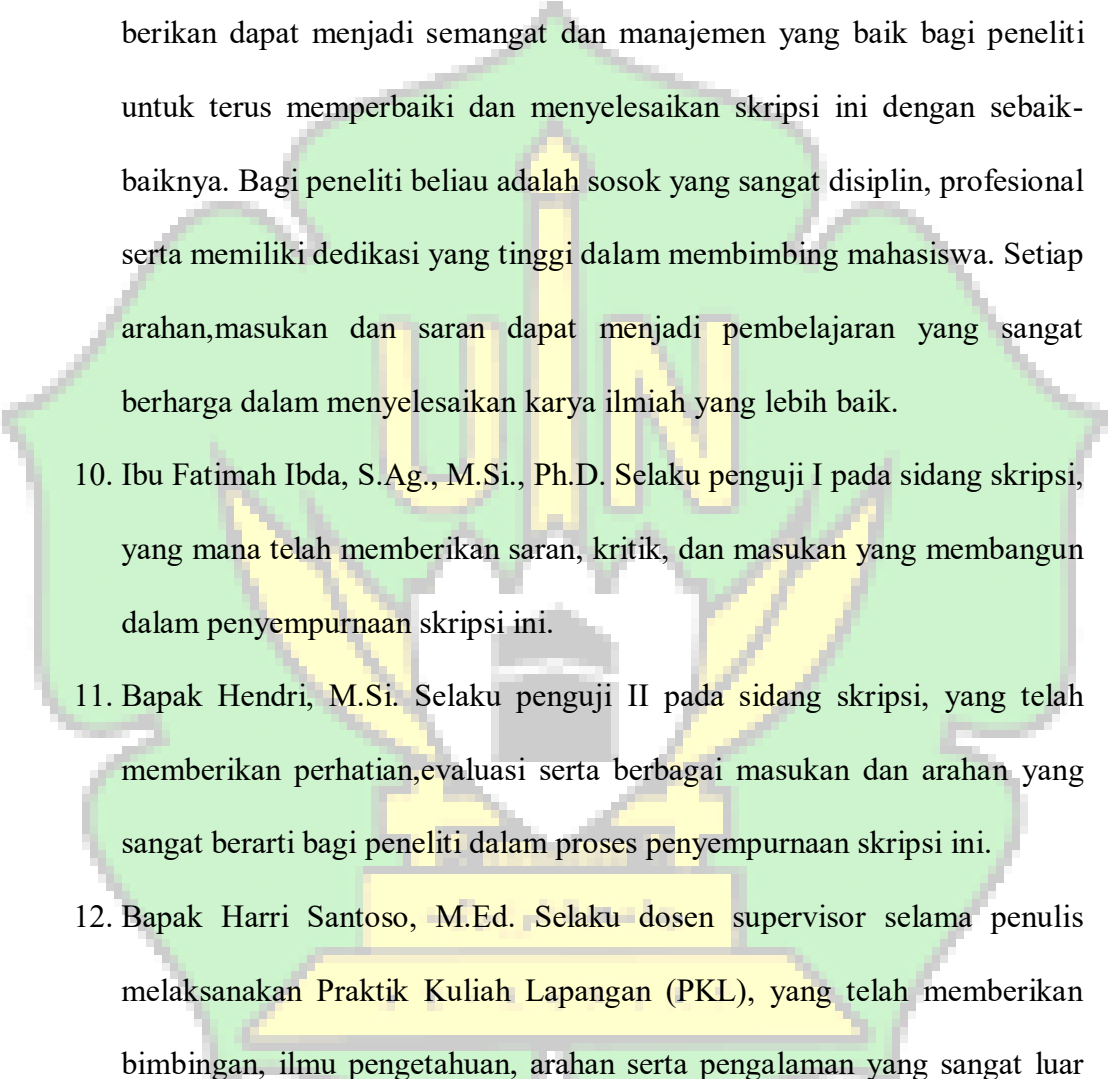
yang telah diberikan tidak akan pernah dapat dibalaskan. Seperti kata pepatah “Tiada jalan tanpa ada debu, tiada jalan keberhasilan tanpa doa ibu”. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan dan keberkahan kepada kedua orang tua penulis.

Selain itu, peneliti juga menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya yang turut memberikan dukungan selama penulisan skripsi ini kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Psikologi Uin Ar-Raniry yang telah memberikan motivasi, doa dan kemudahan kepada peneliti sebagai mahasiswa di Fakultas Psikologi yang bapak pimpin.
2. Bapak Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si. Sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan. Yang mana telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat baik ilmu agama dan pengetahuan umum. Dan juga memberikan motivasi agar peneliti tidak mudah menyerah.
3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag., Ph.D. Selaku Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan yang turut memberi kemudahan bagi penulis dalam pengurusan administrasi mahasiswa.
4. Bapak Drs. Nasruddin, M. Hum. Sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang telah memberikan perhatian, arahan serta memfasilitasi segala kegiatan kemahasiswaan baik di dalam kampus maupun diluar kampus.
5. Bapak Julianto Saleh, S.Ag., M.Si. Sebagai Ketua Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Yang telah memberikan arahan, perhatian serta dukungan baik di kelas maupun diluar kelas. Walaupun dikenal sebagai

sosok yang tegas oleh para mahasiswa, di balik ketegasan tersebut beliau merupakan pribadi yang penuh perhatian, bijaksana serta memberikan masukan yang bermanfaat bagi perkembangan akademik Mahasiswa.

6. Ibu Siti Hajar Sri Hidayanti, S.Psi., M.A. Selaku Sekretaris Progam Studi Psikologi UIN Ar-Raniry. Yang mana selalu mendukung peneliti untuk tetap bersemangat dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi segala rintangan yang terasa sangat sulit. Meskipun dikenal sebagai sosok yang tegas, dibalik ketegasan tersebut beliau merupakan pribadi yang penuh kepedulian, senantiasa membantu dan bertanggung jawab kepada para mahasiswa. Sehingga peneliti dapat terus berusaha dan memiliki energi untuk menghadapi segala kesulitan.
7. Bapak Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog. Selaku dosen Pembimbing Akademik (PA). Yang mana beliau senantiasa mendampingi dan mengarahkan peneliti terkait kegiatan perkuliahan dari awal hingga akhir sehingga peneliti bisa mencapai pada tahap penulisan skripsi ini.
8. Ibu Dr. Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si. Selaku dosen Pembimbing I yang mana telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan serta motivasi kepada peneliti dengan penuh kesabaran selama proses penyusunan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Bagi peneliti, beliau merupakan sosok dosen yang tulus dalam membimbing, murah hati dalam berbagai ilmu, serta selalu bersedia membantu mahasiswa untuk menyelesaikan berbagai kesulitan akademik.

- 
9. Ibu Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog. Selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta memberikan bimbingan terkait skripsi ini, arahan dan motivasi yang sangat berarti kepada peneliti. Kesabaran, ketelitian dan perhatian yang beliau berikan dapat menjadi semangat dan manajemen yang baik bagi peneliti untuk terus memperbaiki dan menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Bagi peneliti beliau adalah sosok yang sangat disiplin, profesional serta memiliki dedikasi yang tinggi dalam membimbing mahasiswa. Setiap arahan, masukan dan saran dapat menjadi pembelajaran yang sangat berharga dalam menyelesaikan karya ilmiah yang lebih baik.
 10. Ibu Fatimah Ibda, S.Ag., M.Si., Ph.D. Selaku penguji I pada sidang skripsi, yang mana telah memberikan saran, kritik, dan masukan yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.
 11. Bapak Hendri, M.Si. Selaku penguji II pada sidang skripsi, yang telah memberikan perhatian, evaluasi serta berbagai masukan dan arahan yang sangat berarti bagi peneliti dalam proses penyempurnaan skripsi ini.
 12. Bapak Harri Santoso, M.Ed. Selaku dosen supervisor selama penulis melaksanakan Praktik Kuliah Lapangan (PKL), yang telah memberikan bimbingan, ilmu pengetahuan, arahan serta pengalaman yang sangat luar biasa dan berharga kepada peneliti. Bagi peneliti, beliau adalah sosok yang murah hati, penyayang dan berteman dengan baik kepada peneliti serta mahasiswa yang lainnya.

13. Kepada seluruh dosen beserta Civitas Akademika Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan ilmu, pengalaman, pelayanan serta dukungan kepada peneliti selama menempuh pendidikan.
14. Kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh Bapak Dr. H. Aslam Nur, M.A. yang telah memberikan izin penelitian dan mempermudah melaksanakan penelitian.
15. Kepada seluruh Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Aceh yang mana telah membantu, memberikan dukungan, serta memberikan pelayanan dan kemudahan kepada peneliti selama menjalani proses pelaksanaan penelitian sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
16. Kepada seluruh Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh yang sudah turut berkenan dan bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian. Partisipasi dan kerja sama yang diberikan sangat membantu bagi peneliti sehingga penelitian ini dapat terlaksana.
17. Kepada teman-teman seperjuangan yang senantiasa membantu, menemani, mengajarkan dan memberikan semangat selama peneliti menempuh perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini. Tanpa ada dukungan, kebersamaan dan semangat yang kalian berikan. Perjalanan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini tentu akan terasa jauh lebih berat.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna serta tidak terlepas dari berbagai kekurangan, baik dari segi isi, penyajian, maupun tata penulisan. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik

bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang psikologi, maupun bagi peneliti selanjutnya serta pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 18 Agustus 2026
Peneliti,

Muhammad Raihan Pulungan
NIM.210901062



DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Masalah	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Keaslian Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. <i>Academic Burnout</i>	15
1. Definisi <i>Academic Burnout</i>	15
2. Dimensi <i>Academic Burnout</i>	17
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Academic Burnout</i>	19
B. <i>Academic Resilience</i>	21
1. Definisi <i>Academic Resilience</i>	21
2. Dimensi <i>Academic Resilience</i>	23
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi <i>Academic Resilience</i>	25
C. Hubungan Antara <i>Academic Resilience</i> Dengan <i>Academic Burnout</i>	28
D. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	33
B. Identifikasi Variabel Penelitian	33

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	34
1. <i>Academic Resilience</i>	34
2. <i>Academic Burnout</i>	34
D. Subjek Penelitian	34
1. Populasi	34
2. Sampel	35
E. Teknik Pengumpulan Data	37
1. Persiapan Alat Ukur	37
2. Uji Validitas	41
3. Uji Daya Beda Aitem	44
4. Uji Reliabilitas	51
F. Teknik Analisi Data	53
1. Teknik pengolahan data	53
2. Uji Asumsi	54
3. Uji Hipotesis	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	56
A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian	56
1. Administrasi Penelitian	57
2. Uji Coba (<i>Try Out</i>)	57
3. Pelaksanaan Penelitian	58
B. Deskripsi Data Penelitian	58
1. Demografi Penelitian	58
2. Data Kategorisasi	63
C. Pengujian Hipotesis	67
1. Hasil Uji Prasyarat	67
2. Hasil Uji Hipotesis	69
D. Pembahasan	70
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa aktif angkatan 2020, 2021 dan 2022	
Universitas Muhammadiyah Aceh.....	35
Tabel 3.2 Skor aitem <i>favorable</i> dan <i>unfavorable</i>	38
Tabel 3.3 <i>Blue print</i> skala <i>academic resilience</i>	38
Tabel 3.4 <i>Blue print</i> skala <i>academic burnout</i>	40
Tabel 3.5 Koefisien CVR skala <i>academic resilience</i>	42
Tabel 3.6 Koefisien CVR skala <i>academic burnout</i>	43
Tabel 3.7 Hasil analisis daya beda aitem <i>try out</i> skala <i>academic resilience</i>	45
Tabel 3.8 Hasil analisis daya beda aitem penelitian lapangan skala <i>academic resilience</i>	46
Tabel 3.9 <i>Blue print</i> akhir <i>academic resilience</i>	46
Tabel 3.10 Hasil analisis daya beda aitem <i>try out</i> skala <i>academic burnout</i>	48
Tabel 3.11 Hasil analisis daya beda aitem penelitian lapangan skala <i>academic burnout</i>	49
Tabel 3.12 <i>Blue print</i> akhir <i>academic burnout</i>	50
Tabel 3.13 Klasifikasi Reliabilitas <i>Alpha Cronbach</i>	52
Tabel 4.1 Data demografi berdasarkan jenis kelamin	59
Tabel 4.2 Data demografi berdasarkan usia.....	59
Tabel 4.3 Data demografi berdasarkan Program Studi yang ditempuh.....	60
Tabel 4.4 Data demografi berdasarkan status kerja.....	61
Tabel 4.5 Data demografi berdasarkan jenis pekerjaan	62
Tabel 4.6 Deskripsi data penelitian skala <i>academic resilience</i>	64
Tabel 4.7 Data kategorisasi skala <i>academic resilience</i>	65
Tabel 4.8 Deskripsi data penelitian skala <i>academic burnout</i>	65
Tabel 4.9 Data kategorisasi skala <i>academic burnout</i>	66
Tabel 4.10 Uji normalitas <i>Kolmogrov-Smirnov</i>	67
Tabel 4.11 Uji Linearitas hubungan data	69
Tabel 4.12 Uji koefisien korelasi rank spearman	69

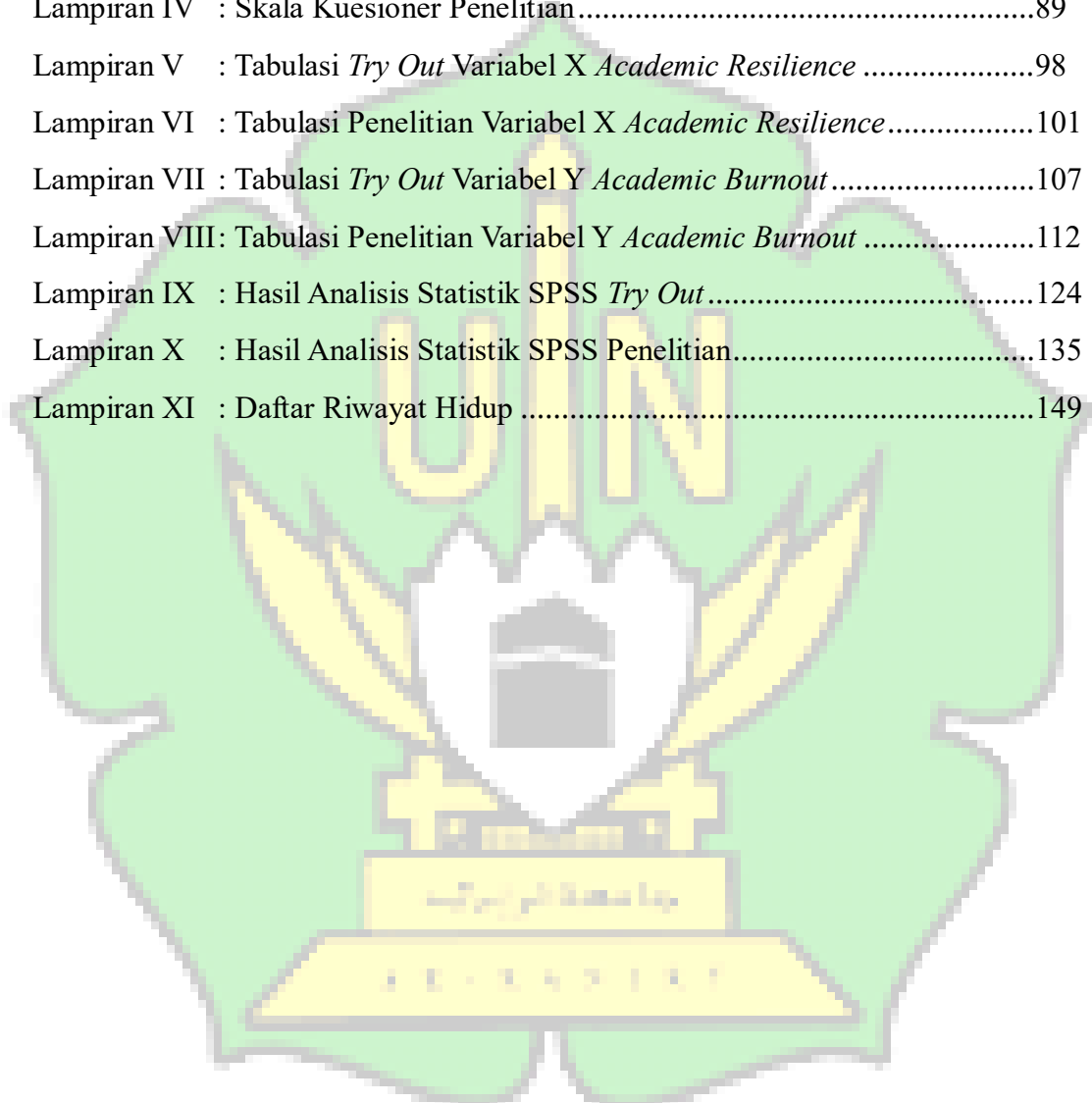
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.01 Kerangka Konseptual.....	30
--------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: SK Bimbingan Skripsi.....	86
Lampiran II	: Surat Pengantar Penelitian.....	87
Lampiran III	: Surat Selesai Penelitian	88
Lampiran IV	: Skala Kuesioner Penelitian.....	89
Lampiran V	: Tabulasi <i>Try Out</i> Variabel X <i>Academic Resilience</i>	98
Lampiran VI	: Tabulasi Penelitian Variabel X <i>Academic Resilience</i>	101
Lampiran VII	: Tabulasi <i>Try Out</i> Variabel Y <i>Academic Burnout</i>	107
Lampiran VIII	: Tabulasi Penelitian Variabel Y <i>Academic Burnout</i>	112
Lampiran IX	: Hasil Analisis Statistik SPSS <i>Try Out</i>	124
Lampiran X	: Hasil Analisis Statistik SPSS Penelitian.....	135
Lampiran XI	: Daftar Riwayat Hidup	149



HUBUNGAN ANTARA *ACADEMIC RESILIENCE* DENGAN *ACADEMIC BURNOUT* PADA MAHASISWA AKHIR YANG BEKERJA DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

ABSTRAK

Mahasiswa akhir yang bekerja sering kali menghadapi tantangan yang berat dalam menjaga keseimbangan antara tuntutan akademis dan pekerjaan mereka. Kondisi ini dapat memicu terjadinya *Academic Burnout*, yang ditandai oleh kelelahan emosional maupun fisik. Di satu sisi, Mahasiswa harus memenuhi tuntutan pekerjaan dan sisi yang lain dituntut untuk berprestasi di bidang akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *Academic Resilience* dengan *Academic Burnout* pada mahasiswa akhir yang bekerja di Universitas Muhammadiyah Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Adapun sampel pada penelitian ini berjumlah 155 mahasiswa yang diambil menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Data dikumpulkan menggunakan skala Likert baik untuk skala *Academic Burnout* dan *Academic Resilience*. Hasil analisis menunjukkan koefisien korelasi *spearman* (ρ) sebesar -0,073 dengan nilai signifikan (p) 0,369. Artinya terdapat hubungan negatif yang tidak signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *Academic Resilience* dengan *Academic Burnout* pada mahasiswa akhir yang bekerja di Universitas Muhammadiyah Aceh namun hubungan tersebut tidak signifikan.

Kata Kunci: *Academic Resilience*, *Academic Burnout*, Mahasiswa akhir yang bekerja di Universitas Muhammadiyah Aceh.

***THE RELATIONSHIP BETWEEN ACADEMIC RESILIENCE
WITH ACADEMIC BURNOUT AMONG WORKING
FINAL-YEAR STUDENTS AT UNIVERSITY
MUHAMMADIYAH
ACEH***

ABSTRACT

Final-year students who work often face significant challenges in balancing academic demands with their employment responsibilities. This situation can trigger academic burnout, characterized by both emotional and physical exhaustion. On one hand, these students must meet work-related demands, while on the other, they are expected to excel academically. This study aims to examine the relationship between academic resilience and academic burnout among working final-year students at Universitas Muhammadiyah Aceh. A quantitative approach utilizing a correlational method was employed. The study sample consisted of 155 students selected through Purposive Sampling. Data were collected using Likert scales for both academic burnout and academic resilience. The analysis yielded a Spearman correlation coefficient (ρ) of -0.073 with a significance value (p) of 0.369, indicating a non-significant negative relationship. In conclusion, while a relationship exists between academic resilience and academic burnout among working final-year students at Universitas Muhammadiyah Aceh, that relationship is not statistically significant.

Keywords: *Academic Resilience, Academic Burnout, Students at University Muhammadiyah Aceh*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa merupakan individu yang sedang menuntut ilmu di institusi pendidikan tinggi untuk memperoleh keahlian, pengalaman dan gelar sarjana (Budiman, Assyaukanie & Stanley, 2006). Salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana adalah menyelesaikan tugas akhir atau skripsi. Di tahap akhir pendidikan, mahasiswa harus menulis dan menyajikan hasil penelitian dalam bentuk tulisan ilmiah (Solikhati, 2022).

Hal yang paling ditunggu oleh setiap mahasiswa ataupun orang tua adalah kelulusan, namun sebelum gelar itu terpampang di belakang nama, mahasiswa harus menyelesaikan proses penulisan skripsi. Mulai dari seminar proposal, revisi proposal, sampai menerima surat keputusan (SK) dan melanjutkan bimbingan dengan dosen pembimbing sampai dapat mempresentasikan hasil penelitian didepan para pembimbing dan penguji. Selain tahapan yang telah dijelaskan ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh para mahasiswa untuk memasuki persidangan skripsi yaitu telah mengikuti ujian toefl, memenuhi satuan kredit semester (SKS) masing-masing fakultas dan Indeks prestasi kumulatif (Saepuddin, et.al., 2019).

Masa studi untuk S-1/D-4 Permendikbud No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) adalah 144 SKS (Satuan kredit semester) Untuk menuntaskan seluruh beban SKS tadi mahasiswa diberi batas waktu 4-5

tahun (8-10 semester) paling lama 14 semester atau 7 tahun. Jika batas waktu maksimal yang diberikan kepada mahasiswa S1 untuk menyelesaikan studinya. Jika mahasiswa tidak dapat menyelesaikan studinya dalam batas waktu yang diberikan maka akan dinyatakan DO (*drop out*) (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2014).

Mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi memerlukan proses belajar yang tekun, sabar dan disiplin namun dalam proses tersebut mahasiswa merasakan tekanan dan tuntutan. Banyaknya tekanan yang dibebankan kepada mahasiswa berdampak pada emosi yang tidak stabil, menurunnya motivasi untuk berprestasi, perasaan tidak berdaya hingga rasa lelah baik secara fisik, emosional, maupun mental yang berlangsung dalam jangka waktu yang panjang. (Purnamasari, Fitriana & Ismah, 2024).

Bagi mahasiswa tingkat akhir yang sering menjadi stressor adalah ketika sedang mengerjakan skripsi agar tuntas. Gejala stres pada mahasiswa yaitu merasa lelah, cemas, tidak bersemangat atau ingin berhenti mengerjakan skripsi. Dampaknya adalah pengerjaan skripsi ditunda-tunda dan memilih melupakannya, menghindari dosen pembimbing dan mengeluh di media sosial maupun terhadap teman-teman mengenai kesulitan yang dihadapi dan pada akhirnya tertunda masa studi (Andarani, Chandra & Fairuz, 2024).

Mahasiswa tingkat akhir yang bekerja sering kali menghadapi tantangan yang berat dalam menjaga keseimbangan antara tuntutan akademis dan pekerjaan mereka. Kondisi ini dapat memicu terjadinya *academic burnout*, yang ditandai oleh

kelelahan emosional, sinisme (ketidakpedulian) terhadap studi, dan perasaan tidak mampu memenuhi tuntutan akademik. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa prevalensi *burnout* akademik di kalangan mahasiswa cukup tinggi, terutama di kalangan mereka yang juga harus bekerja untuk mendukung pendidikan mereka. *Burnout* tidak hanya mempengaruhi kinerja akademis tetapi juga kesehatan mental secara keseluruhan, yang dapat berdampak jangka panjang pada kehidupan pribadi dan profesional mahasiswa tersebut (Z. Liu, et.al., 2023).

Mahasiswa akhir yang bekerja memiliki beban ganda yang dipikul dan dapat menjadikan situasi yang kompleks. Di satu sisi harus memenuhi tuntutan pekerjaan di sisi yang lain tetap dituntut untuk berprestasi secara akademik. Konflik peran dan keterbatasan waktu seringkali menyebabkan kelelahan, stress serta penurunan motivasi dalam menyelesaikan tugas akademik (Santrock, 2019).

Menurut beberapa penelitian yang ditemukan di kota Banda Aceh menunjukkan bahwa sebanyak 91.3 persen mahasiswa pekerja paruh waktu berada pada level *burnout* yang tinggi. Hasil penelitian tersebut, ditemukan sebanyak 8,7 persen mahasiswa mengalami tingkat *burnout* sedang (Zahra, et. al., 2024). Salah satu faktor yang mempengaruhi *burnout academic*, salah satunya resiliensi. Cassidy (2016) menjelaskan bahwa resiliensi akademik merupakan salah satu karakteristik yang memungkinkan individu untuk dapat beradaptasi dalam menghadapi masalah, bertahan, mampu mengatasi stress dan dapat berkembang ditengah-tengah kesulitan hidup.

Dari pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *academic burnout* merupakan suatu kondisi kelelahan emosional yang mengacu pada beban, stres atau faktor psikologis lainnya yang disebabkan oleh kelelahan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga dapat memunculkan perilaku penghindaran terhadap tugas-tugas perkuliahan, menurunnya motivasi, hingga *drop out*.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap mahasiswa akhir Universitas Muhammadiyah Banda Aceh yang bekerja pada tanggal 4 Februari 2026:

Cuplikan wawancara:

“Di semester 12 ini saya masih kerja di luar untuk nutupin uang ukt dan juga jajan sama ngeprint. Dulu saya masih semangat kerjain skripsi, tapi rasanya capek sekali. Pulang kerja sudah tidak ada tenaga lagi tapi kepikiran terus sama skripsi. Kadang kalau mau buka laptop cuman beberapa menit terus tutup lagi kayak gak sanggup. Lama-lama jadi malas padahal niatnya mau bikin malam itu. Terus udah selama beberapa bulan ini susah tidur kayak insomnia kadang makan kadang enggak. Dan orang tua udah suruh cepat selesaian kuliah makanya di semester ini saya harus selesain kuliah karena waktu semakin sempit”. Dan saya heran orang lain bisa selesai, kenapa saya enggak. Akhirnya saya merasa down dan kurang semangat. Walaupun saya capek saya harus bertahan dan tanggung jawab sama kuliah saya (AM. Mahasiswa tingkat akhir semester 12 Fakultas Ekonomi yang diwawancarai pada hari Senin 16 Maret 2026 jam 11.43 di akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh).

Cuplikan wawancara:

“Kalau ditanya kerja sambilan kuliah memang berat. Karena kan di satu sisi tuh harus selesaian dua-duanya. Aku sekarang udah di semester 10 ini lagi harus tuntasin karena orang tua juga udah ngasih peringatan biar lulus terus. Dosen pembimbing juga bilang semester ini kamu harus bisa selesai. Karena gara-gara itu pekerjaan aku minta cuti dulu selama sebulan untuk beresin ini. Keadaan aku sekarang lagi buat skripsi ini kayak cemas, stres, kepala pusing mikirin cari teori, terus saking capeknya nyusun skripsi sampe sakit, terus kaya kurang semangat ajah, malam gak bisa tidur dan satu lagi pengen menyediri dulu karena fokus buat ini dlu. Jadi gitu, terus kalau ditanya apa masih bertahan untuk berjuang iya ada karena orang tua juga janji kalau udah selesai ini dibeliin honda, karena selama ini maaf yah pakek honda biasa biasa ajah pas kerja sama kuliah pengen nya mau

honda yah kayak gitulah. Terus kenapa aku bisa bertahan selama ni karena sayang juga udah bayar kuliah masa gak bisa diselesain. (HS, Mahasiswa tingkat akhir semester 10 yang diwawancarai pada hari rabu 3 Februari 2026 jam 15.20 di halaman universitas unmuha).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti terdapat ciri-ciri atau gejala yaitu *academic burnout* yang dirasakan oleh mahasiswa akhir yang masih bekerja. Dapat disimpulkan bahwa 2 informan mengalami *academic burnout* hal ini ditandai dari stres akademik dalam proses penyusunan skripsi. Hal ini sejalan dengan pendapat Wakhyudin dan Putri (2020) berpendapat bahwa dalam penyusunan skripsi membuat beberapa mahasiswa merasa terbebani dan stres hingga merasakan *burnout academic*. Permasalahan akademik yang tidak terselesaikan tentu dapat menyebabkan *burnout* pada mahasiswa.

Selanjutnya dari hasil wawancara ditemukan bahwa HS dan AM sama-sama merasakan tekanan secara emosional, fisik dan mental akibat tekanan eksternal dan internal. Tekanan eksternal berasal dari tekanan akademik yang berkelanjutan yang melebihi kapasitas individu selaku akademik, kemudian dari orang tua dan tempat kerja asal. Tuntutan akademik yang terus menerus memicu respon *fight-or-flight* yang berkepanjangan, norepinefrin, dan mengalami gangguan keseimbangan. Sedangkan internal stres seperti kelelahan mental, tingkat bertahan (resiliensi), beban tugas yang dihadapi, ujian, dan ekspektasi tinggi tanpa adanya strategi koping yang sehat (Astriani, et.al., 2026). Kondisi inilah membuat mereka merasa kosong dan kehilangan semangat bahkan kehilangan makna dalam aktivitas akademik. Sebagai contoh seorang mahasiswa tingkat akhir yang awalnya sangat bersemangat dalam kuliah, perlahan kehilangan minat. Kemudian sering menunda mengerjakan skripsi, merasa tugas kuliah terlalu berat dan mulai berpikir bahwa usahanya tidak

menghasilkan apa-apa. Setiap kali menghadapi ujian, bukan hanya cemas tetapi juga lelah secara emosional seolah energi dan motivasinya habis (Ali, Musafaah & Rosadi, 2026).

Kondisi yang dialami HS dan AM sejalan dengan pernyataan yang dikemukakan Maslach dan Leiter (dalam Astriani, et.al., 2026) yang mana Mahasiswa tingkat akhir yang mengalami *burnout* sering menunjukkan hilang atau penurunan akan hasrat dalam kehidupan (*Lust for life*) energi mental untuk bertahan dan berjuang ikut menurun. Perjuangan untuk bertahan dalam menyelesaikan skripsi membutuhkan energi psikis yang besar. Ketika mahasiswa merasa tidak ada lagi memiliki *power* (kemampuan untuk memenuhi kebutuhan atau mengatasi hambatan) dan perasaan gagal mulai bangkit atau mendominasi maka akan muncul *learned helplessness* (ketidakberdayaan yang dipelajari) dimana Mahasiswa merasa bahwa sekeras apapun untuk mencoba menyelesaikan sebuah tugas, hasil yang diinginkan tetap tidak tercapai dapat memicu depresi eksogen (reaksi terhadap tekanan luar/hambatan) dan akan membuat mereka menyalahkan diri sendiri dan merasa lemah.

Terdapat sesuatu yang dapat mempengaruhi *academic burnout* seseorang yaitu *academic resilience* seperti yang dikatakan oleh AM Mahasiswa semester 12 yang mana memiliki keyakinan diri untuk bertahan karena AM yakin bisa selesai menyusun skripsi walaupun dikeadaan stres, lelah dan energi terkuras. Selaras yang dikatakan oleh Sunaras, Novianty dan Rahayu (2023) bahwasanya mahasiswa dapat mengelola stressor terhindar dari kondisi *academic burnout* adalah dengan cara menguatkan ketahanan diri (*resilience*). Dalam penelitiannya yang berjudul

“Hubungan resiliensi akademik dan mekanisme koping dengan *academic burnout* pada mahasiswa keperawatan” menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara resiliensi akademik dengan *academic burnout* dengan arah negatif.

Academic resilience berperan sebagai (penyangga) khususnya mahasiswa tingkat akhir yang menjalani peran ganda sebagai mahasiswa dan pekerja. Keyakinan diri, kemampuan bertahan terhadap tekanan, serta rasa optimisme untuk menyelesaikan tugas akademik seperti yang ditunjukkan oleh AM mahasiswa semester 12 menjadi cerminan adanya resiliensi akademik yang baik sehingga individu tetap mampu menghadapi tuntutan akademik. Dengan demikian *academic resilience* dapat diposisikan sebagai pengaruh terhadap *academic burnout* hal ini diperkuat oleh kajian Biremanoe (2021) dan Redityani dan Susilawati (2021) kemudian juga Khaekal, Zubair dan Minarni (2022) dengan nilai kontribusi sebesar 27,6% dengan arah pengaruh negatif.

Skripsi tidak hanya dipandang sebagai karya tulis ilmiah yang menjadi salah satu syarat kelulusan di perguruan tinggi, tetapi juga merupakan suatu proses yang menuntut kemampuan individu untuk bertahan dan beradaptasi dalam menghadapi berbagai tantangan akademik. Selama proses penyusunan skripsi, mahasiswa dihadapkan pada beragam tuntutan, seperti mengelola waktu, menyelesaikan revisi, mempertahankan motivasi, serta menghadapi berbagai hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian studinya. Oleh karena itu, mahasiswa memerlukan kemampuan untuk bangkit dan bertahan ketika menghadapi kesulitan, yang dalam konteks akademik dikenal sebagai *academic resilience*. Meskipun sebagian mahasiswa memiliki tingkat *academic resilience* yang baik, pada kenyataannya

masih terdapat mahasiswa yang tidak mampu menyelesaikan studinya hingga berakhir pada status *drop out* (DO). Rendahnya ketahanan dalam menghadapi proses penyusunan skripsi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kesulitan dalam mengatur waktu, kurangnya kepedulian terhadap tanggung jawab akademik, rendahnya kepercayaan diri, kecenderungan menyerah ketika menghadapi hambatan, perilaku menunda-nunda (*prokrastinasi* akademik), serta proses bimbingan yang tidak selalu berjalan lancar. Kondisi tersebut dapat menyebabkan mahasiswa mengalami kebuntuan (*stuck*), kehilangan arah dalam penyelesaian skripsi, bahkan menghentikan proses studinya (Grezelia, 2021).

Resiliensi akademik berperan sebagai kemampuan individu dalam mengatasi dan beradaptasi terhadap setiap peristiwa yang dirasakan menekan atau masalah besar yang terjadi. Kemampuan resiliensi individu sangat berkaitan erat dengan pengalaman individu dalam menghadapi situasi yang menyebabkan stres. Dalam konteks mahasiswa yang sedang mengalami tekanan akan berakhir pada stres hingga *burnout*. Namun, dengan kemampuan resiliensi mahasiswa yang dimiliki mampu menjadikan tekanan yang dialami sebagai peluang untuk bertahan dan berkembang sehingga situasi tekanan dapat diatasi. Dengan resiliensi, individu dapat bersikap positif meskipun tingkat stres tinggi maupun sedang ketika menghadapi tekanan (Simatupang & Simarmata, 2024).

Resiliensi akademik tidak hanya berperan dalam ketahanan seseorang tetapi dapat mempengaruhi tingkat *burnout* seseorang. Menurut pendapat Robert (2024) ketika seorang individu mengalami stres dan *burnout* yang terjadi di tempat kerja maupun di lingkungan lainnya, mengembangkan resiliensi dianggap sebagai

penangkalnya. Resiliensi adalah keterampilan yang dapat mengurangi stres dimasa kini dan dimasa mendatang. Resiliensi dapat membantu individu bereaksi terhadap stress dan *burnout* dengan cara yang sehat yang mana dapat mengurangi efeknya dan mencegah munculnya stres dan kelelahan (*burnout*) luar biasa di masa mendatang. Orang yang tangguh merasa lebih terkendali ketika menghadapi kendala dan lebih nyaman untuk menghadapi perubahan. Seperti kasus *burnout* di tempat kerja maupun di dunia pendidikan terus bertambah. Resiliensi menjadi penting jika individu ingin bertahan, berkembang serta mengurangi kelelahan.

Pada konteks yang telah dijelaskan oleh Robert (2024) sesuai dengan pendapat Wardani, Suroso dan Arifiana (2024) menjelaskan bahwa salah satu faktor pelindung yang dapat membantu mahasiswa mengelola tingkat kelelahan dan stres akademik ialah resiliensi. Begitu juga dengan penelitian Maylani (2021) menunjukkan bahwa resiliensi tinggi yang dimiliki oleh mahasiswa mampu mengatasi tekanan akademik dan organisasi sehingga dapat meminimalkan risiko *burnout*.

Dengan demikian, penelitian mengenai hubungan antara resiliensi akademik dan *academic burnout* pada mahasiswa akhir yang sedang bekerja menjadi penting untuk dilakukan penelitian. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya peran resiliensi akademik dalam menurunkan risiko *burnout*, serta menjadi dasar bagi lembaga pendidikan dan tempat kerja untuk mengembangkan strategi yang dapat memperkuat kemampuan adaptasi mahasiswa dalam menghadapi tuntutan akademik dan pekerjaan. Resiliensi akademik memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan psikologis mahasiswa dan membantu

mereka bertahan serta bangkit dari tekanan akademik. Kemampuan untuk mengelola stres, beradaptasi dengan tantangan, dan mempertahankan motivasi belajar menjadi faktor protektif yang signifikan bagi kesejahteraan dan keberhasilan akademik mahasiswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini apakah terdapat hubungan antara *academic resilience* dengan *academic burnout* pada Mahasiswa akhir yang bekerja di Universitas Muhammadiyah Aceh angkatan 2020,2021, dan 2022.

C. Tujuan Masalah

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *academic resilience* dengan *academic burnout* pada mahasiswa akhir yang bekerja di Universitas Muhammadiyah Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dengan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini akan menambah wawasan dan pengetahuan tentang hubungan *academic resilience* yang memengaruhi *academic burnout*, sehingga mahasiswa dapat mengaplikasikan dan memahami pengaruhnya *academic resilience* terhadap *academic burnout*.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan akan berguna bagi para pihak universitas, mahasiswa dan para pembaca sebagai bahan penelitian dan dapat dikembangkan melalui masukan-masukan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada mahasiswa tingkat akhir yang bekerja mengenai kondisi *academic burnout* dan pentingnya kemampuan menghadapi tuntutan akademik maupun pekerjaan. Hasil penelitian juga dapat menjadi bahan evaluasi diri agar mahasiswa lebih mampu mengenali tekanan akademik dan mencari strategi yang sesuai untuk mengatasinya.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini dapat dianggap asli jika dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya. Oleh karena itu, penting untuk melakukan perbandingan untuk melihat kesamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan yang sebelumnya, termasuk dalam hal variabel yang diteliti, karakteristik subjek, jumlah sampel, serta metode analisis yang digunakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari, et.al., (2024) dengan judul “faktor penyebab *academic burnout* pada mahasiswa akhir”. Pada penelitian ini metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif, karena data-data yang diperoleh dari responden tidak berupa angka-angka yang akan diolah menggunakan prosedur statistik. Metode kualitatif yang digunakan adalah studi kasus. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor penyebab *academic burnout* pada mahasiswa tingkat akhir dengan populasinya adalah mahasiswa tingkat akhir yang

mengalami *academic burnout* dengan jumlah tiga orang yaitu responden, teman dekat responden dan orang tua responden. Hasil dari penelitian ini terdapat enam faktor penyebab *academic burnout* yaitu *reward*, *coping stress*, *self-efficacy*, kurangnya hubungan suportif dengan orang tua, dukungan sosial, serta belajar dalam kondisi tekanan tinggi secara terus menerus.

Namun selain faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *academic burnout* pada mahasiswa akhir yang dihasilkan oleh penelitian terdahulu yaitu resiliensi akademik. Salah satu penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Khaekal, Zubair & Minarni, 2022) dengan judul “*resilience academic*” sebagai prediktor terhadap *burnout academic* pada Mahasiswa tingkat akhir di kota Makassar”. Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yang di analisis dengan menggunakan metode regresi linear sederhana. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui *resilience academic* dapat menjadi prediktor terhadap *academic burnout* pada mahasiswa akhir di Kota Makassar. Jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 432 responden dengan kriteria mahasiswa akhir dengan teknik pengambilan sampel *non probability assidental*. Instrumen alat ukur yang digunakan adalah dua alat ukur psikologi dengan model skala Likert. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menguji asumsi terlebih dahulu sebelum uji hipotesis. Ada dua uji asumsi yang digunakan yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Adapun analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan *resilience academic* terhadap *academic burnout* pada mahasiswa akhir dengan arah pengaruh negatif dan saling berhubungan dengan nilai kontribusi sebesar 27,6%

dan nilai signifikansi F sebesar <0.001 lebih kecil dari taraf signifikan 5%. Dan hasil nilai t sebesar -12.7.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Aini dan Sulaiman (2024) yang berjudul “Gambaran *academic burnout* mahasiswa tingkat akhir yang bekerja”. Pada penelitian ini metode penelitian memakai kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif serta metode *cross sectional*. Populasinya adalah seluruh mahasiswa tingkat akhir yang bekerja sebanyak 16 responden, dengan teknik pengambilan sampel total sampling. Penelitian ini menggunakan kuesioner *Maslach burnout inventory-student survey* (MBI-SS). Hasil penelitian adalah mahasiswa sulit membagi waktu antara pekerjaan dan perkuliahan, kejenuhan terus menerus terhadap rutinitas yang padat serta menguras energi. Gambaran *academic burnout* pada mahasiswa tingkat akhir yang bekerja dilakukan di STIKES Siti Hajar dilakukan kepada 16 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah berusia 22 – 24 tahun sebanyak 10 orang, dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 9 orang. Hasil penelitian responden mengalami *academic burnout* sedang sebanyak 9 orang, dengan dimensi kelelahan sedang sebanyak 9 orang, depersonalisasi sedang sebanyak 9 orang, serta penurunan prestasi sedang sebanyak 8 orang.

Berikutnya penelitian yang dilakukan oleh Sunaras, Novianty dan Rahayu (2023) yang berjudul “Hubungan resiliensi akademik dan mekanisme koping dengan *academic burnout* pada mahasiswa keperawatan”. Peneliti ini menggunakan metode observasional analitik menggunakan pendekatan *cross-sectional* dengan jumlah sampel sebanyak 240 mahasiswa. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa terdapat hubungan resiliensi akademik dan mekanisme koping dengan *academic burnout* pada mahasiswa keperawatan berdasarkan hasil statistik menunjukkan adanya hubungan dengan arah negatif ($p\text{-value}<0.000$).

Kemudian pada penelitian oleh Septiani dan Rohmadani (2026) dengan berjudul “peran resiliensi dan manajemen waktu terhadap *academic burnout* pada mahasiswa berorganisasi di Universitas Aisyiyah Yogyakarta”. Yang mana menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desai survei korelasi *cross-sectional* dengan jumlah sampel 136 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik resiliensi maupun manajemen waktu memiliki hubungan negatif dengan *academic burnout*. Artinya tingkat resiliensi yang lebih tinggi dan keterampilan manajemen waktu yang lebih baik dapat mempengaruhi tingkat *academic burnout* menjadi rendah.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya banyak membahas *academic resilience* dan *burnout* pada mahasiswa secara umum seperti subjek penelitian berupa mahasiswa akhir. Dan belum diketahui apakah hubungan tersebut juga berlaku pada mahasiswa tingkat akhir yang memiliki tuntutan pekerjaan sekaligus tuntutan akademik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Academic Burnout

1. Definisi *Academic Burnout*

Academic burnout adalah kondisi kelelahan emosional, fisik dan mental yang dialami oleh individu, terutama mahasiswa atau akademisi, sebagai akibat dari tekanan akademik yang berkelanjutan (Kurniawati, 2026).

Kelelahan akademik merupakan kelelahan emosional dan kelelahan fisik yang menyebabkan pesimisme dalam belajar dan ketidakberdayaan dalam belajar. Kelelahan emosional membuat mahasiswa merasa terbebani oleh tekanan akademik dan ekspektasi, sehingga mengurangi motivasi dan semangat untuk belajar. Kelelahan fisik mengganggu konsentrasi dan stamina, membuat siswa kesulitan terlibat kegiatan pembelajaran. Hasilnya ketika kinerja menurun rasa pesimisme muncul dan menganggap usaha mereka sia-sia dan tidak mampu mengatasi tantangan (Hidajat & Putri, 2024).

Academic burnout digambarkan sebagai pengalaman proses interaktif oleh seorang individu yang bergantung pada tuntutan yang dirasakan dari stres terkait pekerjaan yang tiada henti dan penilaian kognitif terhadap tuntutan tersebut berdasarkan sumber daya koping pribadi (Haslam, 2000).

Academic burnout adalah sebagai perasaan kelelahan yang disebabkan oleh tuntutan dan tuntutan akademis sekolah yang disertai dengan pesimisme dan

ketidakpedulian terhadap tugas sekolah di pihak individu (Kole & Gansinger, 2023).

Academic Burnout merujuk pada stres, beban atau psikologis lain yang disebabkan oleh proses kegiatan akademik yang mahasiswa ikuti sehingga menjadi sebuah pertanda pada individu mengalami kelelahan emosional, kecenderungan depersonalisasi dan perasaan prestasi pribadi yang rendah (Yang, 2004).

Menurut Setiyowati, Rachmawati dan Prihatingsih (2021) *academic burnout* adalah situasi yang dihadapkan pada tekanan-tekanan akademik yang cukup berat sehingga merasa jenuh dan kelelahan yang ditandai dengan perasaan lelah terhadap tuntutan studi, memiliki sikap sinis, dan kehilangan minat terhadap pelajaran serta perasaan tidak mampu dan tidak kompeten sebagai pelajar.

Dari pengertian beberapa ahli diatas, peneliti merujuk teori *academic burnout* pada ahli yang dikemukakan oleh Setiyowati, Rachmawati dan Prihatiningsih (2021) alasanya teori tersebut cukup terbaru dan bisa digunakan dalam penelitian selama 10 tahun terakhir. Kemudian dari teori pengertian *academic burnout* teori tersebut sangai sesuai dengan situasi berdasarkan gejala-gejala *academic burnout* pada mahasiswa akhir Universitas Muhammadiyah Aceh yang bekerja seperti yang dialami mahasiswa yaitu sering merasa jenuh, sinis terhadap tugas, ragu akan kemampuan dirinya dan hilangnya minat sehingga teori ini relavan dengan situasi fenomena yang ada dilapangan. Sebagai referensi, teori ini memperkuat landasan teoritis karena menggunakan literatur terbaru bukan teori yang sudah lama atau tidak diperbarui.

Meskipun teori ini ada di tahun 2023 berbanding dengan Hidajat dan Putri (2024) yang lebih terbaru. Namun Hidajat dan Putri hanya mengemukakan definisi *academic burnout* tidak seperti Setiyowati,et.al., (2021) yang mana selain mengemukakan definisi juga mengemukakan dimensi *academic burnout* sehingga alasan tersebut peneliti ingin meneliti dan bisa dijadikan sebagai teori operasional penelitian kuantitatif.

2. Dimensi *Academic Burnout*

Menurut Setiyowati, Rachmawati dan Prihatingsih (2021) *academic burnout* terdiri dari empat dimensi yaitu kelelahan fisik, kelelahan emosional, kelelahan mental dan sikap dan penghargaan diri yang rendah.

- a. Kelelahan fisik, ditunjukkan dengan hilang hawa nafsu makan, susah tidur, kehilangan energi karena merasa tenaga telah terkuras habis, tidak dapat merasakan santai dan pulih, bangun tidur terasa lelah dan kondisi lain yang berhubungan dengan ketidakmampuan fisik untuk berfungsi secara optimal.
- b. Kelelahan emosional, ditunjukkan dengan emosi negatif yang muncul dalam diri, seperti stres, tidak berdaya, pengunduran diri atau enggan bertemu orang lain dan depresi.
- c. Kelelahan mental atau sikap, ditunjukkan dengan perilaku yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain. Perilaku yang ditunjukkan seperti dingin pada saat bertemu dengan orang lain, berusaha menjaga jarak terhadap orang lain dan pekerjaan, serta mengurangi keterlibatan dalam pekerjaan.
- d. Penghargaan diri yang rendah, ditunjukkan dengan keangganan individu untuk menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu, kehilangan minat untuk

belajar, serta tidak berupaya untuk memiliki masa depan yang lebih baik. Individu memiliki penghargaan diri yang rendah sebab tidak mampu bekerja secara efektif karena tidak percaya dengan kemampuan yang dimiliki, serta kurang nyaman dengan diri sendiri dan orang lain.

Adapun Menurut Schaufeli, et.al., (2002) *academic burnout* terdiri dari tiga dimensi yaitu *exhaustion*, *cynicism* dan *inefficacy*.

a. *Exhaustion*

Exhaustion (kelelahan) ialah suatu kondisi berkurangnya energi pada individu yang disebabkan oleh tuntutan pelajaran yang cukup tinggi. Hal ini ditandai dengan sikap mudah menyerah, lelah dan lesu tanpa gairah belajar, serta mudah putus asa.

b. *Cynicism*

Cynicism ialah suatu kondisi dimana individu memiliki perasaan pesimistik dan berkurangnya ketertarikan terhadap studi. Bentuk perilaku dari dimensi *cynicism* yang seringkali muncul pada mahasiswa yang mengalami *academic burnout* yaitu membolos, bersikap marah, tidak mengerjakan tugas, ataupun berpikiran negatif terhadap dosen.

c. *Inefficacy*

Inefficacy adalah suatu kondisi dimana pelajar merasa tidak kompeten sebagai pelajar. Hal tersebut dapat memunculkan masalah yaitu menurunnya rasa percaya diri dan keyakinan terhadap kemampuannya sehingga membuat mahasiswa merasa stress, tidak puas terhadap hasil belajar yang ia peroleh serta merasa tidak kompeten.

Dari diatas dimensi yang disebutkan oleh para ahli. Peneliti mengambil dimensi dari ahli Setiyowati, Rachmawati dan Prihatingsih (2021). Karena teori tersebut adalah teori terbaru dan belum ada yang teliti sehingga menarik peneliti untuk meneliti teori tersebut agar teruji secara kebenarannya.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Academic Burnout*

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *academic burnout* (Purnamsari, Fitriana & Ismah, 2024), yaitu:

a. *Self efficacy*

Self-efficacy diketahui memiliki kontribusi terhadap *academic burnout*.

b. Dukungan Sosial

Kurangnya dukungan sosial yang diperoleh oleh mahasiswa diketahui dapat meningkatkan tingkat *academic burnout* pada diri individu

c. *Coping stress*

Cara individu dalam mengatur atau mengubah masalah yang dihadapi dan lingkungan sekitar yang menyebabkan terjadinya tekanan atau tuntutan.

d. Kepribadian

Kepribadian dapat mempengaruhi tingkat *academic burnout* seorang individu.

e. Perfeksionisme

Perfeksionisme diketahui memiliki pengaruh terhadap *academic burnout*. Hal tersebut dapat terjadi apabila standar tinggi yang telah ditetapkan tidak mampu dicapai.

f. *Workload*

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Jacobs dan Dodd (2003) diketahui bahwa subjective workload (beban yang dirasakan individu) lebih erat kaitannya dengan *academic burnout* dibandingkan dengan *objective workload*.

g. Faktor demografi

Meliputi jenis kelamin, tingkat studi/ semester, dan IPK (Indeks Prestasi Akademik).

Menurut Setiyowati (2021), terdapat beberapa faktor yang menjadi pemicu kemunculan kelelahan akademik yaitu:

a. Beban kerja berlebihan

Beban kerja berlebihan yang meliputi intensitas pekerjaan, lama waktu menekuni pekerjaan, jumlah jam kegiatan belajar yang terus bertambah, banyaknya tugas dengan waktu pengumpulan tugas, tugas lain yang menuntut dikerjakan dan diselesaikan dalam waktu bersamaan, ketidaksesuaian antara banyaknya tugas yang dikerjakan dengan usia individu, ketidaksesuaian antara harapan dengan kenyataan dan ketidaksesuaian antara beban tugas dengan kemampuan individu.

b. Rendahnya kontrol diri individu meliputi mudah rentan, sinisme dan kurang percaya diri

c. *Reward* yang tidak mencukupi, meliputi kurangnya rasa penghargaan orang lain terhadap kinerja yang dihasilkan oleh individu

d. Gangguan Lingkungan sosial yang meliputi konflik, kurangnya dukungan dan kepedulian dari lingkungan sosial dan rasa terisolasi

e. Tidak ada keadilan yang meliputi tidak adanya perlakuan yang adil pada individu

- f. Nilai-nilai bertentangan antara individu dengan lingkungan sekitar
- g. Faktor demografi seperti tingkat usia dan jenis kelamin individu dapat berpengaruh pada tingkat minat untuk terlibat dalam kegiatan akademik
- h. Kualitas tidur yang kurang memadai karena penyakit yang dimiliki, kebersihan, gaya hidup, jumlah tugas, dan situasi sosial yang dihadapi
- i. Rendahnya keyakinan diri individu sehingga berdampak pada kemampuan untuk menyelesaikan masalah, ketidakmampuan untuk mengatur dan melaksanakan kegiatan belajar dan ketidakmampuan untuk mempersiapkan ujian dengan baik.

Namun ada beberapa variabel yang dapat mempengaruhi *academic burnout* salah satunya *academic resilience*. Selain faktor-faktor di atas, hasil penelitian yang dilakukan oleh Khaikal, Zubair dan Minarni (2022) menunjukkan bahwa *Academic resilience* dapat menjadi prediktor terhadap *academic burnout*. Hal ini berdasarkan hasil analisis yang didapatkan bahwa *academic resilience* pada mahasiswa akhir di kota makassar dengan nilai kontribusi sebesar 27,6% dengan arah pengaruh negatif.

B. *Academic Resilience*

1. Definisi *Academic Resilience*

Resiliensi merupakan konstruk psikologis yang muncul pada sebagian individu dan menjelaskan kemampuan mereka untuk mencapai keberhasilan meskipun menghadapi kesulitan. Resiliensi mencerminkan kemampuan seseorang untuk bangkit kembali, mengatasi rintangan, dan dianggap sebagai aset penting dalam karakteristik manusia. *Academic resilience* merupakan penerapan konsep resiliensi dalam konteks pendidikan, yang menunjukkan meningkatnya

kemungkinan keberhasilan akademik meskipun individu mengalami berbagai bentuk kesulitan (Cassidy, 2016)

Menurut Martin dan Marsh (2003) *academic resilience* didefinisikan sebagai kemampuan untuk secara efektif mengatasi kemunduran, stres, atau tekanan dalam lingkungan akademis. Sedangkan menurut Saufi, et.al. (2022) resiliensi akademik merupakan kemampuan mahasiswa dalam mengatasi dan beradaptasi serta mampu bangkit dari berbagai kesulitan yang menekan dan menghambat perkembangan dirinya dalam proses akademik.

Resiliensi akademik merupakan resiliensi dalam proses belajar. Yaitu sebuah proses dinamis yang mencerminkan kekuatan dan ketangguhan seseorang untuk bangkit dari pengalaman emosional negatif disaat menghadapi situasi sulit yang menekankan dalam aktivitas belajar yang dilakukan. Resiliensi akademik berkembang sejalan dengan adanya kesadaran bahwa berbagai tantangan dan kesulitan yang mendatangkan individu beragam aktivitasnya di lingkungan pendidikan (Hendriani, 2022).

Firman, et.al., (2024) mengatakan bahwa resiliensi akademik adalah individu yang mampu untuk menangani dan bangkit dari setiap permasalahan atau traumatik yang dialaminya. Jika individu memiliki resiliensi akademik yang baik, maka dia bisa menjalani tugasnya. Tetapi jika dia tidak memiliki resiliensi dalam diri mereka, mereka tidak akan menjalani kegiatan belajar selama di sekolah dengan baik.

Resiliensi akademik merupakan resiliensi dengan proses belajar, yakni sebuah proses dinamis yang mencerminkan kekuatan dan ketangguhan seseorang

untuk bangkit dari pengalaman emosional negatif saat menghadapi situasi yang menekan dalam aktivitas belajar yang dilakukan (Daulay,et.al., 2024).

Menurut Suparman, et.al., (2020) resiliensi akademik merupakan kemampuan untuk mengatasi dengan baik perubahan hidup pada level tinggi, bangkit dari keterpurukan, merubah cara hidup ketika cara yang lama dirasa tidak sesuai lagi dengan kondisi yang ada dan menghadapi permasalahan tanpa melakukan hal negatif. Bagi mahasiswa mampu menyesuaikan diri dengan segala tugas yang banyak sehingga mahasiswa akan mampu melewati dan menyelesaikan tugas akademiknya.

Dari pengertian *academic resilience* yang telah dijelaskan oleh beberapa ahli, peneliti merujuk kepada teori yang dikemukakan oleh Martin dan Marsh (2003) untuk dijadikan sebagai definisi operasional variabel penelitian. Sebagaimana, Martin dan Marsh mendefinisikan resiliensi akademik adalah sebagai kemampuan secara efektif dalam menghadapi permasalahan akademik. Teori tersebut dapat dijadikan dasar penelitian karena memiliki landasan konseptual yang jelas, terstruktur dan telah diuji secara empiris. Definisi ini bersifat operasional karena secara langsung merujuk pada situasi nyata yang dialami mahasiswa akhir seperti dalam menghadapi permasalahan yang terjadi dalam dunia akademik.

2. Dimensi *Academic Resilience*

Hasil penelitian Martin dan Marsh (dalam Hendriani, 2022) menemukan bahwa resiliensi akademik terdiri dari:

a. *Confidence*

Confidence atau *self-belief* adalah keyakinan dan kepercayaan mahasiswa pada kemampuan mereka untuk memahami atau untuk melakukan tugas kuliah dengan baik, menemui tantangan yang harus mereka hadapi, dan melakukan yang terbaik dengan kemampuan mereka.

b. *Control*

Control adalah kemampuan mahasiswa saat mereka yakin mengenai pekerjaan di tempat kerja. Dan kemampuan mahasiswa untuk mengelola dan mengendalikan berbagai tuntutan atau tantangan yang datang dalam aktivitas belajarnya.

c. *Composure*

Composure mencakup dua bagian yaitu perasaan tenang dan tidak khawatir. Merasa tenang, adalah perasaan tidak mudah cemas ketika memikirkan pekerjaan dan tugas akhir skripsi. Tidak khawatir adalah rasa tidak takut mahasiswa saat bekerja dan melakukan tugas akhir yaitu skripsi atau ujian sidang

d. *Commitment*

Commitment atau *persistence* adalah kemampuan mahasiswa untuk terus berusaha menyelesaikan jawaban atau untuk memahami sebuah masalah meskipun masalah tersebut sangat sulit dan penuh tantangan.

Kemudian dimensi *academic resilience* terdiri dari tiga yang dikemukakan oleh Cassidy (2016) dalam bentuk *the academic resilience scale (ARS-30): A new multidimensional construct measure*:

a. *Perseverance* (Ketekunan)

Perseverance mencakup item-item yang menampilkan tema kerja keras dan usaha, tidak mudah menyerah, berpegang pada rencana dan tujuan, menerima serta memanfaatkan umpan balik, pemecahan masalah secara kreatif, serta memandang kesulitan sebagai peluang untuk menghadapi tantangan dan berkembang.

b. *Reflecting and adaptive help-seeking* (refleksi dan pencarian bantuan yang adaptif)

Reflecting and adaptive help-seeking menampilkan tema-tema seperti merefleksikan kekuatan dan kelemahan diri, mengubah pendekatan belajar, mencari bantuan, dukungan dan dorongan, memantau usaha dan pencapaian, serta memberikan penghargaan dan konsekuensi terhadap diri sendiri.

c. *Negative affect and emotional response* (afek negatif dan respons emosional)

Negative affect and emotional response yaitu memuat tema-tema seperti kecemasan, kecenderungan melakukan katastrofisasi (*catastrophising*), menghindari respons emosional negatif, optimisme dan keputusasaan.

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Academic Resilience*

Resiliensi akademik dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain adalah faktor internal dan eksternal (Effendy, Christanti & Tedjawidjaja, 2024). Dari faktor dan eksternal terdiri dari:

a. Internal

Faktor-faktor internal diantara lain adalah *self efficacy*, *locus of control* dan *positive perception*.

b. Eksternal

Faktor-faktor eksternal yang berpengaruh adalah dukungan keluarga termasuk orang tua serta pola asuh orang tua. Orang tua yang memberikan dukungan kepada anak serta mengembangkan kemandirian pada anak akan mengasah daya juang anak sehingga ia tidak mudah menyerah ketika menghadapi berbagai kondisi yang sulit.

Menurut Ariesta dan Idriyani (2025), terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi resiliensi akademik dalam jurnal literatur reviewnya di antara lain adalah:

a. Dukungan sosial

Mengenai dukungan sosial dapat membantu mereka agar berhasil dalam menghadapi perjalanan akademiknya yang dapat diberikan oleh teman sebaya ataupun dosen.

b. Efikasi diri

Efikasi diri dianggap salah satu faktor kunci dalam memperkuat resiliensi akademik. Hal ini ditunjukkan dalam penelitian Shrivastava dan Pradipta (2024).

c. Lingkungan belajar

Lingkungan belajar secara signifikan memengaruhi dan menentukan tingkat resiliensi akademik mahasiswa yang disebabkan oleh faktor-faktor lingkungan belajar diantaranya dukungan yang diperoleh dari lingkungan Fakultas, sumber daya pembelajaran, metode penilaian, lingkungan belajar fisik, dinamika kelas, desain kurikulum

d. Harapan

Harapan dapat membantu mahasiswa mencapai tujuan dengan berbagai cara. Selain itu mereka dapat melakukan pendekatan lain saat cara awal yang dilakukan mengalami hambatan yang dapat berguna untuk kemampuan resiliensi akademiknya

e. Strategi *coping*

Strategi *coping* memiliki kontribusi dalam mempengaruhi resiliensi akademik. Seperti *problem solving coping* dapat meningkatkan resiliensi, Sedangkan *emotion focused coping*, adanya stres hidup, waktu pemulihan stres lama dan kecanduan zat dapat menurunkan resiliensi pada mahasiswa

f. Optimisme

Optimisme dapat membantu mahasiswa dalam mengatasi tantangan dan stres selama penyusunan skripsi. Mahasiswa yang optimis cenderung lebih percaya diri dalam menghadapi masalah dan memiliki pandangan positif terhadap masa depan mereka yang dapat mendukung resiliensi

g. Religiusitas

Religiusitas memerankan hubungan positif yang signifikan terhadap resiliensi. Religiusitas dapat berperan meningkatkan resiliensi terhadap stres dan tekanan akademik.

h. Persepsi tentang kesehatan diri

Persepsi tentang kesehatan diri adalah penilaian atau pandangan subjektif individu terhadap kondisi kesehatan fisik, mental, dan sosial yang dimilikinya. Persepsi ini tidak selalu sama dengan kondisi medis yang sebenarnya, karena

dipengaruhi oleh pengalaman pribadi, pengetahuan, keyakinan, budaya, serta lingkungan sosial.

i. *Skill-based curriculum*

Skill-based curriculum adalah kurikulum yang dirancang dengan fokus utama pada pengembangan keterampilan (*skills*) peserta didik, baik keterampilan kognitif, sosial, emosional, maupun keterampilan praktis, agar mereka mampu menerapkan pengetahuan secara langsung dalam kehidupan nyata.

j. Demografis

Demografis adalah istilah yang berkaitan dengan karakteristik atau kondisi kependudukan suatu individu atau kelompok dalam suatu wilayah tertentu.

C. Hubungan Antara *Academic Resilience* Dengan *Academic Burnout*

Academic burnout rentan terjadi terhadap mahasiswa yang mengalami Kelelahan karena merasa tertekan dengan perkuliahan dan merasa tidak kompeten sebagai mahasiswa. Kelelahan yang dirasakan apabila tidak segera diatasi dan terus berlanjut, maka dapat menurun prestasi akademiknya bahkan terganggunya kesehatan mental dan fisik. Untuk mengatasi atau mencegah terjadinya *burnout*, mahasiswa memerlukan resiliensi yang baik karena resiliensi sangat penting untuk dimiliki mahasiswa, resiliensi berguna untuk membantu bertahan dan bangkit dalam kondisi sulit yang sedang dialami. Dengan mahasiswa meningkatkan resiliensi maka ia akan dapat menyelesaikan situasi yang menekannya dengan baik (Akbar, Fitriyadi & Suwanto, 2025). Pada mahasiswa yang kuliah sambil bekerja juga cenderung mengalami *burnout* /masa kebosanan. *Burnout* merupakan kelelahan secara fisik, emosional dan mental yang disebabkan keterlibatan jangka

panjang dalam situasi yang penuh dengan tuntutan (Mubdiyah, Rahmawati & Ramadhan, 2023).

Mahasiswa yang merasakan akademik *burnout* umumnya ditandai dengan kelelahan fisik, mental, emosional, penurunan minat belajar dan cenderung menghindari lingkungan belajar sehingga dapat menurunkan produktivitas. Hal ini dapat berdampak serius pada mahasiswa, dimana beberapa individu mampu mengatasi tekanan tersebut namun ada yang tidak mampu mengatasinya (Andi, Sunaryo & Anwarudin, 2020).

Maka untuk itu memerlukan resilien yang baik sejalan dengan pendapat Oyoo (2018) yang mana menunjukkan mahasiswa resilien memiliki kemampuan untuk mengubah tantangan menjadi peluang yang bermanfaat bagi diri mereka. Hal tersebut terjadi karena aspek-aspek yang terkandung dalam resiliensi mampu meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa serta membantu mereka tetap merasa tenang dalam menjalani proses akademik. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat resiliensi tinggi cenderung mengalami tingkat *academic burnout* yang lebih rendah.

Penelitian Lee (2019) menyatakan bahwa mahasiswa dengan tingkat resiliensi akademik yang tinggi umumnya lebih cepat bangkit setelah menghadapi situasi sulit, mampu mengelola tugas dan tuntutan akademik dengan baik, serta memandang permasalahan sebagai tantangan yang dapat diatasi melalui usaha yang lebih maksimal.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rifai, et.al., (2023) menunjukkan bahwa resiliensi akademik terkait dengan cara mahasiswa menhadapi kejatuhan

saat mengalami *academic burnout*. Sejalan dengan penelitian oleh Maylani dan Kusdiyati (2020) mengemukakan bahwa terdapat hubungan negatif antara resiliensi akademik dengan *academic burnout*. Kemudian diperkuat oleh penelitian Khaekal, Zubair dan Minarni (2022) yang mana mengindikasikan adanya korelasi dan tingkat *academic burnout*, dimana semakin tinggi *academic resilience* maka semakin rendah *academic burnout* begitu juga sebaliknya.

Selain *academic resilience*, *academic burnout* juga dapat berkaitan dengan karakteristik demografis individu, salah satunya adalah usia. Perbedaan usia dapat menunjukkan adanya perbedaan tahap perkembangan, pengalaman, serta tuntutan yang dihadapi mahasiswa dalam menjalankan aktivitas akademiknya. Lee, et.al., (2013) menemukan adanya perbedaan *academic burnout* berdasarkan usia, di mana komponen *exhaustion*, *antipathy*, *cynicism*, dan *inefficacy* menunjukkan peningkatan secara bertahap seiring bertambahnya usia. Temuan tersebut menunjukkan bahwa usia dapat menjadi salah satu karakteristik yang berkaitan dengan kondisi *academic burnout*.

Selain usia, jumlah jam kerja dapat mempengaruhi *burnout* pada individu. Jumlah jam kerja dapat diklasifikasikan menjadi 2 kategori, yaitu pekerjaan penuh waktu (*full time*) dan paruh waktu (*part time*). Pekerjaan penuh waktu (*full-time*) umumnya berarti bekerja 30-40 jam per minggu atau lebih dari 130 jam per bulan. UU Ciptaker mengatur jam kerja penuh waktu dengan ketentuan 7 jam sehari selama 6 hari kerja atau 8 jam sehari selama 5 hari kerja. Sedangkan paruh waktu (*part-time*) adalah pekerjaan yang memiliki jam kerja 40 jam per minggu, seringkali digunakan untuk mendapatkan penghasilan tambahan atau mendapatkan

pengalaman. Pekerjaan ini biasanya diisi oleh para mahasiswa atau mereka yang memiliki komitmen lain dan untuk bekerja tanpa harus mengorbankan waktu untuk kegiatan lain (Siagian,et.al., 2025)

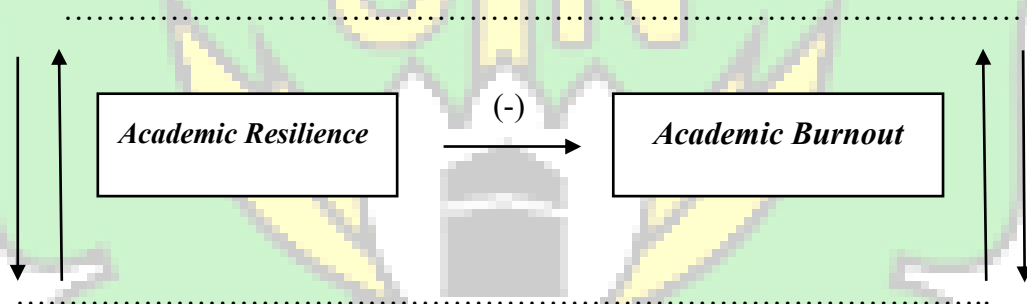
Menurut Magdala, et.al., (dalam Windu, Sudarsih & Taquiddin, 2025) jumlah jam kerja dapat menjadi faktor utama yang mempengaruhi tingkat *burnout*. Jumlah kerja yang panjang sering kali berhubungan dengan gejala depresi dan kecemasan sehingga berdampak pada kesehatan mental. Jam kerja yang ekstensif dan pola *shift* yang tidak beraturan adalah pemicu utama kelelahan emosional.

Seperti yang dikatakan oleh Febrianty, et.al., (2024) orang yang terlalu banyak bekerja tanpa ada cukup waktu untuk kegiatan pribadi atau relaksasi akan membuat seseorang merasa sangat lelah dan tidak mampu untuk berkontribusi di tempat kerja. Contohnya seorang karyawan yang bekerja selama 60 jam seminggu tanpa cukup waktu untuk istirahat mungkin merasa lelah, tidak termotivasi dan kurang produktif. Pada akhirnya, mereka mungkin mengalami *burnout*. Kondisi tersebut juga dapat dilihat berdasarkan demografi status pekerjaan yaitu *full-time* dan *part time*. Pekerja *full-time* pada umumnya memiliki waktu kerja yang lebih panjang dibandingkan dengan pekerja *part-time*. Jam kerja yang panjang dapat membatasi waktu yang dimiliki individu untuk memenuhi kebutuhan pribadi, beristirahat atau kegiatan akademik apabila individu itu juga seorang mahasiswa. Namun pekerja *part-time* juga tetap dapat mengalami tekanan ketika tuntutan pekerjaan bertepatan dengan tuntutan akademik meskipun jumlah jam kerja sedikit. Karena pekerjaan *part-time* tetap dapat mengurangi waktu dan energi yang tersedia

untuk belajar. Dengan demikian, perbedaan status pekerjaan dapat menjadi salah satu karakteristik yang perlu diperhatikan.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dengan menggunakan variabel yang sama yang saling terkait yaitu hubungan *academic resilience* dengan *academic burnout* yang bekerja. Terlihat ada hubungan antara *academic resilience* dengan *academic burnout*. Yang artinya *academic resilience* dapat mempengaruhi *academic burnout* pada mahasiswa akhir yang sedang bekerja. Untuk lebih jelasnya, hubungan *academic resilience* dengan *academic burnout* dapat dilihat dalam kerangka konseptual berikut ini:

Gambar 2.01
Kerangka Konseptual



D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, peneliti merumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif antara *academic resilience* dengan *academic burnout* pada mahasiswa akhir yang bekerja di Universitas Muhammadiyah Aceh, maknanya jika *academic resilience* tinggi maka *academic burnout* akan menjadi rendah, begitu pula sebaliknya jika *academic burnout* tinggi maka *academic resilience* menjadi rendah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menekankan pada pengukuran variabel secara objektif melalui data numerik serta pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis statistik. Pendekatan tersebut digunakan untuk menguji teori dan mengidentifikasi hubungan antar variabel sehingga dapat diperoleh kesimpulan yang bersifat objektif dan dapat digeneralisasikan (Sugiyono, 2016). Adapun rancangan penelitian yang digunakan adalah korelasional, yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. (Sugiyono, 2016).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang perubahannya mempengaruhi variabel lain sedangkan variabel terikat adalah variabel yang diukur untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap variabel lain (Azwar, 2016). Berdasarkan uraian yang dikemukakan sebelumnya, variabel-variabel yang akan diukur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel Bebas (X): *Academic Resilience*

Variabel Terikat (Y): *Academic Burnout*

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. *Academic Resilience*

Academic resilience yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah sebagai kemampuan individu untuk bertahan, menyesuaikan diri dan bangkit kembali ketika menghadapi berbagai kesulitan maupun kegagalan dalam lingkungan akademik. *Academic resilience* diukur berdasarkan dimensi Martin dan Marsh (dalam hendriani, 2022) yang terdiri *confident*, *control* dan *composure*.

2. *Academic Burnout*

Academic burnout yang dimaksudkan adalah suatu keadaan tertekan diakibatkan tuntutan akademik yang berat sehingga memicu stres, perasaan lelah, kejenuhan dan sinis terhadap tugas-tugas akademik. Dimensi *academic burnout* diukur berdasarkan dikemukakan oleh Setiyowati, Rachmawati dan Prihatiningsih (2023) yaitu: kelelahan fisik, kelelahan emosional, kelelahan mental atau sikap dan penghargaan diri yang rendah.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah generalisasi wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian adalah seluruh mahasiswa aktif angkatan 2020, 2021 dan 2022 S1 Universitas Muhammadiyah Aceh yang berjumlah 1.346 orang. Alasannya mengapa hanya tiga angkatan karena pada angkatan tersebut sudah memulai mengerjakan tugas akhir. Selain itu, ketiga angkatan tersebut masih berstatus

sebagai mahasiswa yang aktif di Universitas Muhammadiyah Aceh. Sementara itu pada angkatan lain seperti angkatan mahasiswa 2019 tidak diikutsertakan karena sebagian besar telah melewati batas studi dan tidak termasuk dalam kelompok mahasiswa aktif. Hal ini ditinjau berdasarkan pangkalan data pendidikan tinggi kementerian pendidikan tinggi, sains, dan teknologi Universitas Muhammadiyah Aceh periode 2025/2026 genap data per tanggal 23 april 2026 (PDDIKTI, 2026).

Tabel 3.1

Jumlah Mahasiswa aktif angkatan 2020, 2021 dan 2022 Universitas Muhammadiyah Aceh

Program Studi	Jumlah Mahasiswa Aktif			
	2020	2021	2022	Total
S1 Ilmu Hukum	29	64	140	233
S1 Akuntansi	11	24	61	96
S1 Manajemen	74	65	162	301
S1 Bisnis Digital	10	3	15	28
S1 Kewirausahaan	2	3	5	10
S1 Agribisnis	0	0	9	9
S1 Arsitektur	19	21	36	76
S1 Teknik Sipil	68	85	102	255
S1 Manajemen Bencana	0	0	0	0
S1 Pendidikan Agama islam	3	10	14	27
S1 Tadris Biologi	0	0	3	3
S1 Tadris Matematika	0	0	4	4
S1 Tadris Bahasa Inggris	0	2	9	11
S1 Perbankan Syariah	5	3	17	25
S1 Kesehatan Masyarakat	39	29	95	163
S1 Psikologi	22	23	60	105
Jumlah Total Keseluruhan	282	332	732	1.346

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi untuk diteliti. Penelitian ini melibatkan Mahasiswa aktif yang sedang menempuh pendidikan tinggi di Universitas Muhammadiyah Aceh yang memiliki pekerjaan paruh waktu atau penuh. Namun karena tidak tersedia data yang pasti mengenai jumlah mahasiswa

yang memenuhi kriteria tersebut, peneliti tidak dapat menentukan jumlah populasi secara numerik.

Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pertimbangan sampel atau kriteria tertentu untuk memperoleh data yang relevan (Amaliyah, 2023). Kemudian peneliti melakukan pra-survey berbentuk kuesioner pertanyaan dalam *google form* sebelum mengisi kuesioner penelitian untuk mengidentifikasi karakteristik dan jumlah populasi yang relevan dengan penelitian ini. Jumlah responden minimal adalah 60 responden dianggap cukup untuk penelitian kuantitatif, karena memenuhi kebutuhan data yang memadai dan dapat menggambarkan kondisi *academic burnout* pada mahasiswa akhir yang bekerja sesuai dengan konsep Azwar tentang pemilihan subjek penelitian (Azwar, 2012).

Adapun kriteria persyaratan/karakteristik subjek yang digunakan oleh peneliti diantaranya ialah:

- a. Mahasiswa tingkat akhir Universitas Muhammadiyah Banda Aceh yang berstatus aktif secara akademik.
- b. Mahasiswa tingkat akhir angkatan 2020, 2021, dan 2022.
- c. Mahasiswa tingkat akhir laki-laki dan perempuan.
- d. Mahasiswa tingkat akhir yang aktif bekerja baik secara paruh waktu (*part time*) maupun penuh waktu (*full time*) dalam jangka minimal 3 bulan.
- e. Bersedia menjadi responden dan mengisi instrumen penelitian dengan lengkap

- f. Mahasiswa yang memiliki gejala *academic burnout* seperti merasa lelah, susah tidur, kehilangan nafsu makan, memiliki penghargaan diri yang rendah dan enggan bertemu dengan orang lain.

Demikian dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dapat memperoleh sampel yang benar-benar mewakili karakteristik yang ingin diteliti meskipun data populasi secara keseluruhan tidak tersedia.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah paling strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala untuk mengukur subjek.

1. Persiapan Alat Ukur

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner tersebut menggunakan skala psikologi, yakni skala Likert. Skala Likert berfungsi untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu mengenai fenomena sosial tertentu yang telah ditentukan secara spesifik oleh peneliti, yang disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini, terdapat dua skala yang digunakan, yaitu skala *academic resilience* dan skala *academic burnout*.

Pada penelitian ini menggunakan aitem-aitem instrumen dari variabel penelitian. Jawaban dari setiap instrumen memiliki gradasi tertinggi dan terendah, dengan masing-masing memiliki 5 kategori jawaban, yaitu “Sangat Sesuai” (SS),

“Sesuai” (S), “Tidak Sesuai” (TS), “Netral” (N), “Sangat Tidak Sesuai” (STS) dan ketika memberikan jawaban pada instrumen ini digunakan *checklist* (Azwar, 2016). Pada penelitian ini skala Likert yang digunakan adalah dengan menggunakan format *force choice scale* yang dimana responden memilih satu dari beberapa opsi yang tersedia tanpa menyediakan pilihan netral. Pendekatan ini digunakan untuk mendorong responden mengambil sikap yang lebih tegas terhadap suatu isu, sehingga membantu peneliti memberikan gambaran lebih jelas mengenai kecenderungan kondisi atau karakteristik psikologis yang diukur pada responden. (Ma'ruf, 2025).

Tabel 3.2
Skor aitem favorable dan unfavorable

Jawaban	Favorable	Unfavorable
SS (Sangat Sesuai)	4	1
S (Sesuai)	3	2
TS (Tidak Sesuai)	2	3
STS (Sangat Tidak Sesuai)	1	4

a. Skala *academic resilience*

Academic resilience diukur dengan menggunakan skala *academic resilience* yang peneliti susun berdasarkan dimensi yang dikemukakan oleh Martin dan Marsh (dalam Hendriani, 2022) yaitu *confidence*, *control composure* dan *commitment*.

Tabel 3.3
Blue print skala academic resilience

No	Dimensi	Indikator	No Item		Jumlah
			F	UF	
1.	<i>Confidence</i>	1. Keyakinan dan kepercayaan mahasiswa pada kemampuan mereka untuk memahami tugas kuliah dengan baik.	1	17	2
		2. Keyakinan dan kepercayaan mahasiswa pada kemampuan	2	18	2

		mereka untuk melakukan tugas kuliah dengan baik.			
	3.	Menemui tantangan yang harus dihadapi	3	19	2
	4.	Melakukan yang terbaik dengan kemampaun mereka.	4	20	2
2.	<i>Control</i>	1. Kemampuan Mahasiswa saat mereka yakin mengenai pekerjaan di tempat kerja maupun tugas di kampus dengan baik.	5,6	21,22	4
	2.	Kemampuan Mahasiswa untuk mengelola dan mengendalikan berbagai tuntutan atau tantangan yang datang dalam aktivitas belajarnya.	7,8	23,24	4
3.	<i>Composure</i>	1. Merasa tenang, adalah perasaan tidak mudah cemas ketika memikirkan pekerjaan dan tugas akhir skripsi atau ujian sidang.	9,10,11	25,26,27	6
	2.	Tidak khawatir adalah rasa tidak takut mahasiswa saat bekerja dan melakukan tugas akhir yaitu skripsi atau ujian sidang.	12,13,14	28,29,30	6
4.	<i>Commitment</i>	1. Kemampuan mahasiswa untuk terus berusaha menyelesaikan jawaban atau memahami sebuah masalah. Meskipun sangat sulit dan penuh tantangan	15,16	31,32	4
TOTAL			16	16	32

a. Skala *academic burnout*

Untuk skala *academic burnout* peneliti mengambil dimensi *academic burnout* dari Setiyowati,et.al., (2021) yaitu kelelahan fisik, kelelahan emosional,

kelelahan mental dan pengharagaan diri.

Tabel 3.4

Blue print skala academic burnout

No	Dimensi	Indikator	No Item		Jumlah
			F	UF	
1.	Kelelahan fisik	1. Ditunjukkan dengan kehilangan hawa nafsu makan.	1,2	29,30	4
		2. Susah tidur.	3,4	31,32	4
		3. Kehilangan energi karena merasa tenaga telah terkuras habis.	5,6	33,34	4
		4. Tidak dapat merasakan santai dan pullih.	7,8	35,36	4
		5. Bangun tidur terasa lelah dan kondisi lain yang berhubungan dengan ketidakmampuan fisik untuk berfungsi secara optimal.	9,10	37,38	4
2.	Kelelahan emosional	1. Ditunjukkan dengan emosi negatif yang muncul dalam diri seperti stres.	11,12	39,40	4
		2. Tidak berdaya.	13,14	41,42	4
		3. Menghindar atau enggan bertemu dengan orang lain.	15,16	43,44	4
		4. Depresi.	17,18	45,46	4
3.	Kelelahan mental atau sikap	1. Perilaku yang ditunjukkan seperti dingin pada saat bertemu orang lain.	19,20	47,48	4
		2. Berusaha menjaga jarak terhadap orang lain dan pekerjaan.	21,22	49,50	4
		3. Mengurangi keterlibatan dalam pekerjaan.	23,	51	2

4. Penghargaan diri yang rendah	1. Ditunjukkan dengan keanggan individu untuk menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu.	24,	52	2
	2. Kehilangan minat untuk belajar.	25	53	2
	3. Tidak berupaya untuk memiliki masa depan yang lebih baik.	26,	54	2
	4. Individu memiliki penghargaan diri yang rendah sebab tidak mampu bekerja secara efektif karena tidak percaya dengan kemampuan yang dimiliki.	27	55	2
	5. Serta kurang nyaman dengan diri sendiri dan orang.	28	56	2
TOTAL		28	28	56

2. Uji Validitas

Validitas adalah sejauh mana ketetapan suatu alat ukur mengukur sesuai dengan tujuan ukurnya. Suatu alat ukur dapat dikatakan valid apabila digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur secara tepat (Azwar, 2016). Pada penelitian ini uji validitas yang dilakukan berupa uji validitas isi (*content validity*). Validitas isi adalah validitas yang diestimasi dan dikuantifikasi lewat pengujian isi skala melalui *expert judgement* (para ahli) dengan tujuan melihat apakah aitem-aitem mencerminkan ciri perilaku yang hendak diukur (Azwar, 2016).

Untuk mengevaluasi validitas penelitian ini menggunakan komputasi CVR (*Content Validity Ratio*) data yang digunakan untuk menghitung CVR (*Content Validity Ratio*) yang didapatkan dari hasil penilaian sekelompok ahli yang dikenal sebagai *Subject Matter Expert* (SME) untuk menilai dan menunjukkan apakah

sebuah aitem penting untuk mendukung tujuan pengukuran. Sebuah aitem dapat dianggap penting jika dapat secara akurat merepresentasikan tujuan pengukuran tersebut (Azwar, 2017). Nilai CVR berkisar antara -1.00 hingga +1.00, di mana $CVR = 0.00$ menunjukkan bahwa 50% SME dalam panel menilai aitem tersebut sebagai esensial dan valid (Azwar, 2016).

Adapun rumus CVR sebagai berikut:

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan:

Ne = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem “esensial”

n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

a. Komputasi skala *academic resilience*

Hasil perhitungan CVR dari skala *academic resilience* didasarkan pada tiga *expert review* dengan metode *expert judgement*, untuk mengevaluasi apakah suatu aitem relevan atau tidak relevan sebagai alat ukur.

Tabel 3.5
Koefisien CVR skala academic resilience

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	9	1	17	1	25	1
2	1	10	1	18	1	26	1
3	1	11	1	19	1	27	1
4	1	12	1	20	1	28	1
5	1	13	1	21	1	29	1
6	1	14	1	22	1	30	1
7	1	15	1	23	1	31	1
8	1	16	1	24	1	32	1

Berdasarkan hasil nilai SME yang didapat pada skala *academic resilience* dari tabel tersebut menunjukkan bahwa semua nilai koefisien CVR aitem lebih dari nol (0), sehingga seluruh aitem dianggap valid.

b. Komputasi skala *academic burnout*

Hasil perhitungan CVR dari skala *academic burnout* didasarkan pada tiga *expert review* dengan metode *expert judgement*, untuk mengevaluasi apakah suatu aitem relevan atau tidak relevan sebagai alat ukur.

Tabel 3.6
Koefisiensi CVR skala academic burnout

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	15	1	29	1	43	1
2	1	16	1	30	1	44	1
3	1	17	1	31	1	45	1
4	1	18	1	32	1	46	1
5	1	19	1	33	1	47	1
6	1	20	1	34	1	48	1
7	1	21	1	35	1	49	1
8	1	22	1	36	1	50	1
9	1	23	1	37	1	51	1
10	1	24	1	38	1	52	1
11	1	25	1	39	1	53	1
12	1	26	1	40	1	54	1
13	1	27	1	41	1	55	1
14	1	28	1	42	1	56	1

Berdasarkan hasil nilai SME yang didapat pada skala *academic resilience* dari tabel tersebut menunjukkan bahwa semua nilai koefisien CVR aitem lebih dari nol (0), sehingga seluruh aitem dianggap valid.

3. Uji Daya Beda Aitem

Sebelum peneliti melakukan analisis reliabilitas, peneliti terlebih dahulu melakukan uji daya beda aitem. Analisis daya beda aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2016). Untuk mengetahui daya beda aitem juga dapat dicari dengan rumus korelasi *product moment* dari *pearson*. Berikut rumus korelasi produk momen:

$$r_{ix} = \frac{\sum ix - (\sum i)(\sum x)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n][\sum x^2 - (\sum x)^2/n]}}$$

Keterangan:

r_{ix} = Koefisien korelasi
 I = Skor aitem
 x = Skor total seluruh aitem
 n = Jumlah responden/subjek

Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berdasarkan aitem total yaitu batasan koefisien korelasi item-total (r_{ix}) $\geq 0,25$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi atau daya beda aitem minimal r_{ix} 0,25 daya bedanya dianggap diterima jika terdapat beberapa aitem yang banyak gugur di setiap indikator, sedangkan aitem yang memiliki nilai $r_{ix} < 0,25$ dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah dan tidak terpakai. sebenarnya kelaziman batasan koefisien korelasi aitem-total adalah r_{ix} 0,30

dianggap ideal dan r_{ix} 0,50 dianggap sangat memuaskan. Proses penghitungan ini menggunakan perangkat lunak *IBM statistical package for social sciene* (SPSS) *version 27.0* (Azwar, 2016).

a. Skala *academic resilience*.

Pada skala *academic resilience* setelah melakukan analisis uji daya beda aitem menggunakan *SPSS version 27.0* hasil analisis dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.7
Hasil analisis daya beda aitem try out skala academic resilience

No	r_{ix}	No	r_{ix}	No	r_{ix}	No	r_{ix}
1	0,678	9	0,606	17	0,564	25	0,559
2	0,666	10	0,494	18	0,583	26	0,548
3	0,429	11	0,576	19	0,511	27	0,522
4	0,445	12	0,603	20	0,571	28	0,511
5	0,569	13	0,539	21	0,498	29	0,524
6	0,597	14	0,451	22	0,496	30	0,518
7	0,502	15	0,469	23	0,565	31	0,609
8	0,597	16	0,542	24	0,701	32	0,460

Berdasarkan hasil uji daya beda aitem menggunakan koefisien korelasi item total (r_{ix}) pada skala *academic resilience*, uji coba (*try out*) dilakukan terhadap 60 responden yang memiliki karakteristik sesuai dengan subjek penelitian. Hasil analisis pada tabel 3.7 memperlihatkan bahwa seluruh aitem berjumlah 32 memiliki nilai koefisien korelasi item total (r_{ix}) dapat diterima yaitu $> 0,25$. Dengan demikian dari total 32 aitem yang diujikan tidak terdapat aitem yang gugur karena memenuhi

kriteria yang baik. Oleh karena itu seluruh 32 aitem dinyatakan layak dan dapat digunakan dalam penelitian lapangan.

Tabel 3.8

Hasil analisis daya beda aitem penelitian lapangan skala academic resilience

No	r_{ix}	No	r_{ix}	No	r_{ix}	No	r_{ix}
1	0,742	9	0,799	17	0,486	25	0,741
2	0,739	10	0,719	18	0,674	26	0,772
3	0,590	11	0,716	19	0,753	27	0,784
4	0,603	12	0,763	20	0,766	28	0,766
5	0,672	13	0,691	21	0,786	29	0,776
6	0,721	14	0,759	22	0,749	30	0,761
7	0,706	15	0,696	23	0,773	31	0,661
8	0,766	16	0,625	24	0,746	32	0,758

Berdasarkan koefisien korelasi uji daya beda aitem pada skala *academic resilience* setelah melakukan penelitian di lapangan pada tabel 3.8 menunjukkan bahwa tidak item yang dinyatakan gugur karena memiliki uji daya beda aitem yang tinggi diatas nilai $>0,25$ sehingga dari total aitem soal berjumlah 32 tidak ada yang gugur.

Tabel 3.9

Blueprint akhir academic resilience

No	Dimensi	Indikator	No Item		Jumlah
			F	UF	
1.	<i>Confidence</i>	1. Keyakinan dan kepercayaan mahasiswa pada kemampuan mereka untuk memahami tugas kuliah dengan baik.	1	17	2
		2. Keyakinan dan kepercayaan mahasiswa pada kemampuan mereka	2	18	2

		untuk melakukan tugas kuliah dengan baik.			
		3. Menemui tantangan yang harus dihadapi	3	19	2
		4. Melakukan yang terbaik dengan kemampaun mereka.	4	20	2
2.	<i>Control</i>	1. Kemampuan Mahasiswa saat mereka yakin mengenai pekerjaan di tempat kerja maupun tugas di kampus dengan baik.	5,6	21,22	4
		2. Kemampuan Mahasiswa untuk mengelola dan mengendalikan berbagai tuntutan atau tantangan yang datang dalam aktivitas belajarnya.	7,8	23,24	4
3.	<i>Composure</i>	1. Merasa tenang, adalah perasaan tidak mudah cemas ketika memikirkan pekerjaan dan tugas akhir skripsi atau ujian sidang.	9,10,11	25,26,27	6
		2. Tidak khawatir adalah rasa tidak takut mahasiswa saat bekerja dan melakukan tugas akhir yaitu skripsi atau ujian sidang.	12,13,14	28,29,30	6
4.	<i>Commitment</i>	1. Kemampuan mahasiswa untuk terus berusaha menyelesaikan jawaban atau memahami sebuah masalah. Meskipun sangat sulit dan penuh tantangan	15,16	31,32	4
TOTAL			16	16	32

b. Skala *academic burnout*

Pada skala *academic burnout* setelah melakukan analisis uji daya beda aitem menggunakan *SPSS version 27.0* hasil analisis dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.10

Hasil analisis daya beda aitem try out skala academic burnout

No	r_{ix}	No	r_{ix}	No	r_{ix}	No	r_{ix}
1	0,428	15	0,622	29	0,462	43	0,566
2	0,433	16	0,712	30	0,470	44	0,556
3	0,490	17	0,719	31	0,419	45	0,448
4	0,508	18	0,547	32	0,381	46	0,374
5	0,496	19	0,646	33	0,485	47	0,567
6	0,608	20	0,718	34	0,443	48	0,699
7	0,425	21	0,641	35	0,532	49	0,524
8	0,421	22	0,622	36	0,505	50	0,619
9	0,367	23	0,542	37	0,366	51	0,449
10	0,408	24	0,614	38	0,293	52	0,366
11	0,592	25	0,473	39	0,503	53	0,438
12	0,545	26	0,540	40	0,503	54	0,591
13	0,263	27	0,571	41	0,454	55	0,243
14	0,278	28	0,537	42	0,363	56	0,675

Berdasarkan koefisien korelasi item total uji daya beda aitem (r_{ix}) skala *academic burnout* setelah melakukan uji coba (*try out*) pada tabel 3.10 memperlihatkan bahwa seluruh aitem sesuai nilai koefisien korelasi pada 60 responden dengan nilai uji daya beda aitem r_{ix} 0,25. Terdapat satu aitem yang gugur pada nomor 55 dengan nilai r_{ix} 0,243 yang mana dibawah <0,25 dengan demikian aitem tersebut tidak dipakai pada penelitian lapangan. Sehingga dari total 56 aitem soal menjadi 55 aitem.

Tabel 3.11

Hasil analisis daya beda aitem penelitian lapangan skala academic burnout

No	r_{ix}	No	r_{ix}	No	r_{ix}	No	r_{ix}
1	0,505	15	0,492	29	0,371	43	0,603
2	0,532	16	0,552	30	0,574	44	0,567
3	0,742	17	0,624	31	0,549	45	0,494
4	0,588	18	0,589	32	0,462	46	0,563
5	0,511	19	0,652	33	0,559	47	0,564
6	0,531	20	0,557	34	0,535	48	0,607
7	0,600	21	0,557	35	0,414	49	0,502
8	0,571	22	0,630	36	0,402	50	0,695
9	0,582	23	0,567	37	0,437	51	0,601
10	0,537	24	0,505	38	0,567	52	0,512
11	0,654	25	0,656	39	0,478	53	0,581
12	0,614	26	0,482	40	0,534	54	0,466
13	0,454	27	0,419	41	0,476	55	0,405
14	0,503	28	0,535	42	0,503		

Berdasarkan koefisien korelasi uji daya beda aitem pada skala *academic resilience* setelah melakukan penelitian di lapangan pada tabel 3.11 menunjukkan bahwa tidak ada item yang dinyatakan gugur karena memiliki uji daya beda aitem yang tinggi diatas nilai $>0,25$ sehingga dari total aitem soal berjumlah 55 tidak ada yang gugur.

Tabel 3.12

Blueprint akhir skala academic burnout

No	Dimensi	Indikator	No Item		Jumlah
			F	UF	
1.	Kelelahan fisik	1. Ditunjukkan dengan kehilangan hawa nafsu.	1,2	29,30	4
		2. Susah tidur.	3,4	31,32	4
		3. Kehilangan energi karena merasa tenaga.	5,6	33,34	4
		4. Tidak dapat merasakan santai dan pullih.	7,8	35,36	4
		5. Bangun tidur terasa lelah dan kondisi lain yang berhubungan dengan ketidakmampuan fisik untuk berfungsi secara optimal.	9,10	37,38	4
2.	Kelelahan emosional	1. Ditunjukkan dengan emosi negatif yang muncul dalam diri seperti stres.	11,12	39,40	4
		2. Tidak berdaya.	13,14	41,42	4
		3. Menghindar atau enggan bertemu dengan orang lain.	15,16	43,44	4
		4. Depresi.	17,18	45,46	4
3.	Kelelahan mental atau sikap	1. Perilaku yang ditunjukkan seperti dingin pada saat bertemu orang lain.	19,20	47,48	4
		2. Berusaha menjaga jarak terhadap orang lain dan pekerjaan.	21,22	49,50	4
		3. Mengurangi keterlibatan dalam pekerjaan.	23,	51	2
4.	Penghargaan diri yang rendah	1. Ditunjukkan dengan keangganan individu untuk menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu.	24,	52	2

2. Kehilangan minat untuk belajar.	25	53	2
3. Tidak berupaya untuk memiliki masa depan yang lebih baik.	26,	54	2
4. Individu memiliki penghargaan diri yang rendah sebab tidak mampu bekerja secara efektif karena tidak percaya dengan kemampuan yang dimiliki.	27		1
5. Serta kurang nyaman dengan diri sendiri dan orang.	28	55	2
TOTAL	28	28	55

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah serangkaian alat ukur yang mempunyai konsistensi apabila melakukan pengukuran dengan alat ukur secara berulang (Sugiyono, 2017). Pengukuran dikatakan tidak cermat apabila eror pengukurannya terjadi secara random, antara skor individu yang satu dengan yang lain terjadi *error* yang tidak konsisten dan bervariasi sehingga perbedaan skor yang diperoleh lebih banyak ditentukan oleh *error*, bukan oleh perbedaan yang sebenarnya. Implikasinya, pengukuran yang tidak cermat berarti juga tidak konsisten dari waktu ke waktu (Azwar, 2017).

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach*.

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\alpha = 2 [1 - Sy_1^2 + Sy_2^2 Sx^2]$$

Keterangan:

α = *Alpha reliability coefficient*

$Sy1^2$ dan Sy^2 = Varian Skor Y1 dan Varian Skor Y2
 Sx^2 = Varian skor X

Menurut Guilford (dalam Sugiyono, 2017) kriteria koefisien reliabilitas

Alpha Cronbach dapat dikategorikan seperti tabel berikut:

Tabel 3.13

Klasifikasi reliabilitas Alpha Cronbach

Kriteria	Indikator
Sangat Reliabel	>0,900 Sangat Tinggi
Reliabel	0,700-0,900 (Tinggi)
Cukup Reliabel	0,400-0,700 (Sedang)
Kurang reliabel	0,200-0,400 (Rendah)
Tidak Reliabel	<0,200 (Sangat Rendah)

a. Uji reliabilitas skala *academic resilience*

Pada hasil pengujian dari reliabilitas pertama pada *try out* skala *academic resilience* menunjukkan bahwa nilai reliabilitas *Alpha Cronbach* memiliki nilai sebesar 0,938. Artinya berdasarkan hasil pengujian tersebut tergolong dalam kriteria sangat tinggi merujuk pada nilai indikator reliabilitas >0,900.

Kemudian pada hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai reliabilitas *Alpha Cronbach* memiliki nilai sebesar 0,973. Hasil tersebut menunjukkan bahwa reliabilitas skala mengalami peningkatan dan tetap berada dalam kategori sangat tinggi berdasarkan kriteria nilai reliabilitas >0,900.

b. Uji reliabilitas skala *academic burnout*

Pada hasil pengujian reliabilitas pertama pada *try out* skala *academic burnout* menunjukkan nilai reliabilitas *Alpha Cronbach* memiliki nilai sebesar 0,953. Yang mana pengujian tersebut tergolong dalam kriteria sangat tinggi.

Selanjutnya pada hasil pengujian penelitian menghasilkan nilai reliabilitas *Alpha Cronbach* sebesar 0,960. Hasil tersebut juga tergolong sangat reliabel berdasarkan kriteria nilai reliabilitas diatas 0,900.

F. Teknik Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Menurut Bungin (2011), pengolahan data adalah kegiatan lanjutan setelah pengumpulan data dilakukan. Pengolahan data dalam penelitian kuantitatif secara umum dilakukan dengan melalui tahapan sebagai berikut:

a. *Editting* (Memeriksa)

Editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah selesai mengumpulkan data di lapangan. *Editing* menjadi penting karena kenyataannya bahwa data yang terhimpun boleh jadi belum memenuhi harapan peneliti. ada di antaranya yang kurang atau terlewatkan, tumpang tindih, berlebihan, bahkan terlupakan (Bungin, 2011). Setelah skala yang dibuat dalam bentuk *google form* di isi dan terkumpul sejumlah yang diharapkan, peneliti akan memeriksa kembali kelengkapan pengisian jawaban. Hal ini dilakukan untuk menghindari atau mengurangi kekurangan dan kesalahan.

b. Kalkulasi

Kalkulasi yaitu menghitung data yang telah dikumpulkan dengan cara menambah, mengurangi, membagi, mengkalikan, atau lainnya.

c. Tabulasi (Proses pembeberan)

Tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya (Bungin, 2011).

2. Uji Asumsi

Uji Asumsi yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Uji asumsi bertujuan untuk menentukan hubungan antar variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Uji Asumsi terdiri dari beberapa uji prasyarat yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji prasyarat yang harus dilakukan berupa teknik yang digunakan untuk mengetahui populasi data berdistribusi normal atau tidak (Priyanto 2011). Uji normalitas penelitian dilakukan untuk membandingkan suatu skor hasil pengukuran atau data yang terkumpul menggunakan data ideal sebagaimana data pada kurve normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik statistik *Kolmogrov-Smirnov* atau *Shapiro-wilk* yang diolah menggunakan SPSS, penentuan kesimpulan hasil uji normalitas ditentukan dengan dua kesimpulan, yaitu:

- 1) Nilai signifikansi $> 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi normal
- 2) Nilai signifikansi $< 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal

b. Uji Linearitas

Uji linieritas adalah pengujian yang digunakan untuk menentukan apakah dua variabel memiliki hubungan linier yang signifikan. Dalam penelitian ini, uji linieritas dilakukan dengan menggunakan *test for linearity*. Salah satu cara untuk menguji linearitas adalah dengan menggunakan uji ANOVA (*Analysis of variance*), Scatter plot, Durbin-Watson dan Ramsey Reset. Dalam uji penelitian ini peneliti menggunakan uji ANOVA. Sebenarnya pada uji ANOVA digunakan untuk

membandingkan variansi antara kelompok dengan variansi dalam kelompok, tetapi pada penelitian ini untuk menguji apakah ada hubungan yang linear antara variabel X dan Y (Hajar,et.al., 2026). Menurut Suryani dan Hendriyadi (2016) jika pada tabel ANOVA menunjukkan *Linearity* bernilai $p < 0,05$ hubungan antar variabel bersifat linear. Jika *deviation from linearity* menunjukkan nilai $p > 0,05$ menandakan hubungan antara variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*) adalah linear dan tidak adanya penyimpangan dari linearitas.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji asumsi terpenuhi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis penelitian. Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini hubungan antara *academic resilience* dengan *academic burnout* dilakukan menggunakan analisis statistik korelasi *Pearson*. Namun jika syarat uji *Pearson* tidak terpenuhi maka peneliti akan menggunakan uji *Spearman* sebagai pengujian hipotesis. Menurut Santoso (2003) pada uji hipotesis untuk pengambilan keputusan apakah kedua variabel dapat berkorelasi (hubungan) atau tidak, dapat dilihat berdasarkan nilai probabilitas yang ada dibawah ini. Jika probabilitas $> 0,05$, H_0 diterima adapun probabilitas $< 0,05$, H_0 ditolak.

Untuk Signifikansinya:

H_0 : Tidak ada hubungan (korelasi) antara dua variabel atau angka korelasi 0.

$H_{1/a}$: Ada hubungan (korelasi) antara dua variabel atau angka korelasi tidak 0.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian di lapangan, peneliti terlebih dahulu menyiapkan instrument skala penelitian diantaranya adalah skala *academic resilience* dan *academic burnout*. Pada *academic resilience*, peneliti merujuk pada teori yang dikemukakan oleh Martin dan Marsh (dalam Hendriani, 2022). Setelah itu pada teori *academic burnout* merujuk kepada Setiyowati, Rachmawati dan Prihatingsih (2023).

Setelah terbentuknya dua skala tersebut kemudian diuji validitasnya oleh tiga orang ahli (*expert judgement*) untuk memastikan bahwa setiap item yang telah disusun sesuai atau tidak berdasarkan indikator yang sudah diturunkan oleh peneliti dari dimensi-dimensi pada kedua variabel *academic resilience* dan *academic burnout*. Setelah dinilai dan dinyatakan valid pada seluruh item. Peneliti kemudian membuat kuesioner dalam bentuk *google form*. Namun sebelum membuat kuesioner dalam bentuk *google form* peneliti terlebih dahulu meminta *link* pada bagian prodi psikologi Uin Ar-Raniry Banda Aceh. Setelah membuat kuesioner peneliti melakukan uji coba (*try out*) untuk memastikan apakah ada item yang gugur atau layak untuk dilakukan penelitian. Pada uji coba (*try out*) ini peneliti memakai *try out* yakni seluruh mahasiswa di Banda Aceh dengan jumlah 60 responden. Alasanya karena ketidakpastian jumlah subjek penelitian karena keterbatasan informasi.

1. Administrasi Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, pada tanggal 14 April 2026 peneliti mengajukan surat izin penelitian melalui link yang telah dibuat oleh bagian Akademik Fakultas Psikologi Uin Ar-Raniry. Setelah surat izin telah dikeluarkan peneliti langsung antarkan kepada bagian biro akademik Universitas Muhammadiyah Aceh dan diterima. Kemudian bagian Biro Akademik Universitas Muhammadiyah Aceh meneruskan surat izin penelitian kepada bagian Rektorat UNMUHA agar diproses dan diberikan izin untuk penelitian karena subjek yang telah peneliti rancang adalah seluruh Fakultas di Universitas Muhammadiyah Aceh khususnya S1. Pada tanggal 15 Mei bagian rektorat Unmuha menerbitkan surat balasan perizinan yang mana peneliti dapat melanjutkan penelitian.

2. Uji Coba (*Try Out*)

Sebelum penelitian utama dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba (*try out*) pada skala *academic resilience* dan *academic burnout* pada tanggal 30 Mei 2026 sampai dengan 10 Juni 2026. Uji coba ini melibatkan 60 responden yang merupakan Mahasiswa tingkat akhir yang sedang bekerja yang berasal dari beberapa Universitas selain Universitas Muhammadiyah Aceh, yaitu Universitas Syiah Kuala (USK), Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dan Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) dengan total aitem keseluruhan yang diuji berjumlah 88 aitem. Pada skala *academic resilience* berjumlah 32 aitem sedangkan *academic burnout* berjumlah 56 aitem.

3. Pelaksanaan Penelitian

Setelah melakukan uji coba skala dan hasil uji coba beda aitem memiliki kriteria serta instrumen dinyatakan valid dan reliabel. Peneliti lanjut ke tahap pelaksanaan penelitian. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2026 sampai dengan 28 Juni 2026 dengan subjek penelitian Mahasiswa akhir yang bekerja di Universitas Muhammadiyah Aceh yang memenuhi kriteria sebagai subjek penelitian.

Instrumen penelitian yang peneliti rancang yaitu berupa kuesioner dalam bentuk *google form* kemudian disebarakan melalui aplikasi *whatsapp* kepada beberapa bagian akademik fakultas selanjutnya diteruskan ke grup angkatan 2020,2021 dan 2022 yang masih aktif. Selain itu juga peneliti menjumpai subjek secara langsung dan meminta tolong untuk disebarakan kepada teman-teman yang lainnya.

Selain menggunakan aplikasi *whatsapp* peneliti juga menaikkan status di *Instagram* agar penyebaran skala lebih cepat karena mengingat jika hanya menyebarkan ke subjek langsung dapat memakan waktu yang lama. Peneliti berhasil mengumpulkan 155 responden. Skala yang disebarakan terdiri dari 55 aitem pada skala *academic burnout* dan pada skala *academic resilience* terdiri dari 32 soal aitem. Dan dari hasil keseluruhan aitem menjadi 87 soal.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Demografi Penelitian

a. Demografi berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan sampe berjenis

kelamin laki-laki berjumlah 95 (61,3%) dan sampel yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 60 (38,7%). Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas sampel adalah berjenis kelamin laki-laki. Data demografi berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini:

Tabel 4.1
Data Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin

Kategori	Jumlah (n)	Persentase
Laki-laki	95	61,3%
Perempuan	60	38,7%
Jumlah	155	100%

b. Demografi berdasarkan usia

Berdasarkan kategori usia dalam penelitian ini, sampel berada pada rentang 21-26. Pada usia 21 tahun berjumlah 7 orang (5%), 22 tahun berjumlah 89 orang (57%), 23 tahun berjumlah 32 orang (21%), 24 tahun berjumlah 14 orang (9%), 25 tahun berjumlah 6 orang (4%), 26 tahun berjumlah 7 (5%). Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar sampel berusia 22 tahun. Mengenai data demografi berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini:

Tabel 4.2
Data Demografi Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	21	7	4,5%
2	22	89	57%
3	23	32	21%
4	24	14	9%
5	25	6	4%
6	26	7	4,5%
Total		155	100%

c. Demografi berdasarkan Program Studi

Berdasarkan demografi program studi, responden dalam penelitian ini terdiri atas mahasiswa yang berasal dari beberapa program studi yang ditempuh di Universitas Muhammadiyah Aceh. Pengelompokan responden berdasarkan program studi dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik responden yang terlibat dalam penelitian. Distribusi responden berdasarkan program studi disajikan pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3
Data demografi berdasarkan Program Studi yang ditempuh

Program Studi	Jumlah (n)	Persentase
Agribisnis	3	2%
Akuntansi	12	8%
Arsitektur	7	5%
Bisnis Digital	3	2%
Ekonomi	8	5%
Ilmu Hukum	28	18%
Ilmu Politik	1	1%
Kesehatan Masyarakat	5	3%
Kewirausahaan	4	3%
Manajemen	29	19%
Pendidikan Agama Islam	6	4%
Perbankan Syariah	2	1%
Psikologi	26	17%
Tadris Bahasa Inggris	4	3%
Tadris Matematika	1	1%
Teknik Sipil	16	10%
Total	155	100%

Terlihat bahwa pada tabel 4.3, diketahui mayoritas responden berasal dari Program Studi Manajemen, yaitu sebanyak 29 responden. Selanjutnya, jumlah responden terbanyak kedua berasal dari Program Studi Ilmu Hukum, yaitu sebanyak 28 responden. Sementara itu, Program Studi Ilmu Politik dan Tadris Matematika memiliki jumlah responden paling sedikit dengan jumlah 1 responden.

Secara keseluruhan, responden dalam penelitian ini berasal dari berbagai Program Studi yang beragam.

d. Demografi berdasarkan status pekerjaan

Berdasarkan status pekerjaan, responden dalam penelitian ini terdiri atas mahasiswa yang bekerja paruh waktu (*part-time*) dan bekerja penuh waktu (*full-time*). Pengelompokan status pekerjaan dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik responden berdasarkan intensitas waktu kerja yang dijalani selama menempuh pendidikan. Distribusi responden berdasarkan status pekerjaan disajikan pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4
Data demografi berdasarkan status pekerjaan

Status Pekerjaan	Jumlah (n)	Persentase
Paruh waktu (<i>Part-time</i>)	114	73,5%
Penuh waktu (<i>Full-time</i>)	41	26,5%
Total	155	100%

Terlihat pada tabel 4.04, diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berstatus mahasiswa yang bekerja paruh waktu (*part-time*) yaitu berjumlah 114 orang (73,5%). Sementara itu, responden yang bekerja penuh waktu (*full-time*) berjumlah 41 orang (26,5%). Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa akhir yang bekerja lebih banyak menjalani pekerjaan paruh waktu dibandingkan pekerjaan penuh waktu selama menempuh perkuliahan.

e. Demografi berdasarkan jenis pekerjaan

Berdasarkan jenis pekerjaan pada penelitian ini responden memiliki variasi jenis pekerjaan yang beragam. Pengelompokan ini dilakukan untuk memberikan

informasi mengenai sebaran responden pada berbagai jenis pekerjaan sehingga dapat menggambarkan latar belakang pekerjaan yang sedang dijalani.

Tabel 4.5

Data demografi berdasarkan jenis pekerjaan

Jenis Pekerjaan	Jumlah (n)	Persentase
Admin	8	5%
Karyawan Swasta	18	12%
Staf	10	6%
Berjualan	18	12%
Barista	7	5%
Editor	4	3%
Pembisnis	2	1%
Waiter	10	6%
PNS	4	3%
Bengkel	2	1%
Operator	3	2%
Marketing	5	3%
Asisten Manager	1	1%
Designer	2	1%
Auditor	1	1%
BIM Modeler	1	1%
Drafter	2	1%
Guru privat/ngaji/les	5	3%
Penjoki game	2	1%
Konter Pulsa	2	1%
Brimob	1	1%
Cleaning Service	1	1%
Daftar CAD	1	1%
Dekor bunga	1	1%
Estimator proyek	1	1%
Freelance	2	1%
Fotografer	1	1%
Finance asisten	1	1%
Fotokopi	1	1%
Penjaga toko	2	1%
Penjaga kantin	2	1%
Kasir	7	5%
Kewirausahaan	3	2%
Kowad	1	1%
Manajer toko	1	1%
MBG	3	2%
Paralegal	1	1%
Perawat	2	1%
Polisi	5	3%
Resepsionis	1	1%
Sipir	3	2%
Supervisor	1	1%

Supir	1	1%
Teknisi	1	1%
Telekomunikasi	1	1%
Ustaz	2	1%
<i>Wedding organizer</i>	1	1%
TOTAL	155	100%

Berdasarkan pada tabel 4.5 dapat diketahui bahwa jenis pekerjaan yang paling banyak dimiliki oleh responden adalah karyawan swasta dan berjualan, yang masing-masing berjumlah 18 responden.

2. Data Kategorisasi

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan kategorisasi sampel berdasarkan model distribusi normal dengan menggunakan pendekatan jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2021), tujuan dari kategorisasi ini adalah untuk mengelompokkan individu ke dalam kategori-kategori yang berjenjang sesuai dengan kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Proses pengkategorian ini dilakukan dengan menetapkan skor subjek berdasarkan besaran satuan deviasi standar populasi (σ). Mengingat bahwa pengkategorian ini bersifat relatif, maka luas interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditentukan secara subjektif, asalkan tetap berada dalam kerangka pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

a. Skala *academic resilience*

Analisis data deskriptif pada penelitian digunakan untuk mengetahui data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan kenyataan di lapangan dari variabel *academic resilience*). Adapun data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini.

Tabel 4.6

Deskripsi data penelitian skala academic resilience

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Academic Resilience</i>	128	32	80	16	122	35	75.46	25.157

Keterangan rumus skor hipotetik:

Xmin (skor minimal)	= Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembo- botan pilihan jawaban (1x32)
Xmaks (skor maksimal)	= Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembo- botan pilihan jawaban (4x32)
Mean	= Dengan rumus μ (skor maks + skor min: 2)
Standar deviasi	= Dengan rumus s (skor maks – skor min:6)

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 32, maksimal 128, mean 80 dan standar deviasi 16. Analisis deskriptif secara empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal 35, maksimal 122, mean 75.46 dan standar deviasi 25.157. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari kategori rendah, sedang dan tinggi dengan metode kategori jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorisasian skala *academic resilience*.

Rendah	= $X < (M - 1SD)$
Sedang	= $(M - 1SD) \leq X < (M + 1SD)$
Tinggi	= $(M + 1SD) \leq X$
Keterangan	
M	: Mean
SD	: Standar deviasi
X	: Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi skala *academic resilience*.

Tabel 4.7

Data kategorisasi skala academic resilience

Kategori	Interval	Jumlah	Persentase%
Rendah	$X < 50.303$	26	16,8 %
Sedang	$50.303 \leq X < 100.617$	91	58,7%
Tinggi	$100.617 \leq X$	38	24,5%
Total		155	100%

Berdasarkan hasil kategorisasi skala *academic resilience* pada mahasiswa akhir yang bekerja di Universitas Muhammadiyah Aceh angkatan 2020, 2021, dan 2022 menunjukkan bahwa sejumlah mahasiswa yang berkategori rendah sebanyak 26 orang (16,8%), kategori sedang berjumlah sebanyak 91 orang (58,7%), dan berkategori tinggi sebanyak 38 orang (24,5%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat *academic resilience* pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Muhammadiyah Aceh berada pada kategori sedang dengan kecenderungan ke arah tinggi. Hal ini terlihat dari persentase mahasiswa pada kategori tinggi yang cukup besar, yaitu 24,5%, dibandingkan dengan mahasiswa yang berada pada kategori rendah yaitu 16,8%.

b. Skala *academic burnout*

Analisis data deskriptif pada penelitian digunakan untuk mengetahui data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan kenyataan di lapangan dari variabel *academic burnout*). Adapun data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.8 dibawah ini.

Tabel 4.8

Deskripsi data penelitian skala academic burnout

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Academic Burnout</i>	220	55	87.5	19.1	220	71	174.24	27.561

Keterangan rumus skor hipotetik:

Xmin (skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembo-
botan pilihan jawaban (1x 55)

Xmaks (skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembo-
botan pilihan jawaban (4x55)

Mean = Dengan rumus μ (skor maks + skor min: 2)

Standar deviasi = Dengan rumus s (skor maks – skor min:6)

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 55, maksimal 120, mean 87.5 dan standar deviasi 19.1. Analisis deskriptif secara empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal 71, maksimal 220, mean 174.24 dan standar deviasi 27.561. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari kategori rendah, sedang dan tinggi dengan metode kategori jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorisasian skala *academic resilience*.

Rendah = $X < (M - 1SD)$
Sedang = $(M - 1SD) \leq X < (M + 1SD)$
Tinggi = $(M + 1SD) \leq X$
Keterangan
M : Mean
SD : Standar deviasi
X : Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi skala *academic burnout*.

Tabel 4.9
Data kategorisasi skala *academic burnout*

Kategori	Interval	Jumlah	Persentase%
Rendah	$X < 146.679$	32	20,6%
Sedang	$146.679 \leq X < 201.801$	116	74,8%
Tinggi	$201.801 \leq X$	7	4,5%
Total		155	100%

Berdasarkan hasil kategorisasi skala *academic burnout* pada mahasiswa akhir yang bekerja di Universitas Muhammadiyah Aceh angkatan 2020, 2021, dan 2022 menunjukkan bahwa sejumlah mahasiswa yang berkategori rendah sebanyak 32 orang (20,6%), kategori sedang berjumlah sebanyak 116 orang (74,8%), dan berkategori tinggi sebanyak 7 orang (4,5%). Maka dapat disimpulkan bahwa persentase yang tertinggi pada skala *academic burnout* berada pada kategori sedang dengan kecenderungan ke arah rendah, karena persentase pada kategori rendah sebesar 20,6% yang mana lebih besar dibandingkan dengan kategori tinggi dengan persentase 4,5%.

C. Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Prasyarat

a. Uji normalitas

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini peneliti menemukan kesimpulan diterimanya atau ditolak hipotesis antara variabel *independent* (x) yaitu *academic resilience* dan variabel *dependent* (y) yang merupakan tujuan uji hipotesis.

Tabel 4.10
Uji normalitas Kolmogrov Smirnov

No	Variabel Penelitian	KS-Z	Sig
1	<i>Academic Resilience</i>	0,142	0,001
2	<i>Academic Burnout</i>	0,196	0,001

Berdasarkan tabel diatas menampilkan bahwa variabel *academic resilience* dan skala *academic burnout* menunjukkan data tidak berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dengan koefisien *kolmogrov smirnov* (K-S) variabel *academic resilience* sebesar 0,142 dengan nilai signifikansi (p) 0,001 ($p < 0,05$). Adapun data

penelitian variabel *academic burnout* dapat dilihat dengan koefisien *kolmogrov smirnov* (K-S) sebesar 0,196 dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0,001 ($p < 0,05$). Berdasarkan hasil uji normalitas, data penelitian menunjukkan bahwa distribusi data tidak normal ($p < 0,05$). Oleh karena itu, pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *Spearman* sebagai teknik analisis nonparametrik. Uji korelasi Rank *Spearman* tidak mensyaratkan asumsi normalitas maupun linearitas seperti pada uji korelasi *Pearson*, sehingga analisis dapat dilakukan secara langsung untuk mengetahui hubungan antara variabel *academic resilience* dan *academic burnout* pada mahasiswa akhir yang bekerja. Dan dari hasil tersebut $\text{sig.} 0,001$ berarti nilai p sangat kecil sehingga lebih kecil dari $< 0,05$. Meskipun uji korelasi *Spearman* tidak mensyaratkan asumsi linearitas, peneliti tetap melakukan uji linearitas sebagai analisis pendukung untuk menggambarkan pola hubungan antara kedua variabel.

b. Uji Linearitas

Uji Lineriaritas diperlukan untuk membuktikan bahwa setiap variabel independen memiliki hubungan linier dengan variabel dependen. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan *F-Linearity* yang dapat dilihat pada tabel ANOVA dengan menggunakan program *IBM SPSS* versi 27.0 *for windows*.

Berdasarkan hasil uji linearitas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini yaitu memperoleh data sebagaimana yang tercantum pada tabel 4.11 dibawah ini:

Tabel 4.11
Uji Linearitas Hubungan Data

Variabel Penelitian	<i>F- Linearity</i>	P
<i>Academic resilience</i>	0,022	0,883
<i>Academic burnout</i>		

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel diatas, diperoleh hasil nilai *F- Linearity* sebesar 0,022 dengan nilai signifikansi (*p*) 0,883. Karena nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan linear yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

2. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah peneliti melakukan uji prasyarat. Pada penelitian ini uji hipotesis bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan atau korelasi antara variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*) atau sebaliknya, tidak ada hubungan antara kedua variabel tersebut. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini adalah korelasi *rank spearman* alasanya karena uji asumsi pada uji normalitas menunjukkan data tidak berdistribusi normal. Koefisien korelasi (*rho*) dapat dikatakan signifikan jika nilai $p < 0,05$ yang berarti hipotesis diajukan dapat diterima dan jika $p > 0,05$ hipotesis tidak dapat diterima. Adapun hasil uji hipotesis pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.12:

Tabel 4.12
Uji koefisien korelasi Rank Spearman

Variabel Penelitian	<i>Spearman correlation</i>	P
<i>Academic resilience</i>	-0,073	0,369
<i>Academic burnout</i>		

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel diatas, diperoleh nilai koefisien $r_s = -0,073$ dengan nilai signifikansi $p = 0,369$ diatas $> 0,05$. Maka hasil uji hipotesis

pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara kedua variabel yaitu variabel *academic resilience* dengan *academic burnout*. Namun karena nilai signifikan $>0,05$ maka hubungan antar kedua variabel tidak cukup kuat (tidak signifikan).

D. Pembahasan

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara *academic resilience* dengan *academic burnout* pada mahasiswa akhir yang bekerja di Universitas Muhammadiyah Aceh, namun nilai hubungan tersebut tidak signifikan atau tidak cukup kuat, Berdasarkan hasil uji korelasi *Spearman* diperoleh koefisien korelasi sebesar $r_s = -0,073$ dengan nilai signifikansi $p = 0,369$ ($p = <0,05$). Hal ini membuktikan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis satu/alternatif (H_1/H_a) diterima. Artinya hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat hubungan negatif antara *academic resilience* dengan *academic burnout* namun tidak cukup kuat (signifikan).

Berdasarkan tingkat *academic burnout* yang dialami oleh para mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Aceh menunjukkan sebagian responden terklasifikasi dalam kategori rendah, sedang dan tinggi. Terdapat 32 orang (20,6%) berada pada kategori rendah, 116 orang (74,8%) pada kategori sedang dan 7 orang (4,5%) pada kategori tinggi. Pada kategorisasi ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa yang berada pada tingkat sedang berarti mereka mengalami gejala *burnout* pada tingkat yang cukup terasa namun belum mencapai pada tingkat atau fase kronis. Hal ini sejalan dengan hasil temuan penelitian dari Maslach & Leiter (2016) yang menyebutkan bahwa *burnout* tidak hanya muncul pada tingkat berat, tetapi dapat

dijumpai pada spektrum rendah hingga sedang, tergantung pada paparan stressor, strategi koping, cara bertahan dan pengambilan keputusan oleh individu.

Mahasiswa yang berada pada tingkat rendah (20,6%) menunjukkan kemampuan adaptasi yang baik terhadap tuntutan akademik. Menurut Schaufeli dan Buunk (2003), tingkat *burnout* rendah biasanya ditandai oleh tingginya motivasi intrinsik, resiliensi yang tinggi, dukungan sosial yang memadai, dan manajemen waktu yang efektif. Kondisi ini dapat menjadi faktor protektif yang mencegah *burnout*. Sedangkan dalam kategori sedang (74%) kondisi ini mengindikasikan adanya gejala seperti kelelahan emosional dan penurunan motivasi terhadap akademik dan juga di tempat kerja, namun belum menimbulkan dampak yang signifikan terhadap performa akademik (Maslach, et.al., 2001). Pada *burnout* kategori sedang dapat muncul karena tekanan tugas, beban praktikum dan tuntutan untuk menyelesaikan skripsi sebagaimana yang ditemukan dalam penelitian Suprpto dan Wulandari (2022) pada mahasiswa akhir menunjukkan mayoritas mahasiswa yang berada pada tingkat *burnout* sedang menghadapi tugas akhir.

Sedangkan pada tingkat tinggi menurut Pines dan Aronson (1988) dapat menyebabkan gangguan fungsi kognitif, emosional yang tidak terkontrol dan kurangnya motivasi secara serius. Mahasiswa pada kategori ini memerlukan intervensi seperti konseling individu dan diberikan dukungan emosional beserta motivasi untuk mencegah penurunan prestasi dan kesejahteraan mental yang lebih parah (Messina, et.al., 2024). Selain dukungan emosional juga diberikan dukungan instrumental, informasi dan penilaian. Dukungan instrumental yaitu bentuk penyediaan sarana yang dapat mempermudah tujuan yang ingin dicapai berupa jasa

pelayanan. Dukungan informasi yaitu diberikan nasihat, arahan dan tentang bagaimana seseorang harus bersikap. Dukungan penilaian seperti diberikan penghargaan atas usaha yang telah dilakukan. Sebagaimana yang telah dijelaskan dukungan emosional, instrumental, informasi dan penilaian adalah bentuk dari dukungan sosial. Dukungan sosial berperan untuk bermanfaat dalam mengatasi permasalahan hidup seperti *burnout* dan stres (Ibda, 2023).

Intervensi berbasis perhatian penuh (*Mindfulness*) yang mana telah terbukti efektif mengurangi *burnout* di kalangan mahasiswa dan telah terbukti berhasil di bidang kedokteran (Lin, et.al., 2024). Selanjutnya memberikan intervensi perilaku yang bertujuan untuk meningkatkan perilaku positif seperti diberi penghargaan dan memberikan dukungan penuh agar individu memiliki resiliensi yang baik. Intervensi perilaku dapat dilakukan secara daring, luring dan hal lain yang membuat nyaman bagi mahasiswa (Fang, et.al., 2021).

Selanjutnya, selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Undayana, Santi dan Utami (2026) menunjukkan bahwa resiliensi akademik memiliki hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap *academic burnout* berdasarkan hasil penelitian menunjukan hasil uji parsial bernilai $t=-0,937$ dan nilai signifikansi $p=0,350$. Meskipun resiliensi akademik merupakan kemampuan seorang individu untuk kembali bangkit dan bertahan jika dihadapi kesulitan akademik. Pada penelitian ini juga terbukti secara statistik mampu menurunkan tingkat kelelahan akademik yang dialami mahasiswa namun tidak bersignifikan.

Penelitian lain juga mengatakan bahwa terdapat hubungan negatif antara *academic resilience* dengan *academic burnout*, namun hubungan tersebut tidak signifikan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Cherry, Singh, dan Buck (2024) bahwa hubungan langsung antara *academic resilience* dan *academic burnout* negatif tetapi tidak signifikan dengan hasil analisis $\beta = -0,19$ dan $p = 0,10$ dalam hasil penelitian ini menggunakan regresi atau *structural equation modelling* (SEM) dan huruf β (beta) adalah koefisien regresi terstandarisasi (*standardized regression coefficient*). Penelitian ini menjelaskan bahwa *resilience* tidak secara langsung memengaruhi *academic burnout*, melainkan melalui *psychological flexibility* sebagai variabel mediator. Dengan demikian, meskipun mahasiswa yang memiliki tingkat *resilience* yang baik tingkat *academic burnout* belum tentu menurun apabila tidak disertai kemampuan *psychological flexibility* yang memadai.

Hasil kategorisasi menunjukkan *academic resilience* pada mahasiswa akhir yang bekerja paling banyak berada kategori sedang (58,7%) dengan kecenderungan ke arah yang tinggi (24,5%). Sedangkan pada *academic burnout* juga paling banyak berada pada kategori sedang (74,8%) dengan kecenderungan ke arah rendah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki kemampuan yang cukup dalam menghadapi berbagai tuntutan dan hambatan akademik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *academic resilience* dapat menjadi faktor namun tidak cukup kuat dengan *academic burnout* pada mahasiswa akhir yang bekerja. Meskipun secara teoritis individu yang memiliki kemampuan bertahan, beradaptasi dan bangkit dari berbagai kesulitan akademik cenderung memiliki tingkat *burnout* yang lebih rendah.

Secara teoritis, hasil penelitian ini tetap sejalan dengan konsep yang dikemukakan oleh Cassidy (2016) bahwa *academic resilience* adalah kemampuan individu untuk tetap bertahan ketika menghadapi kesulitan. Kemampuan tersebut dapat membantu individu mengurangi stres akademik sehingga kecenderungan mengalami *burnout* menjadi rendah. Namun, penelitian ini kemampuan tersebut belum menunjukkan hubungan secara signifikan secara statistik.

Hasil penelitian ini juga menggambarkan bahwa karakteristik responden yang merupakan mahasiswa akhir sekaligus bekerja cukup beragam. Perbedaan jenis pekerjaan, jumlah jam kerja, fleksibilitas waktu kerja, serta dukungan keluarga yang diperoleh maupun lingkungan memungkinkan setiap responden menghadapi tuntutan akademik dan pekerjaan berbeda-beda. Hal ini selaras dengan pernyataan Greenhaus dan Beutell (1985) yang dijelaskan melalui model *job demands-resources* yang mana individu yang menjalankan berbagai peran secara bersamaan berpotensi mengalami konflik peran dan tekanan yang bermacam-macam walaupun individu memiliki resiliensi yang tinggi. Selain itu Schaufeli dan Bakker (2002) menjelaskan bahwa tingkat *burnout* dipengaruhi oleh keseimbangan antara tuntutan yang dihadapi dan sumber daya yang dimiliki individu sehingga. Oleh karena itu, keberagaman karakteristik responden pada penelitian ini diduga turut mempengaruhi hasil analisis dan dapat dipahami *academic resilience* tidak berarti individu terbebas dari rasa lelah atau tekanan akademik sehingga hubungan antara *academic resilience* dengan *academic burnout* menunjukkan arah negatif, tetapi tidak signifikan.

Pada pelaksanaan penelitian, peneliti mengalami beberapa hambatan, salah satunya pengambilan data pada responden. Karena karakteristik responden yang ingin diteliti sulit ditemukan apalagi mahasiswa akhir yang sedang bekerja. Hal ini menyebabkan proses penelitian berlangsung lama sampai tiga minggu lebih. Meskipun demikian peneliti dapat mencari dan menanyakan kepada para teman-teman yang bersangkutan. Tidak hanya itu peneliti juga meminta bantuan kepada fakultas untuk meminta nomor *handphone* agar skala *google form* dapat disebar. Namun beberapa fakultas tidak bisa memberikan langsung nomor *handphone* karena harus mengajukan surat lagi kepada akademik fakultas. Sebelumnya peneliti sudah mengajukan surat izin penelitian kepada bagian rektorat alasanya pada penelitian ini peneliti tidak hanya satu fakultas yang diteliti namun seluruh fakultas S1. Namun setelah mendapatkan izin dari rektorat dan dapat meminta nomor *handphone* responden namun beberapa fakultas tidak bisa memberikan langsung. Padahal peneliti sudah menunjukkan surat balasan dari bagian rektorat.

Kemudian pada saat memberikan surat izin untuk melakukan penelitian yang mana peneliti mengajukan surat di *link* yang sudah disediakan oleh akademik fakultas psikologi. Namun hasilnya surat tersebut ditolak dan format surat tidak sesuai seperti surat pada umumnya. Sehingga peneliti harus mengubah dan meminta bantuan kepada bagian akademik fakultas psikologi untuk diubah sesuai format yang diminta oleh Biro Akademik Universitas Muhammadiyah Aceh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif namun tidak signifikan pada hubungan *academic resilience* dengan *academic burnout* pada mahasiswa akhir Universitas Muhammadiyah Aceh yang sedang bekerja. Hasil analisis tersebut menunjukkan nilai koefisien korelasi Spearman sebesar -0,073 dengan nilai signifikansi $p=0,369$ yang artinya hipotesis yang diajukan diterima namun hubungan antara kedua variabel tidak cukup kuat (tidak signifikan).

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa Akhir yang bekerja

Mahasiswa yang bekerja diharapkan dapat menjaga keseimbangan antara tuntutan di perkuliahan dan di tempat kerja dengan menerapkan manajemen waktu yang baik serta meminta bantuan kepada teman-teman, sahabat, kerabat atau keluarga jika tidak mampu dalam menghadapi kesulitan. Meskipun penelitian ini menunjukkan bahwa *academic resilience* tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan *academic burnout*, kemampuan untuk bertahan dan beradaptasi tetap penting dalam menghadapi berbagai tantangan selama proses penyusunan skripsi maupun tuntutan dalam pekerjaan.

2. Bagi Universitas

Teruntuk Universitas diharapkan dapat memberikan perhatian yang lebih besar kepada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dan memberi kemudahan

melalui konseling dan bantuan emosional agar mampu bertahan dan memiliki semangat berjuang yang tinggi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang diduga berhubungan *academic burnout* pada mahasiswa akhir yang bekerja, mengingat hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *academic resilience* memiliki hubungan dengan *academic burnout* dengan arah negatif namun hubungan pada kedua variabel tersebut tidak cukup kuat. Variabel seperti dukungan sosial, *self-efficacy*, strategi koping, beban akademik, beban kerja (*workload*), konflik peran, keseimbangan lingkungan kerja dan *work study balance*, serta regulasi emosi dapat dipertimbangkan sebagai variabel yang berpotensi memiliki hubungan yang kuat terhadap *academic burnout*. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan intensitas waktu yang dihabiskan mahasiswa untuk bekerja, seperti jumlah jam kerja per hari atau per minggu untuk sebagai karakteristik antara tuntutan pekerjaan dan *academic burnout* pada mahasiswa akhir yang bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, R., & Chusairi, A. (2019). Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan academic burnout pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. *Jurnal Empati*, 8(3), 134–139.
- Andi, A., Sunaryo, S., & Anwarudin, A. (2020). Hubungan antara stres akademik dan burnout pada mahasiswa keperawatan. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 23(2), 85–94.
- Alverina, F. (2022). Hubungan antara dukungan sosial dengan tingkat academic burnout pada mahasiswa pendidikan dokter angkatan 2019–2021 Universitas Tarumanagara. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 6(2), 423–431.
- Aini, Nurul & Sulaiman. (2024). Gambaran academic burnout mahasiswa tingkat akhir yang bekerja. *Journal of public health science*. 1(2), 181-186
- Azwar, S. (2016). *Kontruksi tes kemampuan kognitif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Kontruksi tes kemampuan kognitif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ali, H, I. Musafaah & Rosadi, D. (2026). *Paparan media digital dan kecemasan generasi Z*. Jawa Timur: Uwais inspirasi indonesia
- Akbar, D. Fitriyadi, S & Suwanto, I. (2025). Resiliensi dan burnout akademik mahasiswa program studi bimbingan dan konseling x. *Journal innovation in education*, 3(3), 272-279
- Argaheni, B. N., Perestroika, D. G & Setyani, A. R. (2023). *Bidan inspiratif untuk negeri inovasi rekis (resiliensi komunitas ibu dengan anak stunting)*. Jawa barat: CV jejak, anggota IKAPI
- Astriani, D., Puspasari, K.D., Nurani, P., Hormansyah, R.D. & Permatasari, D.A. (2026). *Patologi akademik dinamika psikososial perudungan dan rekonstruksi ruang aman di perguruan tinggi*. Jakarta Barat: PT bukuloka literasi bangsa
- Alifah, F., Fajria, L., & Herien, Y. (2023). *Pendidikan kesehatan bagi remaja putri terkait menstrual hygiene*. Jawa barat: CV adanu abimata
- Budiman, A., Assyaukanie, L., & Stanley. (2006). *Kebebasan, negara, pembangunan: Kumpulan tulisan, 1965–2005*. Jakarta: Freedom Institute & Pustaka Alvabet.

- Biremanoe, M. E. (2021). Burnout akademik mahasiswa tingkat akhir. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 3(2), 165-172.
- Bachrun, Edy. (2025). *Model promosi Kesehatan dan pemberdayaan pada perilaku pencegahan factor risiko sindroma metabolik*. Pekalongan : Penerbit NEM
- Bakker, A. B., & Demerouti, E. (2007). The Job Demands–Resources model: State of the art. *Journal of Managerial Psychology*, 22(3), 309–328.
- Chaerani, R. F., & Rahayu, A. (2019). Penerimaan diri dan dukungan sosial hubungannya dengan penyesuaian diri wanita yang menghadapi masa menopause. *Ikraith Humaniora*, 3(2), 133–137.
- Cassidy, S. (2016). The Academic Resilience Scale (ARS-30): A New Multidimensional Construct Measure. *Frontiers in psychology*, 7, 1787. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2016.01787>
- Cherry, J., Singh, G., & Buck, M. (2024). Psychological flexibility as a mediator in the relationship between resilience and academic burnout among Doctor of Physical Therapy students: A structural equation modeling study. *Health Science Reports*, 7(11), Article e2291. <https://doi.org/10.1002/hsr2.2291>
- Darmono, Hasan, A. M. (2002). *Menyelesaikan skripsi dalam satu semester*. Jakarta: PT Grasindo
- Dalimunthe, S. I., & Daulay, A. A. (2024). Perbedaan strategi coping mahasiswa akhir dalam menghadapi stres akademik ditinjau dari jenis kelamin. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 7(4), 91–102.
- D. P. Anggraini and A. Chusairi, “Pengaruh academic self-efficacy dan student engagement terhadap academic burnout mahasiswa dalam pembelajaran daring,” *J. Community Ment. Heal. Public Policy*, vol. 4, no. 2, pp. 79–94, 2022
- Dimala, A., & Rohayati, T. (2019). Hubungan antara dukungan sosial dengan kepercayaan diri pada mahasiswa tingkat akhir. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 5(2), 123–132.
- Daulay, dkk. (2024). *Resiliensi masyarakat indonesia*. Umsu press: Medan
- Effendy, N. Christanti, D. Prasetyo, E & Tedjawidjaja, D. (2024). *Kesejahteraan psikologis generasi strawberry di era digital*. Surabaya: Cipta media nusantara
- Fatikasari, Imawati dan Khumaidatul. (2024). Pengaruh dukungan sosial terhadap burnout akademik pada mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda. *Parade ilmiah psikologi UNTAG Samarinda*. 2 (1), 1-9
- Firman, Dkk. (2023). *Layanan bimbingan kelompok: strategi dan pendekatan dalam psikologis untuk berdampingan dengan covid-19*. Depok: Pt rajagrafindo persada.

- Fang, C. M., McMahon, K., Miller, M. L., & Rosenthal, M. Z. (2021). A pilot study investigating the efficacy of brief, phone-based, behavioral interventions for burnout in graduate students. *Journal of Clinical Psychology*, 77(12), 2725–2745. <https://doi.org/10.1002/jclp.23245>.
- Febrianty, Divianto, Muhammad, & Ichdan, D.A., (2024). *Toolkit manajemen karir:sumber daya esensial untuk professional masa kini*. Jawa Barat: Perkumpulan rumah cemerlang Indonesia.
- Grezelia. (2021). *Gaya hidup mahasiswa semester akhir*. Semarang : Guepedia
- Greenhaus, J. H., & Beutell, N. J. (1985). Sources of conflict between work and family roles. *Academy of Management Review*, 10(1), 76–88.
- Handayani, V. F., Arisanti, I., & Atmasari, A. (2019). Pengaruh pengungkapan diri (self disclosure) terhadap stres pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa. *Jurnal PSIMAWA*, 2(1), 47–51. <https://doi.org/10.36761/jp.v2i1.437>
- Hanum, S. A. (2017). Hubungan antara emotional labor dengan burnout pada pegawai badan pusat statistik (bps) kota Semarang. *Empati: Jurnal Karya Ilmiah S1 Undip*, 6(2), 21–30. Akladiwa, Magribi, S., Jumaini, & Agrina. (2022). Gambaran Academic Burnout Pada Mahasiswa Keperawatan. *JOM FKp*, 9(2), 69–74
- Hidajat, Graciani. H & Putri, Dwifandra. R. (2024). *Motivasi dan kreativitas digital dalam kesehatan mental akademik*. Bojong: PT Nasya expanding management
- Helty, Masriwati. Siti & Krimiadi. Dedi. (2025). *Kontribusi social worker dalam pencapaian kemandirian fungsional pasien pasca stroke pendekatan theory oof social engagement dan teori supportive*. Bojong: PT Nasya expanding management
- Haslam, S. A. (2000). *Psychology in Organizations: The Social Identity Approach*. Sage Publications.
- Hendriani, Wiwin. (2022). *Resiliensi psikologis sebuah pengantar*. Jakarta timur: Kencana
- Hajar, S., Ulfa, S. M., Pieter, J., Risamsu, P.V. M. (2026). *Cara jitu menguasai spss dalam pembelajaran fisika*. Jawa tengah: Eureka media aksara
- Ibda, Fatimah. (2023). Dukungan sosial :sebagai bantuan menghadapi stress dalam kalangan remaja yatim di panti asuhan. *Journal of education sciences and teacher training*. 12 (02). 153-172
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*. Permendikbud49-2014SNPTLengkap.pdf

- Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. (2026). *Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI): Data Universitas Muhammadiyah Aceh semester genap tahun akademik 2025/2026*. <https://pddikti.kemdiktisaintek.go.id/>
- Kole, J & Gansinger, M. (2023). Academic Burnout: Understanding Student Fatigue and Disengagement in Higher Education. *Frontiers in Psychology*, 14, 1123456. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1123456>
- Khaekal, F. M, Zubair, & Minarni. (2022). Resilience akademik sebagai prediktor terhadap burnout akademik pada mahasiswa tingkat akhir di kota makassar. *Jurnal psikologi karakter*. 2 (2). 126-134. <https://journal.unibos.ac.id/jpk>
- Kurniawati, Atik. (2026). *Sosiologis tentang tranformasi perilaku, interaksi dan organisasi sosial*. Sukabumi : CV jejak
- L. Kourea, E. C. Papanastasiou, L. V. Diaconescu, and O. Popa-Velea, "Academic burnout in psychology and health-allied sciences: the BENDiT-EU program for students and staff in higher education," *Front. Psychol.*, vol. 14, p. 1239001, 2023.
- Lisyanti, M. V & Fajrianthi. (2023). Pengaruh dukungan sosial terhadap *academic burnout* pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. *Buletin riset psikologi dan Kesehatan mental*, (5), 1-12. <http://e-journal.unair.ac.id/index.php/BRPKM>
- Lin, C., Yang, J., Wang, Z., & Wu, P. (2024). The Effects of Mindfulness-based Interventions on Alleviating Academic Burnout in Medical Students: A Systematic Review and Meta-analysis. *The American Journal of Occupational Therapy*. 24, 1414. <https://doi.org/10.1186/s12889-024-18938-4>
- Lee, J., Puig, A., Lea, E., & Lee, S. M. (2013). Age-related differences in academic burnout of Korean adolescents. *Psychology in the Schools*, 50(10), 1015–1031. <https://doi.org/10.1002/pits.21723>
- Mubdiyah, H., Rahmawati, A., & Ramadhan, A. N. (2023). Fenomena burnout pada mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. *Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental*, 8(1), 45–53.
- Maharani, D.M. (2019). Hubungan antara self-esteem dengan academic burnout pada siswa XI SMA Negeri 1 Semarang tahun ajaran 2018-2019.
- Martin, J. A & Marsh, W. H. (2003). Academic resilience and the four cs: Confidence, control, composure and commitment. Joint AARE/AZARE Conference, Auckland.
- Maslach, C., & Leiter, M. P. (2016). Understanding the burnout experience: Recent research and its implications for psychiatry. *World Psychiatry*, 15(2), 103–111. <https://doi.org/10.1002/wps.20311>

- Messina, I., Rossi, T., Bonaiuto, F., Granieri, G., Cardinali, P., Petruccelli, I., Maniglio, R., Loconsole, C., & Spataro, P. (2024). Group psychological counseling to contrast academic burnout: a research protocol for a randomized controlled trial. *Frontiers in Psychology*, 15. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1400882>
- Maylani, P & Kusdiyati, S. (2021). Pengaruh resiliensi terhadap academic burnout mahasiswa di masa pandemi Covid-19. *Prosiding Psikologi*. 7 (2). 374-380
- Ma'ruf, J. J. (2025). *Metode riset bisnis*. Kopelma Darussalam : USK press
- Nadira, S., Novitasari, D., & Romadhoni, F. (2024). Hubungan antara social support dengan academic burnout pada mahasiswa. *Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan*, 9(1), 55–64.
- Novianti, rima. (2021). Academic burnout pada proses pembelajaran daring. *Jurnal kesehatan perintis*. 8(2), 128-133
- Norfai. (2022). *Buku ajar analisis data penelitian (analisis univariat, bivariat dan multivariat)*. Jawa timur: Qiara media.
- Puspitasari, dkk. (2025). *Teknik penulisan karya ilmiah*. Jambi: Pt Sonpedia publishing Indonesia
- Purnamasari, D., Fitriana, S., & Ismah. (2024). Faktor penyebab akademik burnout pada mahasiswa tingkat akhir. *Psikoedukasia*. 1(3), 545-561. <https://doi.org/10.26877/psikoedukasia.v1i3.238>
- Putri, Mega Rani. (2020). *Monograf coping mechanism*. Palembang: Bening media publishing
- Pratiwi, D. & Lailatushifah, S. N. F. (2012). Kematangan emosi dan psikosomatis pada mahasiswa akhir. *Jurnal psikologi universitas wangsa manggala Yogyakarta*.
- Pines, A., & Aronson, E. (1988). *Career burnout: Causes and cures*. Free Press.
- Redityani, N. L. P. A & Susilawati, L. K. P. A. (2021). Program studi sarjana psikologi, fakultas kedokteran. *Jurnal psikologi udayana*. 8(1), 86-94
- Robert, G.L. (2022). *Mindset Matters*. Jakarta: Bhuana ilmu populer
- Roflin, E & Zulvia, F.E. (2021). *Kupas tuntas analisis korelasi*. Jawa tengah: PT.Nasya expanding management.
- Saufi, Budiono & Mutakin. (2022). Self regulated dengan reliensi akademik mahasiswa. *Jurnal consulenza*, 5(1), 67-75.
- Saepudin, Aep, Aisyah, Muharam, Dhiyanti. (2019). *Rekam jejak seseorang mahasiswai*. Malang: Erye art
- Solikhati, Indah Nur. (2022). *Sukses menyelesaikan tugas akhir dan skripsi dalam 30 hari*. Yogyakarta: Anak hebat Indonesia

- S. Orpina and S. A. Prahara, (2019). "Self-efficacy dan burnout akademik pada mahasiswa yang bekerja," *Indones. J. Educ. Couns.*, vol. 3, no. 2, pp. 119–130
- Santrock, J. W. (2019). *Life-span development* (17th ed.). New York: McGraw-Hill Education
- Supadmi, Djerubu, Adriana, Sariyani, Erwin dan Putri (2024). *Psikologi kesehatan*. Baki : Pradina Pustaka
- Setyawan, Budi E..F. (2019). *Pendekatan pelayanan kesehatan dokter keluarga (pendekatan holistic komprehensif)*. Sidoarjo : Zifatama jawara
- Schaufeli, W. B., Martínez, I. M., Pinto, A. M., Salanova, M., & Bakker, A. B. (2002). Burnout and engagement in university students: A cross-national study. *Journal of Cross-Cultural Psychology*, **33**(5), 464–481. <https://doi.org/10.1177/0022022102033005003>
- Setiyowati, J. A, Rachmawati. I & Prihatiningsih. R. (2021). *Academic burnout siswa dan implikasinya terhadap layanan bimbingan dan konseling di sekolah*. Malang: Media nusa creative
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Sestiani, A. R & Muhid, Abdul. (2021). Pentingnya dukungan sosial terhadap kepercayaan diri penyintas bullying: literature review, 3 (2), 245-251. <https://journals.usm.ac.id/index.php/tematik>
- Suparman, dkk. (2020). *Dinamika psikologi pendidikan islam*. Wade group science to life: Jawa timur
- Simatupang, M, C, D & Simarmata, I, N. (2024). Pengaruh resiliensi terhadap academic burnout pada mahasiswa fakultas kedokteran universitas sumatera utara. *Jurnal psikologi terapan dan pendidikan*. 6 (1). 56-66. <http://journal.uad.ac.id/index.php/psikologi/index>.
- Shrivastava, S., & Pradipta, K. (2024). Empowering the healers: Strengthening self-efficacy and learning environment in boosting academic resilience. *Strides in Development of Medical Education, Online First*. <https://doi.org/10.22062/sdme.2024.199010.1282>
- Suprpto, E., & Wulandari, R. (2022). Tingkat burnout mahasiswa bimbingan konseling saat menyelesaikan skripsi. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, **9**(3), 112–120.
- Schaufeli, W. B., & Buunk, B. P. (2003). Burnout: An overview of 25 years of research and theorizing. In M. J. Schabracq, J. A. M. Winnubst, & C. L. Cooper (Eds.), *The handbook of work and health psychology* (2nd ed., pp. 383–425). Wiley. <https://doi.org/10.1002/0470013400.ch19>

- Septiani, N. & Rohmadani, Z. V. (2026). Peran resiliensi dan manajemen waktu terhadap academic burnout pada mahasiswa berorganisasi di universitas aisyiyah Yogyakarta. *Journal of Innovative and Creativity*. 6 (1), 2432-2444. <https://joecy.org/index.php/joecy>
- Santoso, S. (2003). *Mengatasi berbagai masalah statistic dengan spss*. Jakarta :Elex media komutindo
- Siagian, Haslindah, A., Bora, M.A., Hanafie, A., Alius, M., Widigdo, A.M.N., Lukmandono, Parningotan, S., Arminas, Perdana, R., Tanjung, R., Irwan, H. (2025). *Analisis beban dan produktivitas kerja*. Padang: Cv get press Indonesia
- Santoso, W., Sudarsih, Sri., & Taquiddin, M.H. (2025). *Burnout memahami, mengatasi, dan mengelola stres kerja*. Pekalongan : Penerbit NEM
- Taylor, S. E. (2011). *Health Psychology* (8th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Trimulatsih, D., & Appulembang, A. (2022). Peran dukungan sosial terhadap kelelahan akademik pada mahasiswa yang menyusun skripsi di masa pandemi COVID-19. *Jurnal Psikologi dan Konseling*, 14(2), 101–110.
- Wihartati, wening. (2022). *Psikologi kesehatan berbasis unity of science*. Jawa Tengah: CV Lawwana
- Wardani, F. P, Suroso & Arifiana, Y. I. (2024). Academic burnout pada mahasiswa yang aktif berorganisasi: bagaimana peran resiliensi?. *Jurnal Psikologi Indonesia*. 2(4). 110-118. <https://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/jiwa>.
- Yang, H. J. (2004). Factors affecting student burnout and academic achievement in multiple enrollment programs in Taiwan's technical-vocational colleges. *International Journal of Educational Development*, 24(3), 283–301.
- Yeni, Fitra. (2023). *Dukungan sosial dan kecanduan smarthphone pada remaja*. Cekopoajar: CV Mitra edukasi negeri
- Yanti, R. Suryani, I & Putri, I. (2024). *Buku ajar statistic dan probabilitas dasar*. Sumatera barat: Serasi media teknologi.
- Z. Liu, Y. Xie, Z. Sun, D. Liu, H. Yin, and L. Shi, "Factors associated with academic burnout and its prevalence among university students: a cross-sectional study," *BMC Med. Educ.*, vol. 23, no. 1, p. 317, 2023.
- Zahra, M. Z. Aini, A. C. Ningsih, R. Nuwansa, and Z. Amna. (2024). "Gambaran Burnout pada Mahasiswa Pekerja Paruh Waktu di Banda Aceh," *Syiah Kuala Psychol. J.*, vol. 2, no. 1, pp. 68–75,



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY
 Nomor : B-232/Un.08/F.Psi/Kp.00.4/02/2026
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2025/2026
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
 b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
 8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
 10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
 11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
 12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 22 Januari 2026.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan Pertama** :
 : Menunjuk Saudara 1. Dr. Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Pertama
 2. Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog Sebagai Pembimbing Kedua

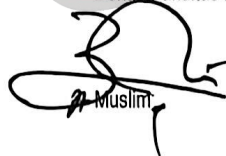
Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Muhammad Raihan Pulungan
 NIM/Prodi : 210901062/ Psikologi
 Judul : Hubungan antara Academic Resilience dengan Academic Burnout pada Mahasiswa Akhir Universitas Muhammadiyah Aceh yang Bekerja

- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2026.
- Keempat** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima** : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
 Pada Tanggal : 02 Februari 2026

Dekan Fakultas Psikologi,


 Muslim

- Tembusan :**
 1. Rektor UIN Ar-Raniry;
 2. Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
 3. Pembimbing Skripsi;
 4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Sycikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-671/Un.08/F.Psi.I/PP.00.9/4/2026

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 210901062

Nama : MUHAMMAD RAIHAN PULUNGAN

Program Studi/Jurusan : Psikologi

Alamat : JL.UJONG LAM HASAN SEJAHTERA RIMA KEUNEUROM

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Tbu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **HUBUNGAN ANTARA ACADEMIC RESILIENCE DENGAN ACADEMIC BURNOUT PADA MAHASISWA AKHIR YANG BEKERJA DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**

Banda Aceh, 13 April 2026

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.

NIP. 197004201997031001

Berlaku sampai : 13 Mei 2026

A R - R A N I R Y



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

JALAN MUHAMMADIYAH NO.91 BATOH LUENG BATA

TELP. (0651) 21024 FAKS. 21024

BANDA ACEH 23245

email : unmuha_nad@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No.510/UM.MI.1/KET/2026

Pimpinan Universitas Muhammadiyah Aceh, menerangkan :

N a m a : **Muhammad Raihan Pulungan**
 NIM : 210901060
 Program Studi : Psikologi
 Fakultas : Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Universitas Muhammadiyah Aceh mulai tanggal 12 s/d 28 Juni 2026 dengan judul Skripsi: **"Hubungan antara *Academic Resilience* dengan *Academic Burnout* pada Mahasiswa Akhir yang Bekerja di Universitas Muhammadiyah Aceh"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 8 Shafar 1448 H
23 Juli 2026 M

Kepala Biro Administrasi Akademik,

Maidar, S.E., M.Si.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

SKALA KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum wr.wb.

Perkenalkan saya Muhammad Raihan Pulungan, Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S1). Untuk itu saya mohon bantuan kepada saudara(i) untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi skala berikut.

Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah :

- a. Mahasiswa/i Aktif
- b. Mahasiswa/i yang aktif bekerja (*part time/full time*)
- c. Mahasiswa Angkatan 2020,2021 dan 2022
- d. Mahasiswa jenjang S1

Tidak ada jawaban benar atau salah dalam skala ini, sehingga diharapkan saudara(i) dapat mengisi jawaban sesuai dengan yang dirasakan. Seluruh data dan informasi yang sudah di isi akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Hormat peneliti,

Muhammad Raihan Pulungan

Identitas Responden

Sebelum Anda melanjutkan pengisian skala penelitian ini, peneliti memohon kesediaan Anda untuk menjawab beberapa pertanyaan mengenai data diri dan status aktivitas selama perkuliahan, termasuk aktivitas pekerjaan apabila Anda sedang bekerja sambil kuliah. Seluruh data dan informasi yang Anda berikan akan dijaga kerahasiaannya serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Apabila Anda merupakan mahasiswa yang sedang bekerja sambil menjalani perkuliahan, silakan melanjutkan pengisian kuesioner ini.

Nama/inisial :

Umur :

Jenis Kelamin :

Program Studi :

Semester/Angkatan :

Apakah anda memiliki pekerjaan di samping menjalani perkuliahan?

Status Pekerjaan Anda Saat Ini? :

Pekerjaan Saat Ini (contoh: Waiter,

Barista atau jualan)? :

Petunjuk Pengisian Skala

Berikut beberapa pernyataan mengenai apa yang ada pikirkan dan perasaan anda sehari-hari. Silahkan baca pernyataan dengan seksama dan pilih jawaban yang paling menggambarkan diri anda yang sebenarnya. Tidak ada jawaban yang "BENAR" & "SALAH" dalam menentukan jawaban. Saya sangat mengapresiasi kejujuran anda.

Keterangan:

Sangat Sesuai (SS)

Sesuai (S)

Tidak Sesuai (TS)

Sangat Tidak Sesuai (STS)

Skala Kuesioner I (*Academic Resilience*)

No	Pernyataan	Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
1	Saya mampu memahami arahan dosen yang berkaitan dengan skripsi saya.				
2	Saya mampu menjalankan langkah-langkah yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.				
3	Saya melihat tantangan dalam skripsi sebagai sesuatu proses pengerjaan skripsi.				
4	Saya berusaha melakukan yang terbaik untuk mengerjakan skripsi meskipun di tengah kesibukan kerja.				
5	Saya percaya kemampuan saya cukup untuk menyelesaikan skripsi di tengah kesibukan kerja.				
6	Saya mampu melakukan pekerjaan di tempat kerja saya dengan baik meskipun sedang menyusun skripsi.				
7	Saya dapat mengendalikan diri untuk tetap fokus dalam belajar meskipun dihadapi tuntutan dan tantangan.				
8	Saya dapat mengelola waktu untuk mengerjakan skripsi meskipun dalam kesibukan pekerjaan.				
9	Saya mampu mengendalikan perasaan cemas ketika memikirkan tentang skripsi.				
10	Saya merasa mudah untuk mengatur waktu pekerjaan dan bimbingan skripsi.				
11	Saya tidak terlalu memikirkan (cemas) dan membuat diri saya nyaman ketika terpikiran sidang skripsi.				
12	Ketika terpikiran skripsi. Saya berani untuk mempertanggung jawabkan hasil penulisan skripsi saya dihadapan dosen pembimbing.				

13	Saya tidak terlalu khawatir tentang pekerjaan dan tugas skripsi karena saya dapat mengatur tenaga dan waktu dengan baik.				
14	Saya tidak terlalu mengkhawatirkan sidang skripsi karena saya sudah mempersiapkan dengan baik materi-materi yang ingin dijelaskan.				
15	Saya terus berusaha untuk menyelesaikan sebuah permasalahan walaupun terasa menyulitkan dan penuh tantangan.				
16	Saya terus berusaha untuk menyelesaikan tugas skripsi dan pekerjaan dengan baik meskipun hal itu membuat saya terasa sangat sulit.				
17	Saya menyakini bahwa belum mampu memahami dengan baik arahan dosen terkait skripsi.				
18	Saya kurang mampu untuk mengikuti langkah-langkah penyusunan skripsi dengan baik.				
19	Saya belum dapat menemukan solusi ketika menghadapi tantangan atau kesulitan selama mengerjakan skripsi.				
20	Saya kurang maksimal dalam mengerjakan skripsi karena kesibukan pekerjaan saya.				
21	Saya tidak yakin dapat mengerjakan skripsi di tengah kesibukan pekerjaan.				
22	Saya kurang mampu melakukan pekerjaan di tempat kerja dengan baik ketika sedang fokus mengerjakan skripsi.				
23	Saya tidak mampu mengendalikan diri untuk tetap fokus dalam belajar saat menghadapi tuntutan dan tantangan.				
24	Saya sulit mengelola waktu untuk belajar karena kepadatan waktu dalam bekerja.				

25	Ketika memikirkan tentang skripsi. Saya merasa cemas ditandai dengan perasaan gelisah atau tidak nyaman.				
26	Saya merasa cemas ketika memikirkan bagaimana mengatur waktu pekerjaan dan skripsi.				
27	Memikirkan sidang skripsi membuat saya cemas karena apa yang perlu dipersiapkan.				
28	Saya merasa takut ketika memikirkan skripsi karena penilaian dosen pembimbing.				
29	Saya merasa takut jika salah satu pekerjaan dan skripsi tidak bisa diselesaikan dengan baik.				
30	Saya merasa khawatir di saat sidang penelitian yang saya sampaikan kurang baik di mata para penguji.				
31	Saya berhenti mencoba jika suatu permasalahan itu terasa sangat sulit dan penuh tantangan.				
32	Saya kurang memaksimalkan pekerjaan dan tugas skripsi dengan baik karena hal itu membuat saya sangat kesulitan.				

Skala Kuesioner II (*Academic Burnout*)

No	Pernyataan	Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
1	Saya kehilangan nafsu makan dalam beberapa hari akibat kelelahan				
2	Saya kehilangan nafsu makan akibat bekerja sambil kuliah di semester ini.				
3	Saya mengalami kesulitan tidur dalam beberapa hari				
4	Saya kesulitan tidur akibat beban bekerja sambil kuliah				

5	Saya kehilangan energi karena merasa tenaga telah terkuras habis				
6	Saya kehilangan energi karena harus membagi waktu antara pekerjaan dan kuliah				
7	saya tidak dapat merasakan santai dan pulih dalam beberapa hari terakhir				
8	Saya tidak dapat merasakan santai dan pulih selama kuliah dan bekerja				
9	Ketika bangun tidur badan saya terasa lelah dan letih				
10	beban kuliah dan pekerjaan membuat kondisi tubuh saya terasa lelah setelah bangun tidur				
11	Saya menunjukkan emosi negatif dalam kondisi yang menekan sehingga mengalami stres				
12	Saya menunjukkan emosi negatif disaat tekanan kuliah dan pekerjaan sehingga saya mengalami stres				
13	Saya tidak berdaya ketika menghadapi beban tugas yang menumpuk				
14	Saya tidak berdaya akibat tuntutan pekerjaan				
15	Selama ini saya enggan bertemu dengan orang lain karena lebih memilih menyendiri				
16	Saya menghindari ajakan untuk berkumpul karena saya memiliki pekerjaan yang harus diselesaikan				
17	Saya depresi (tidak berguna) terhadap kemampuan saya dalam menjalani aktivitas				
18	Saya merasa depresi (sulit berkonsentrasi) karena padatnya waktu pekerjaan dan perkuliahan				
19	Saya bersikap dingin kepada orang lain yang mengajak berbicara karena merasa suasana hati yang kurang baik (lelah mental)				

20	Saya tidak memperdulikan orang lain karena fokus bekerja dan menyelesaikan tugas kuliah				
21	Saya berusaha menjaga jarak terhadap orang lain dan pekerjaan selama beberapa hari				
22	Saya menghindari interaksi dengan orang lain dan tugas pekerjaan dalam beberapa hari ini				
23	Saya kurang terlibat dalam pekerjaan karena merasa lelah				
24	Saya menunda untuk menyelesaikan skripsi atau pekerjaan dengan baik dan tepat waktu				
25	Saya kehilangan minat belajar selama beberapa hari terakhir				
26	Saya tidak berupaya memiliki masa depan yang baik				
27	Saya meragukan kemampuan saya dalam menyelesaikan tugas kuliah atau pekerjaan				
28	Saya kurang nyaman dengan diri sendiri dan orang lain dalam waktu terakhir				
29	Selama beberapa hari, saya tidak kehilangan nafsu makan meskipun dalam kondisi lelah secara fisik				
30	Saya tetap memiliki nafsu makan meskipun harus bekerja sambil kuliah				
31	Saya tidak mengalami kesulitan tidur meskipun memiliki aktivitas yang padat				
32	Tidur saya tidak terganggu meskipun beban kerja dan kuliah membuat saya terasa lelah				
33	Saya memiliki energi dan tenaga yang cukup untuk menyelesaikan aktivitas sehari-hari				
34	Sebagai mahasiswa yang bekerja, saya memiliki energi dan tenaga yang cukup				
35	Selama ini, saya mampu merasakan kondisi tubuh yang rileks dan kembali pulih meskipun kegiatan yang cukup padat				

36	Selama ini, saya dapat merasakan santai dan kembali pulih walaupun tubuh merasa lelah akibat waktu kerja dan kuliah				
37	Setelah bangun tidur, tubuh saya terasa segar dan siap berfungsi secara optimal sepanjang hari				
38	Meskipun sibuk dengan kuliah dan pekerjaan. Setelah bangun tidur saya tidak terasa lelah dan bugar				
39	Saya dapat menahan emosi negatif seperti stres ketika menghadapi tekanan				
40	Saya dapat menahan emosi negatif seperti stres ketika menghadapi tuntutan pekerjaan dan perkuliahan				
41	Saya memiliki kekuatan untuk menghadapi tekanan yang saya alami				
42	Saya mampu mengatasi situasi sulit berkaitan dengan kuliah dan pekerjaan				
43	Saya tetap berinteraksi dengan orang lain meskipun terasa letih atau lelah				
44	Saya tetap bertemu dengan orang lain meskipun saya sedang bekerja dan membuat tugas kuliah				
45	Saya memiliki harapan positif terhadap apa yang saya lakukan				
46	Saya dapat memfokuskan pikiran secara efisien pada suatu pekerjaan meskipun dalam keadaan waktu yang padat				
47	Saya menunjukkan sikap ramah kepada teman dalam beberapa hari terakhir				
48	Saya tetap mengobrol dengan orang lain secara antusias di kampus atau di tempat kerja meskipun dalam keadaan yang sibuk				
49	Saya tidak menjaga jarak terhadap orang lain dan tetap bertanggung jawab pada pekerjaan				

50	Saya tetap berinteraksi dengan orang lain walaupun ada pekerjaan dan tugas kuliah				
51	Saya tetap terlibat dalam pekerjaan meskipun terasa lelah				
52	Saya dapat menyelesaikan tugas kuliah atau pekerjaan dengan baik dan tepat waktu				
53	Saya memiliki minat untuk belajar				
54	Saya berusaha memiliki masa depan yang lebih baik				
55	Selama ini saya nyaman dengan diri sendiri dan orang lain				

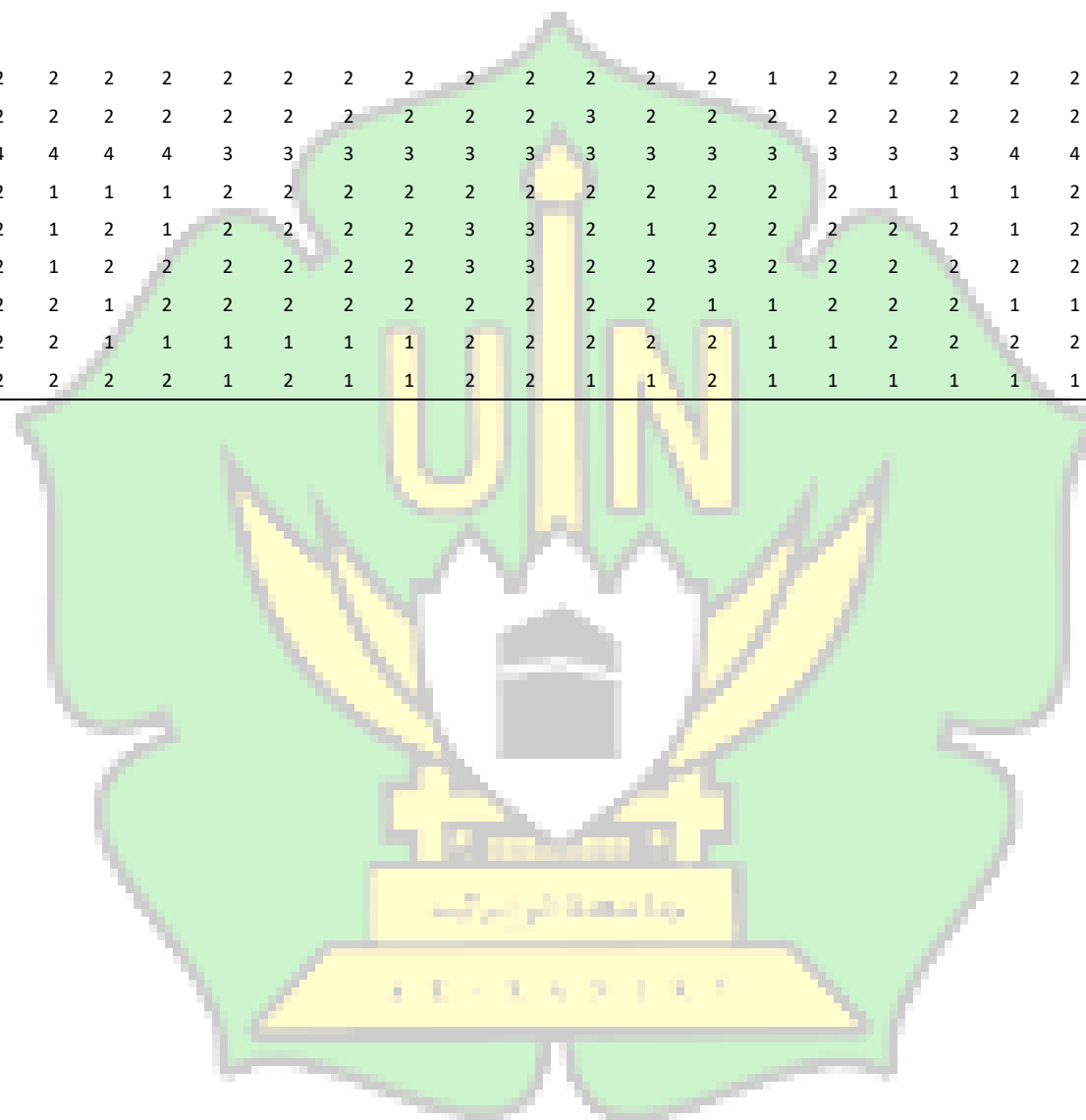


Tabulasi Try Out Variabel (X) *Academic Resilience*

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	Total
1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	32
2	2	2	3	3	3	3	2	1	1	1	2	2	2	2	3	3	2	1	3	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	38
3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	35
4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	1	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	1	1	2	3	2	2	1	2	46
5	3	3	3	4	4	3	2	1	1	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	1	1	1	2	2	2	2	1	45
6	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	37
7	3	3	3	4	3	2	2	1	2	2	2	2	1	1	3	3	2	3	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	41
8	2	2	3	3	3	2	2	1	2	1	1	1	1	1	3	4	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	34
9	2	2	3	3	3	2	2	1	2	1	1	1	1	1	3	3	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	31
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
11	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	3	1	1	3	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	43
12	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	3	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	33
13	2	2	3	4	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	36
14	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	1	3	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	36
15	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	33
16	3	3	4	4	4	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	3	3	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33
17	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	33
18	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	2	2	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	39
19	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	35
20	3	3	3	3	4	3	2	1	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	45
21	3	3	4	4	3	2	2	1	2	2	1	1	1	1	3	3	4	4	3	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	41
22	3	3	3	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	44
23	2	2	3	4	2	3	2	1	1	1	1	1	2	2	3	3	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	38
24	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	50

25	3	3	3	3	3	2	2	1	1	2	2	2	2	1	3	3	3	3	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	40	
26	2	2	2	2	1	3	2	1	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	39
27	3	3	3	4	4	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	44
28	3	3	3	3	4	3	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	39
29	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	38
30	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	39
31	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	76
32	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	33
33	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	39
34	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
35	2	2	3	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	33
36	2	2	3	3	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	37
37	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	3	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	39
38	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	3	2	3	4	4	3	3	4	2	1	1	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	51
39	3	4	4	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	44
40	2	2	3	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	41
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	44
42	2	2	3	3	3	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43
43	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	47
44	2	2	3	3	3	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	39
45	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	39
46	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	43
47	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	38
48	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	36
49	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	45
50	3	3	3	3	3	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	49
51	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	4	4	51

52	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	40	
53	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	44	
54	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	71
55	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	39
56	1	1	3	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	43
57	2	2	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	51
58	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	40
59	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	35
60	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	30



No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	Total
1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	46
2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	47
3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	46
4	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	50
5	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42
6	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	3	3	60
7	3	3	3	3	2	3	2	1	1	1	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	2	2	2	3	3	73
8	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	56
9	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	54
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	54
11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	55
12	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	51
13	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	51
14	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	45
15	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	47
16	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	44
17	2	2	3	3	3	3	2	1	1	1	2	2	1	1	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	54
18	3	3	3	4	3	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	3	1	67
19	3	4	4	4	4	4	4	1	1	1	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	77	
20	2	2	3	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	58
21	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	3	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	44	
22	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38
23	1	1	4	3	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	3	4	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	49	

24	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	3	116		
25	3	3	4	3	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	3	3	3	3	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	3	3	1	65	
26	1	1	3	3	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	3	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43	
27	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	47	
28	1	1	3	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	3	1	1	2	1	1	1	3	1	2	1	1	1	2	2	3	2	56
29	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	48	
30	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	51
31	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	51
32	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	47
33	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	4	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	51
34	3	3	3	4	4	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	61
35	2	2	3	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	49
36	4	4	4	4	4	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	3	4	4	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	1	2	4	2	82
37	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	3	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	51
38	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	51
39	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	47
40	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	4	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	53
41	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	103
42	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	51
43	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	52
44	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	2	3	4	4	1	1	3	3	3	3	1	4	3	3	4	3	2	3	2	2	95
45	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	1	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	109
46	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	1	2	4	4	4	2	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	110
47	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	112
48	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	1	4	3	113
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	120
50	3	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	110

51	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	4	3	108		
52	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	116		
53	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	116		
54	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	2	4	3	2	111			
55	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	112		
56	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	1	1	1	2	1	2	1	1	3	1	2	1	2	67		
57	1	1	3	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	51		
58	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	53		
59	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	56		
60	4	4	4	4	4	1	1	2	1	1	2	2	1	1	3	3	4	4	4	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	3	2	70		
61	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	3	4	3	4	3	3	3	4	2	1	2	2	1	2	3	1	65		
62	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	75	
63	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	53		
64	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	47		
65	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	1	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	108	
66	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	111
67	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	1	1	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	2	3	108		
68	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	114	
69	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	2	4	3	4	3	3	3	4	112	
70	2	1	1	2	2	1	1	1	3	1	2	1	1	2	1	2	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	75	
71	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	115	
72	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	107		
73	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	113		
74	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	4	3	1	4	4	3	2	2	2	105		
75	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	116	
76	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	2	111		
77	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	1	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	110		

78	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	4	2	2	2	3	4	3	3	3	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	74		
79	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	48		
80	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	3	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	51	
81	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	76		
82	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	116	
83	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	113	
84	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	115	
85	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	114	
86	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	114	
87	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	118		
88	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	112		
89	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	112
90	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	117		
91	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	122		
92	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	119		
93	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	110		
94	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	117	
95	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	54	
96	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	88		
97	2	1	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	70		
98	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	2	2	1	2	3	3	81		
99	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	57		
100	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	3	4	3	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	3	2	70		
101	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	53	
102	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62		
103	2	3	3	2	1	3	2	1	2	2	1	2	3	2	2	1	2	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	79		
104	3	4	4	2	2	4	3	2	4	4	4	2	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	2	1	1	1	1	81		

105	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	49	
106	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	4	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	49	
107	3	3	2	3	4	3	2	4	2	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	4	4	4	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	83	
108	2	2	3	3	4	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	4	1	67	
109	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	86
110	2	2	3	4	4	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	4	1	63
111	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	53	
112	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	3	3	4	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	62	
113	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	4	3	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	3	1	60	
114	2	2	1	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	48
115	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	52
116	3	3	4	3	3	4	3	1	1	1	1	2	2	2	2	1	3	3	3	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	65
117	2	2	2	3	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	50
118	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	52
119	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	58	
120	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35
121	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	55	
122	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	3	2	2	1	2	1	2	3	3	1	1	1	2	1	55	
123	3	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	3	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	50	
124	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	70	
125	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	55	
126	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	54	
127	2	2	2	3	3	2	1	1	1	1	3	2	2	1	3	2	2	2	3	2	3	2	2	1	1	2	1	2	2	2	3	1	62	
128	2	2	1	1	1	4	2	2	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	
129	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	1	1	1	1	1	1	2	3	3	3	3	87	
130	3	3	4	4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	49	
131	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	1	4	2	2	3	2	1	4	1	4	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	76	

132	3	1	3	2	2	4	1	4	2	4	1	4	2	4	2	3	3	1	3	1	4	1	3	2	1	3	4	1	4	4	3	1	81	
133	3	3	3	1	1	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	1	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	1	3	4	4	1	96	
134	4	3	3	2	3	2	1	3	3	4	3	1	1	3	2	1	2	2	1	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	87	
135	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	1	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	93	
136	3	3	3	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	66
137	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	84
138	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	83
139	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
140	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	4	3	2	79	
141	3	2	2	1	3	4	2	3	3	4	3	2	1	3	2	3	3	3	3	1	3	3	2	4	4	4	4	2	3	1	4	2	87	
142	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	3	2	4	2	3	4	2	3	4	3	2	3	4	2	2	1	1	1	81	
143	1	3	2	1	3	4	3	4	2	4	2	3	1	2	1	1	2	4	3	4	4	4	2	4	2	4	3	3	3	4	4	2	89	
144	3	2	3	3	4	2	1	4	1	4	4	4	4	4	3	3	1	2	1	1	2	4	4	1	2	1	2	1	1	3	3	4	82	
145	4	3	1	2	1	3	1	3	2	1	4	2	1	4	2	4	2	3	4	3	4	2	3	1	4	2	2	1	2	4	4	3	82	
146	2	4	2	1	4	2	1	2	4	4	2	4	1	3	1	4	2	4	4	1	4	4	2	2	4	4	1	1	1	3	4	1	83	
147	3	2	1	4	4	3	4	3	1	2	1	3	3	1	4	3	4	2	2	2	3	2	3	4	4	3	4	4	1	1	4	3	88	
148	2	1	3	4	3	2	1	1	2	1	4	3	4	1	4	2	4	3	3	4	3	4	1	1	1	2	3	3	3	4	3	2	82	
149	4	2	1	4	3	2	1	1	4	3	2	3	1	4	3	1	1	4	2	3	1	2	1	4	4	3	3	1	1	3	4	2	78	
150	3	4	1	3	2	1	1	1	4	3	4	1	1	4	4	4	2	1	3	4	3	1	2	1	4	4	1	2	4	3	1	2	79	
151	2	4	1	3	1	2	4	4	3	2	2	1	4	3	4	1	2	1	3	4	2	3	1	4	2	2	3	4	4	1	2	3	82	
152	4	2	1	4	3	1	4	3	2	2	1	4	2	1	4	3	1	2	3	3	4	4	1	1	1	2	1	1	3	4	3	4	79	
153	3	4	2	1	3	3	2	1	4	4	4	2	1	2	1	4	2	4	3	1	2	3	4	2	3	4	2	1	4	3	4	3	86	
154	3	4	1	2	2	1	2	4	4	2	1	3	2	2	2	1	2	3	4	1	2	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	78	
155	4	2	3	3	2	1	1	1	3	4	4	4	4	4	4	1	4	2	1	2	3	4	4	2	2	3	2	3	3	2	1	3	86	

Tabulasi *Try Out* Variabel (Y) *Academic Burnout*

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32	
1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	
2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	
4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	4	2	2	2	2	3	4	3	2	3	2	1	1	4	4	
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	4	4	4	4	
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	
8	2	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	1	1	3	3	
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	2	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	
10	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	
11	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	
12	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	
13	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	
14	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	2	3	4	3	4	2	2	2	3	3	2	4	4	2	2	3	3	
15	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	
16	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	
17	1	1	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	
18	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4
19	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	
20	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	
21	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	2	3	4	2	2	2	3	2	2	1	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	
22	2	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	2	2	2	2	3	4	2	2	4	3	2	2	3	3	
23	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	

24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	1	1	3	3	2	4	2	3	3	3	3
25	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3
26	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	2	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3
27	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4
28	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3
29	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
31	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2
32	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3
33	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4
36	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3
37	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3
38	1	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	2	1	1	1	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3
39	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	1	3	4	4	4	3	3	3
40	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
41	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
42	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4
43	1	1	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	1	1	4	4	4
44	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
45	1	1	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	1	1	4	4	4
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
47	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3
48	1	1	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	1	1	3	3	3
49	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	1	1	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3
50	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3

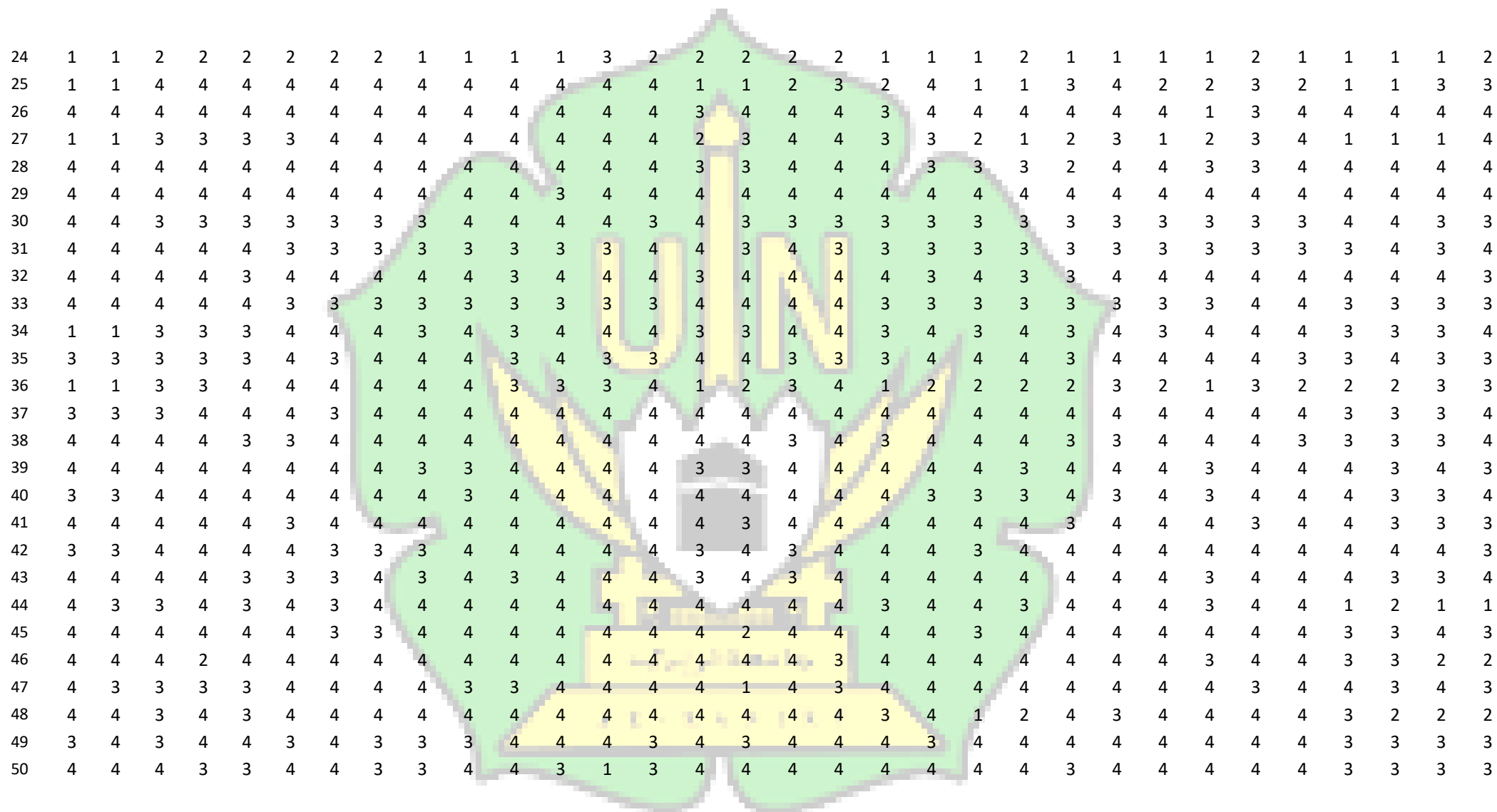
51	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3
52	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4
53	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3
54	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2
55	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3
56	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	4
58	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
59	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3
60	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3

No	Y33	Y34	Y35	Y36	Y37	Y38	Y39	Y40	Y41	Y42	Y43	Y44	Y45	Y46	Y47	Y48	Y49	Y50	Y51	Y52	Y53	Y54	Y55	Y56	Total
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	194
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	188
3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	190
4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	1	1	2	3	2	2	1	1	2	4	3	2	4	1	156
5	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	194
6	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	185
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	183
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	179
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	4	2	4	2	180
10	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	196
11	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	197
12	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	194
13	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	189
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	2	2	2	4	3	2	3	2	166

[illegible]

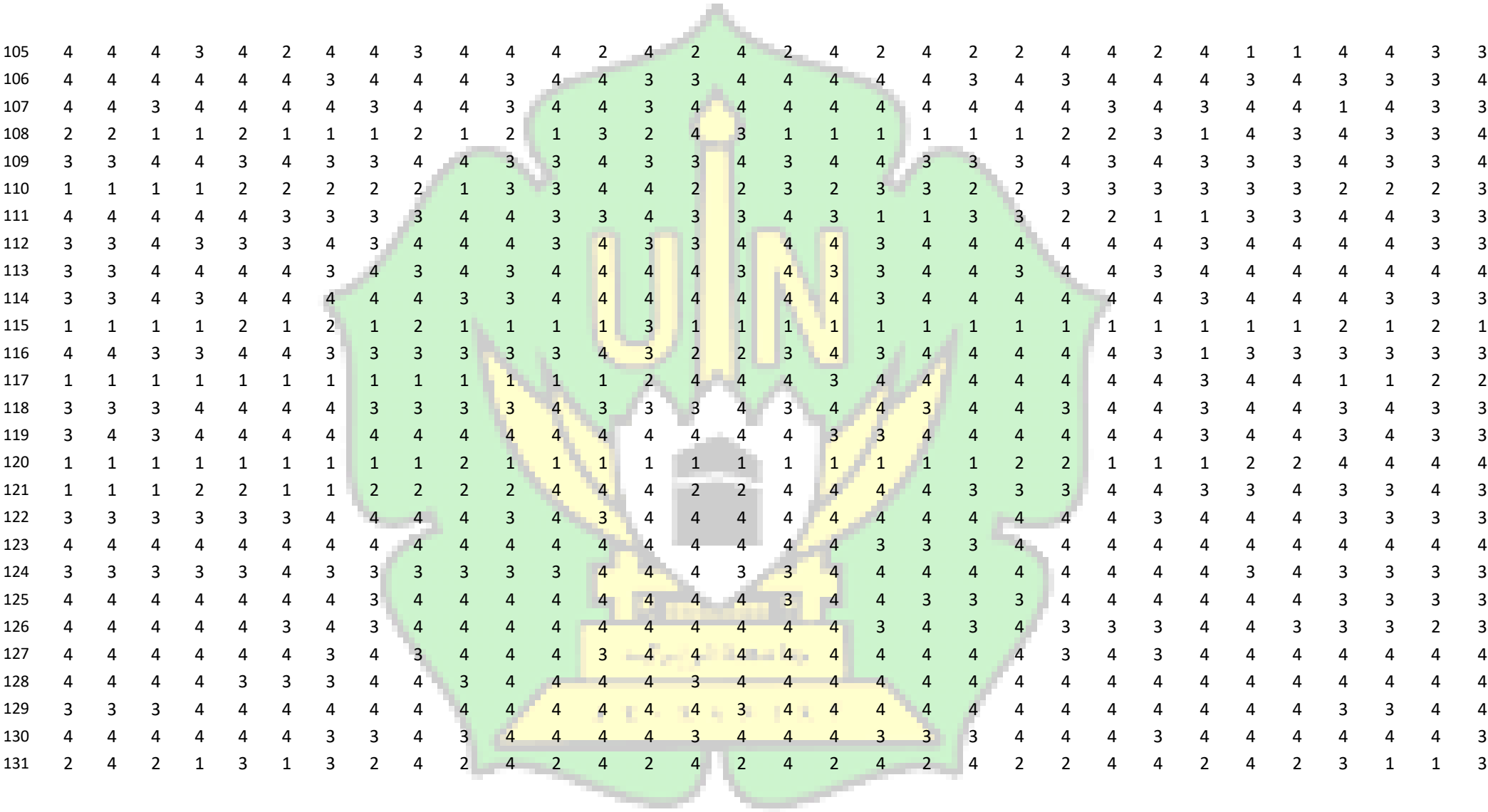
Tabulasi Penelitian Variabel (Y) *Academic Burnout*

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	2	4	4	4	3	4	4	
2	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	1	4	4	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4
7	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	1	1	1	3	3	
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
9	1	1	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	2	2	3	2	2	2	2	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
13	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	2	1	1	2	3	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4
18	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	1	1	4	4	3
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3
21	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
22	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	4	4	4	3	2	2	4	4	4	1	4	4	1	1	3	4	4
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4



51	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	3	4	4	1	1	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4		
52	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3		
53	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3		
54	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	1	1	3	3	3	4	
55	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	
56	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	1	2	3	4	3	3	2	1	2	3	3	2	3	4	2	2	3	3	
57	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	
58	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	
59	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	
60	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	1	3	3	4	4	4	4	
61	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	
62	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	1	3	1	1	1	3	4	1	3	2	4	3	3	3	
63	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	1	1	4	4	4	
64	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	
65	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	
66	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	
67	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	
68	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	
69	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	
70	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	3	3	3	
71	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4
72	2	1	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2
73	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	
74	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	
75	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	
76	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	
77	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	1	1	4	1	4	4	4	3	3	

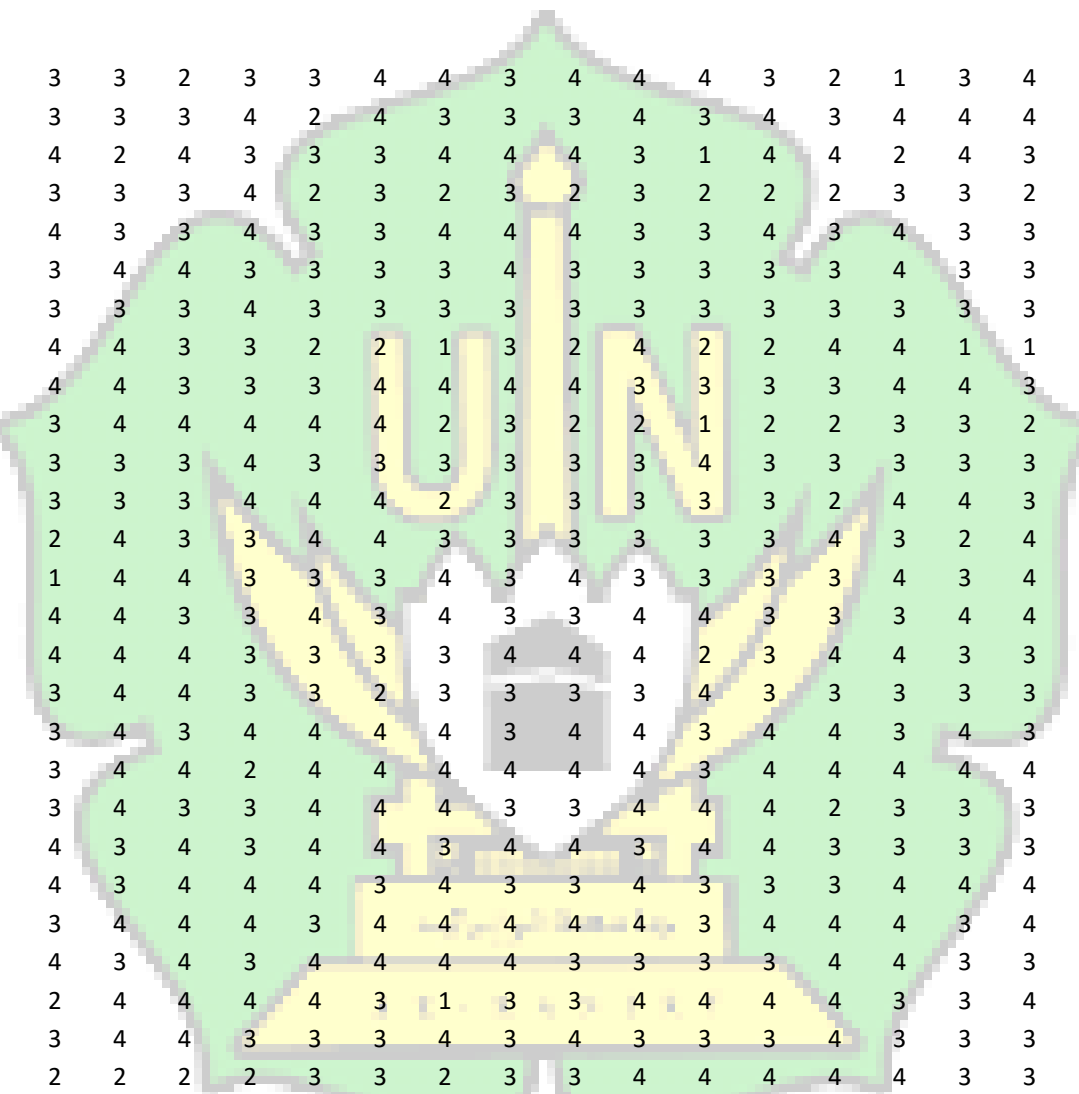
78	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	
79	2	2	3	4	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	2	4	1	1	2	3	2	2	3	3	
80	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	1	3	3		
81	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	
82	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	
83	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	
84	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	
85	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	
86	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	
87	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	
88	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	
89	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	
90	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	
91	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	1	2	4	4	4	4	
92	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	
93	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	1	3	4	4	3	
94	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
95	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2	3	2	1	1	3	3	2	2	4	4
96	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	1	2	3	1	3	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	3	3
97	1	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	1	1	3	4	
98	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	1	1	1	1
99	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
100	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	2	2	1	1	1
101	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3
102	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	1	1	2	1	1	2	2	3	3	3	3	3
103	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	3	3	4	3	3
104	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	2	1	2	3	3	1	3	2	2	4	2	1	1	2	1



132	4	4	3	4	1	1	4	4	1	4	2	4	2	4	1	1	4	2	2	4	2	2	4	2	4	4	2	4	4	1	3	1	
133	4	3	3	4	4	2	1	4	4	4	2	4	2	4	3	2	1	4	4	4	2	1	4	4	2	4	2	4	2	3	4	1	
134	3	3	2	2	4	3	2	4	2	4	2	1	3	4	2	2	3	4	2	2	3	4	2	3	2	3	4	2	2	2	4	2	
135	3	1	1	2	4	4	1	4	4	4	1	2	2	2	4	4	2	2	2	1	4	4	4	4	3	3	3	1	4	2	2	2	
136	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	
137	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	1	2	1	
138	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2
139	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1
140	1	2	2	2	1	2	2	3	2	4	3	2	2	2	2	3	4	3	2	1	3	2	4	3	3	4	2	4	3	3	1	3	
141	3	2	1	1	2	2	2	3	1	3	3	3	4	2	1	1	3	4	3	3	2	2	2	4	1	2	2	2	2	3	2	1	2
142	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	4	2	4	2	2	3	2	2	2	3	4	4	2	2	2	3	3	1	2	4	
143	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	3	1	2	1	2	3	2	1	1	3	3	1	1	4	4	4	4	
144	2	4	1	3	2	2	2	1	2	3	1	3	1	1	2	1	2	1	1	3	2	1	2	4	1	3	3	4	4	4	3	4	
145	1	2	1	3	3	4	2	4	1	3	1	3	4	1	3	3	1	3	1	3	4	1	1	2	3	1	2	1	3	1	2	1	
146	2	3	2	2	4	1	1	2	1	4	4	3	1	1	1	3	1	4	2	3	4	2	1	4	3	1	3	4	2	4	1	2	
147	4	2	2	1	4	4	4	2	1	3	3	2	4	1	1	3	2	2	4	1	4	1	3	3	1	3	2	1	3	1	3	4	
148	3	2	1	1	2	3	3	2	4	1	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	1	2	4	3	3	4	1	3	2	1	2	3	
149	4	2	1	4	1	3	2	1	4	3	3	2	1	3	1	4	4	1	3	3	3	3	2	3	3	1	4	2	4	1	1	2	
150	4	2	1	4	4	2	1	1	4	3	1	1	3	4	2	1	1	4	4	3	3	1	3	4	1	3	3	1	4	1	2	2	
151	4	2	1	3	4	3	1	2	2	3	1	3	4	4	4	2	1	2	4	3	1	3	3	4	2	2	2	2	2	4	1	2	3
152	3	4	1	3	2	1	3	4	3	4	2	1	3	3	4	2	1	4	3	3	1	4	3	3	1	4	3	3	4	2	2	4	
153	4	2	1	3	3	4	4	3	2	2	1	1	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	2	1	3	3	2	3	4	4	
154	4	2	3	4	3	1	2	1	1	1	4	1	3	3	1	3	3	1	1	4	2	2	1	4	2	4	4	2	4	4	3	3	
155	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	2	3	2	3	3	4	3	4	2	1	2	2	2	1	2	4	3	2	4	4	1	4	

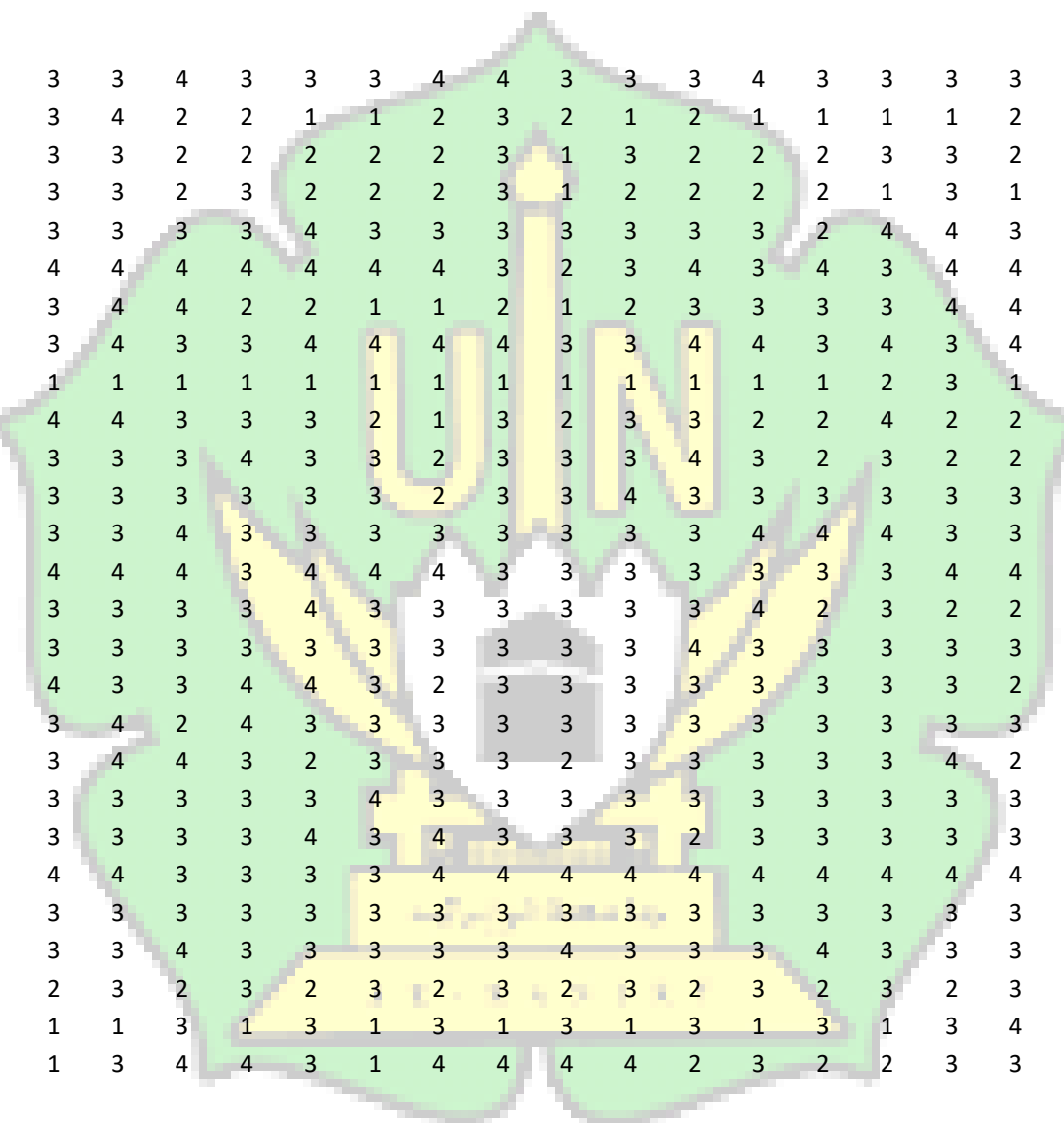
No	Y33	Y34	Y35	Y36	Y37	Y38	Y39	Y40	Y41	Y42	Y43	Y44	Y45	Y46	Y47	Y48	Y49	Y50	Y51	Y52	Y53	Y54	Y55	Total
1	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	193
2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	187
3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	198
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	220
5	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	197
6	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2	3	3	3	2	3	173
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	1	3	2	2	2	148
8	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	204
9	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	2	162
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	180
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	186
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	198
13	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	192
14	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	175
15	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	199
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	191
17	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	1	2	1	2	2	3	4	2	1	175
18	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	4	177
19	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	185
20	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	195
21	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	201
22	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	2	4	4	4	3	2	3	180
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	207
24	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	77
25	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	2	2	3	2	4	2	3	3	4	2	1	1	155

26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	202
27	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	162
28	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	2	3	3	3	2	4	4	2	4	196
29	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	213
30	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	180
31	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	179
32	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	198
33	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	182
34	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	184
35	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	185
36	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	1	2	1	2	1	1	1	1	3	2	1	1	137
37	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	193
38	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	195
39	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	194
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	188
41	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	195
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	192
43	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	194
44	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	3	1	2	1	143
45	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	189
46	4	3	3	3	1	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	184
47	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	184
48	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	1	3	4	4	186
49	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	187
50	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	196
51	1	3	4	2	3	4	4	4	1	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	182
52	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	4	3	3	4	189



53	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	1	3	4	3	189
54	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	181
55	2	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	1	4	4	2	4	3	2	191
56	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	158
57	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	197
58	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	191
59	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	186
60	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	1	3	2	4	2	2	4	4	1	1	3	172
61	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	199
62	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	1	2	2	3	3	2	163
63	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	181
64	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	187
65	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	197
66	4	3	4	4	4	4	1	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	195
67	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	197
68	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	195
69	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	190
70	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	193
71	4	2	1	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	197
72	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	189
73	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	200
74	3	1	3	3	1	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	190
75	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	196
76	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	200
77	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	188
78	3	4	4	4	1	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	193
79	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	149

80	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	187
81	4	4	4	3	4	2	2	3	2	2	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	192
82	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	193
83	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	190
84	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	193
85	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	199
86	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	191
87	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	2	194
88	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	195
89	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	191
90	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	189
91	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	202
92	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	201
93	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	193
94	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	195
95	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	2	1	2	2	1	2	2	1	2	142
96	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	133
97	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	2	2	4	2	2	3	151
98	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	121
99	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	191
100	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	3	2	2	156
101	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	169
102	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	168
103	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	124
104	1	1	2	3	4	2	1	1	2	3	1	3	2	1	2	1	2	3	2	3	3	2	4	136
105	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	2	2	1	3	4	1	2	3	3	4	4	4	3	170
106	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	197



107	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	193
108	2	2	4	4	4	3	3	4	2	2	1	1	2	3	2	1	2	1	1	1	1	2	3	115
109	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	3	3	2	3	166
110	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	1	3	1	3	129
111	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	171
112	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	198
113	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	1	1	2	1	2	3	3	3	3	4	4	3	181
114	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	198
115	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	3	71
116	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	1	3	2	3	3	2	2	4	2	2	3	166
117	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	4	145
118	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	182
119	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	194
120	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	130
121	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	4	159
122	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	185
123	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	201
124	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	180
125	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	188
126	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	187
127	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	196
128	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	211
129	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	198
130	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	191
131	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	143
132	3	1	3	1	3	1	1	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	4	1	135
133	2	1	4	2	1	4	1	3	4	4	3	1	4	4	4	4	2	3	2	2	3	3	4	161

134	2	2	3	3	2	1	4	1	4	1	4	2	4	3	1	1	3	1	3	2	3	4	3	144
135	2	1	2	2	2	1	2	4	1	1	3	3	4	3	3	3	3	2	3	1	2	2	3	139
136	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	175
137	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	123
138	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	134
139	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	136
140	3	2	2	2	4	2	4	3	3	2	4	2	2	3	2	2	1	3	3	1	2	1	2	135
141	2	1	4	2	3	3	4	3	3	1	3	1	1	3	4	3	4	1	2	3	4	2	4	133
142	3	3	3	4	2	3	1	2	4	4	2	2	2	1	3	3	4	2	2	3	1	3	2	130
143	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	140
144	1	2	4	3	3	1	2	1	3	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	3	112
145	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	3	1	1	2	1	3	1	1	1	2	101
146	3	3	4	4	2	3	1	4	2	2	3	4	2	1	4	3	3	2	2	2	1	4	4	139
147	3	4	3	3	2	1	4	4	4	4	1	1	2	3	4	2	3	3	1	4	4	4	4	147
148	4	2	3	2	4	4	1	1	2	2	3	4	4	3	3	1	2	2	4	4	1	2	1	140
149	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	152
150	2	3	4	4	3	3	3	1	1	2	3	3	4	4	4	1	1	2	1	2	4	4	2	139
151	2	2	3	2	4	1	2	1	1	1	2	3	2	4	2	1	4	3	3	4	1	2	3	135
152	1	2	1	4	2	2	4	3	4	3	1	1	1	3	2	1	3	2	4	4	2	2	2	142
153	1	3	4	4	1	1	2	1	3	4	3	1	2	1	2	3	3	1	2	1	2	4	2	144
154	2	1	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	1	1	2	4	3	149
155	2	3	4	4	2	1	3	4	4	3	1	1	3	3	3	4	3	3	1	1	3	4	1	153

Hasil Analisis Statistik SPSS Try Out

Reliabilitas Variabel (X) Academic Resilience

Reliability Statistics

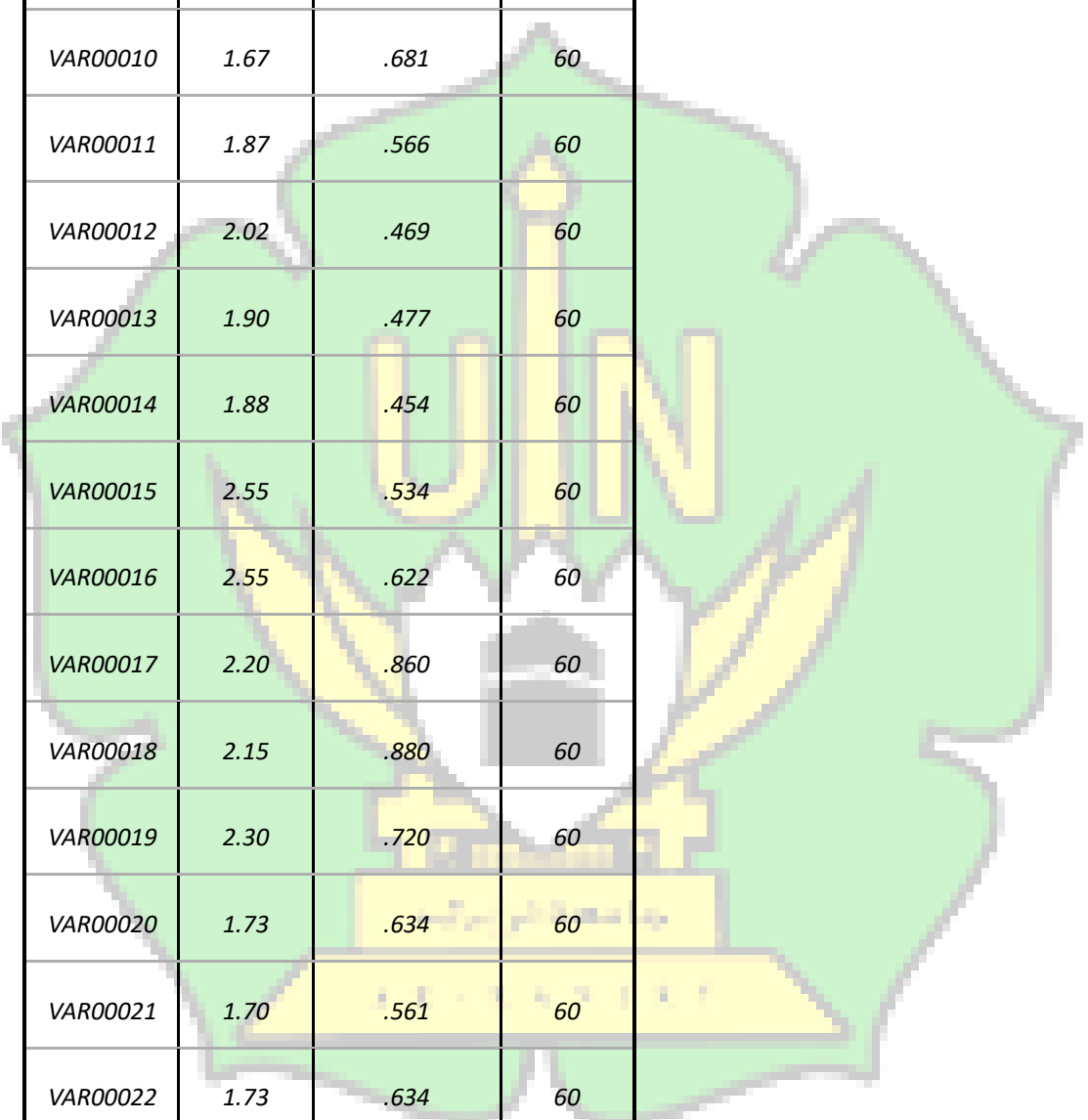
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.936	.938	32

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
63.33	153.073	12.372	32

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2.35	.633	60
VAR00002	2.38	.640	60
VAR00003	2.78	.585	60
VAR00004	2.87	.724	60
VAR00005	2.60	.848	60
VAR00006	2.27	.733	60

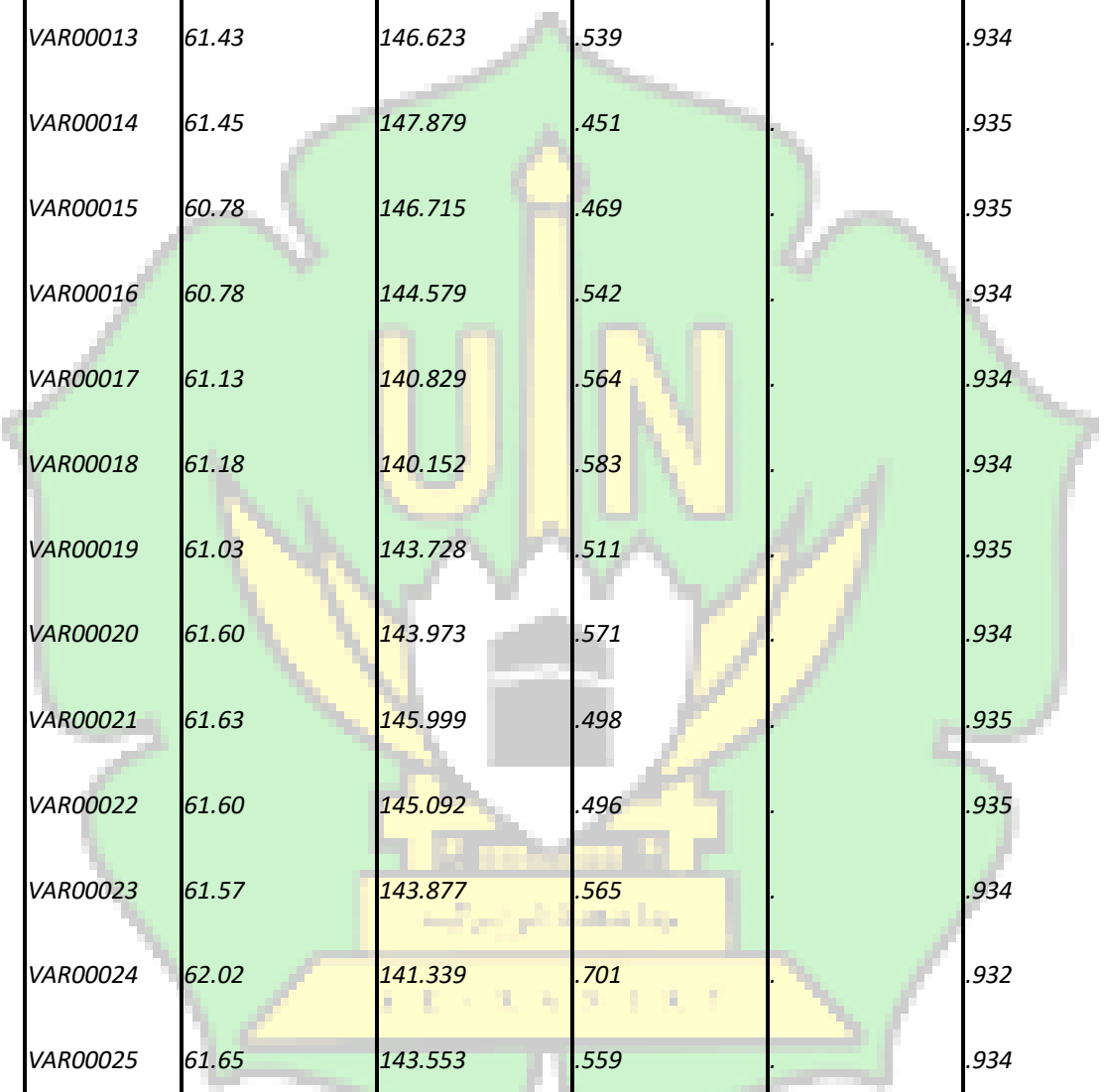


VAR00007	1.97	.610	60
VAR00008	1.58	.850	60
VAR00009	1.78	.715	60
VAR00010	1.67	.681	60
VAR00011	1.87	.566	60
VAR00012	2.02	.469	60
VAR00013	1.90	.477	60
VAR00014	1.88	.454	60
VAR00015	2.55	.534	60
VAR00016	2.55	.622	60
VAR00017	2.20	.860	60
VAR00018	2.15	.880	60
VAR00019	2.30	.720	60
VAR00020	1.73	.634	60
VAR00021	1.70	.561	60
VAR00022	1.73	.634	60
VAR00023	1.77	.647	60
VAR00024	1.32	.676	60
VAR00025	1.68	.676	60

VAR00026	1.68	.676	60
VAR00027	1.72	.613	60
VAR00028	1.78	.640	60
VAR00029	1.68	.596	60
VAR00030	1.63	.581	60
VAR00031	1.77	.789	60
VAR00032	1.47	.747	60

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	60.98	142.423	.678		.933
VAR00002	60.95	142.489	.666		.933
VAR00003	60.55	146.658	.429		.935
VAR00004	60.47	144.795	.445		.935
VAR00005	60.73	140.911	.569		.934
VAR00006	61.07	142.097	.597		.934
VAR00007	61.37	145.321	.502		.935
VAR00008	61.75	140.326	.597		.934
VAR00009	61.55	142.218	.606		.933



VAR00010	61.67	144.531	.494	.935
VAR00011	61.47	144.897	.576	.934
VAR00012	61.32	146.017	.603	.934
VAR00013	61.43	146.623	.539	.934
VAR00014	61.45	147.879	.451	.935
VAR00015	60.78	146.715	.469	.935
VAR00016	60.78	144.579	.542	.934
VAR00017	61.13	140.829	.564	.934
VAR00018	61.18	140.152	.583	.934
VAR00019	61.03	143.728	.511	.935
VAR00020	61.60	143.973	.571	.934
VAR00021	61.63	145.999	.498	.935
VAR00022	61.60	145.092	.496	.935
VAR00023	61.57	143.877	.565	.934
VAR00024	62.02	141.339	.701	.932
VAR00025	61.65	143.553	.559	.934
VAR00026	61.65	143.723	.548	.934
VAR00027	61.62	144.986	.522	.934
VAR00028	61.55	144.794	.511	.935

VAR00029	61.65	145.181	.524		.934
VAR00030	61.70	145.468	.518		.934
VAR00031	61.57	141.029	.609		.933
VAR00032	61.87	144.253	.460		.935

Reliabilitas Variabel Y *Academic Burnout*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.951	.953	56

Scale Statistics

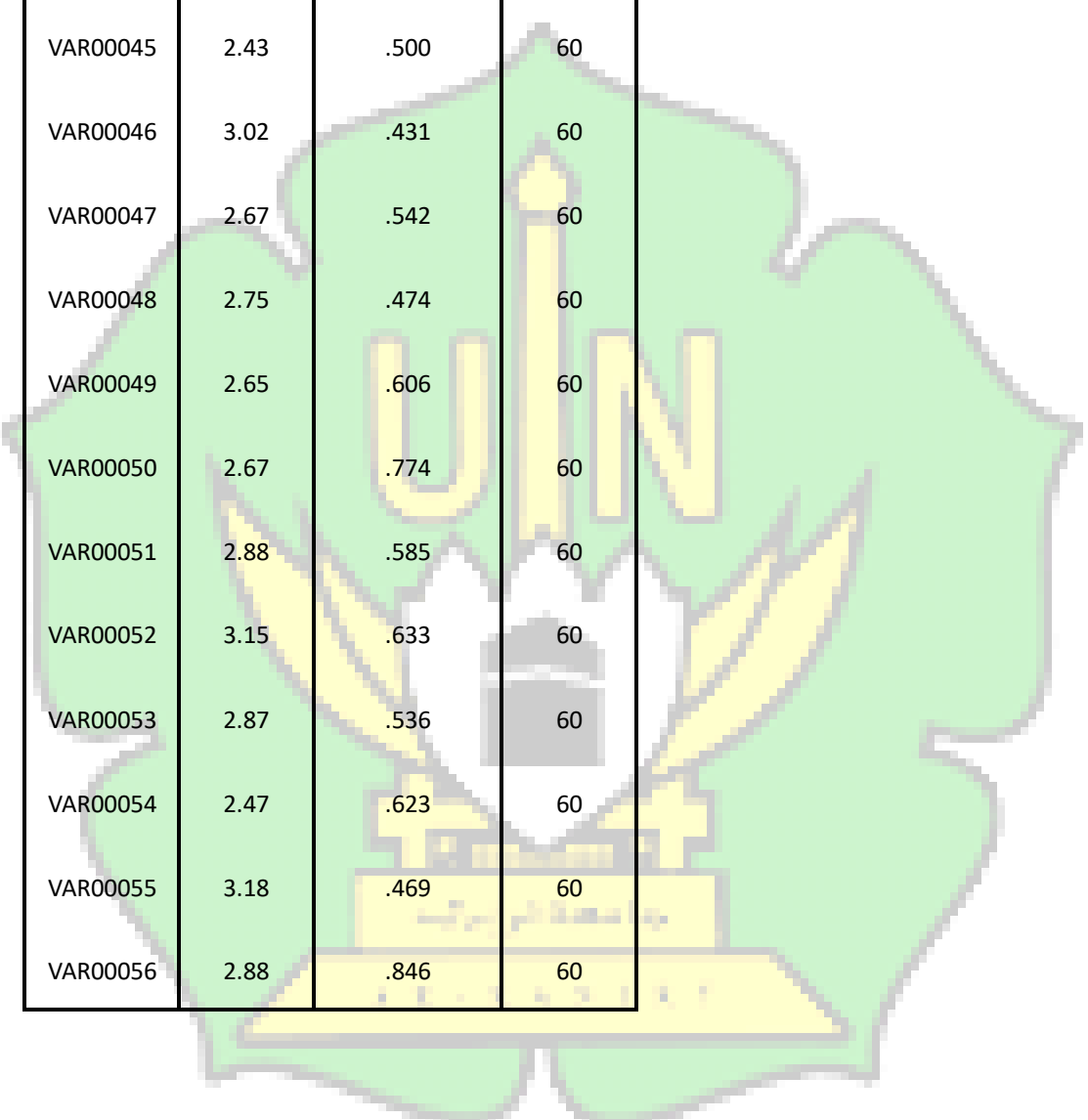
Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
173.63	329.355	18.148	56

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.15	.954	60
VAR00002	3.17	.960	60
VAR00003	3.58	.530	60

VAR00004	3.53	.536	60
VAR00005	3.48	.567	60
VAR00006	3.53	.566	60
VAR00007	3.52	.567	60
VAR00008	3.55	.565	60
VAR00009	3.53	.566	60
VAR00010	3.52	.567	60
VAR00011	3.22	.555	60
VAR00012	3.18	.567	60
VAR00013	3.53	.536	60
VAR00014	3.47	.650	60
VAR00015	2.98	.792	60
VAR00016	3.10	.730	60
VAR00017	3.28	.640	60
VAR00018	3.38	.585	60
VAR00019	2.98	.701	60
VAR00020	3.00	.759	60
VAR00021	2.93	.800	60
VAR00022	2.88	.739	60

VAR00023	3.05	.675	60
VAR00024	3.47	.623	60
VAR00025	3.07	.710	60
VAR00026	2.33	.774	60
VAR00027	3.35	.606	60
VAR00028	3.23	.621	60
VAR00029	3.13	.892	60
VAR00030	3.12	.922	60
VAR00031	3.33	.542	60
VAR00032	3.28	.524	60
VAR00033	3.10	.511	60
VAR00034	3.12	.524	60
VAR00035	3.08	.462	60
VAR00036	3.05	.467	60
VAR00037	3.12	.415	60
VAR00038	3.12	.415	60
VAR00039	2.98	.344	60
VAR00040	2.98	.344	60
VAR00041	2.97	.486	60



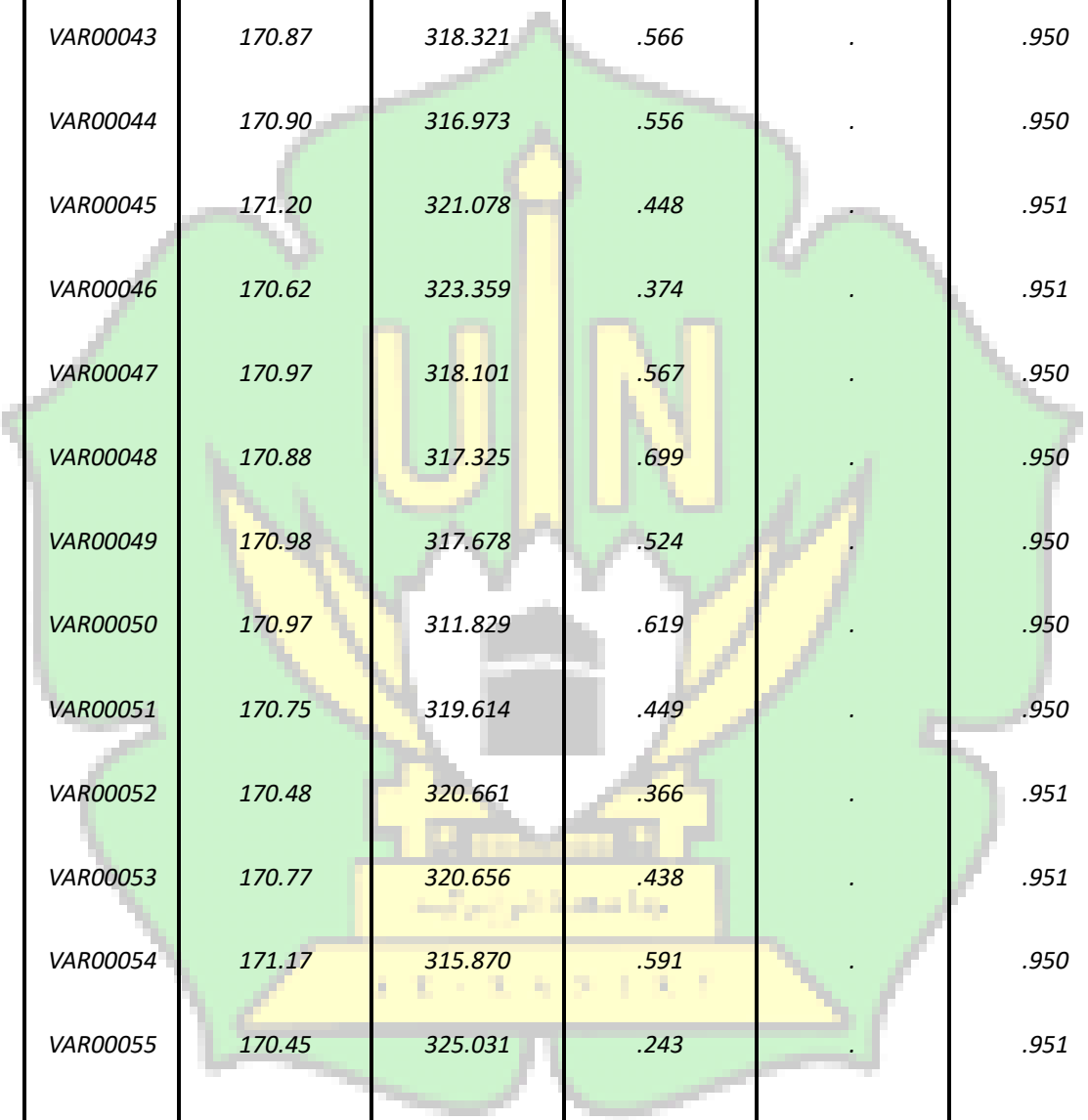
VAR00042	3.12	.490	60
VAR00043	2.77	.533	60
VAR00044	2.73	.607	60
VAR00045	2.43	.500	60
VAR00046	3.02	.431	60
VAR00047	2.67	.542	60
VAR00048	2.75	.474	60
VAR00049	2.65	.606	60
VAR00050	2.67	.774	60
VAR00051	2.88	.585	60
VAR00052	3.15	.633	60
VAR00053	2.87	.536	60
VAR00054	2.47	.623	60
VAR00055	3.18	.469	60
VAR00056	2.88	.846	60

Item-Total Statistics

	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Squared Multiple Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
VAR00001	170.48	313.983	.428	.	.951

VAR00002	170.47	313.711	.433	.	.951
VAR00003	170.05	319.777	.490	.	.950
VAR00004	170.10	319.346	.508	.	.950
VAR00005	170.15	318.977	.496	.	.950
VAR00006	170.10	316.769	.608	.	.950
VAR00007	170.12	320.410	.425	.	.951
VAR00008	170.08	320.518	.421	.	.951
VAR00009	170.10	321.583	.367	.	.951
VAR00010	170.12	320.749	.408	.	.951
VAR00011	170.42	317.332	.592	.	.950
VAR00012	170.45	318.014	.545	.	.950
VAR00013	170.10	323.990	.263	.	.951
VAR00014	170.17	322.446	.278	.	.951
VAR00015	170.65	311.350	.622	.	.950
VAR00016	170.53	310.524	.712	.	.949
VAR00017	170.35	312.672	.719	.	.949
VAR00018	170.25	317.614	.547	.	.950
VAR00019	170.65	312.842	.646	.	.949
VAR00020	170.63	309.592	.718	.	.949

VAR00021	170.70	310.654	.641	.	.949
VAR00022	170.75	312.564	.622	.	.950
VAR00023	170.58	315.908	.542	.	.950
VAR00024	170.17	315.362	.614	.	.950
VAR00025	170.57	316.894	.473	.	.950
VAR00026	171.30	313.942	.540	.	.950
VAR00027	170.28	316.681	.571	.	.950
VAR00028	170.40	317.092	.537	.	.950
VAR00029	170.50	313.949	.462	.	.951
VAR00030	170.52	313.169	.470	.	.951
VAR00031	170.30	320.925	.419	.	.951
VAR00032	170.35	321.926	.381	.	.951
VAR00033	170.53	320.219	.485	.	.950
VAR00034	170.52	320.762	.443	.	.951
VAR00035	170.55	320.353	.532	.	.950
VAR00036	170.58	320.688	.505	.	.950
VAR00037	170.52	323.712	.366	.	.951
VAR00038	170.52	324.796	.293	.	.951
VAR00039	170.65	323.011	.503	.	.950



VAR00040	170.65	323.011	.503	.	.950
VAR00041	170.67	321.209	.454	.	.950
VAR00042	170.52	322.729	.363	.	.951
VAR00043	170.87	318.321	.566	.	.950
VAR00044	170.90	316.973	.556	.	.950
VAR00045	171.20	321.078	.448	.	.951
VAR00046	170.62	323.359	.374	.	.951
VAR00047	170.97	318.101	.567	.	.950
VAR00048	170.88	317.325	.699	.	.950
VAR00049	170.98	317.678	.524	.	.950
VAR00050	170.97	311.829	.619	.	.950
VAR00051	170.75	319.614	.449	.	.950
VAR00052	170.48	320.661	.366	.	.951
VAR00053	170.77	320.656	.438	.	.951
VAR00054	171.17	315.870	.591	.	.950
VAR00055	170.45	325.031	.243	.	.951
VAR00056	170.75	308.597	.675	.	.949

Hasil Analisis Statistik SPSS Penelitian

Reliabilitas *Academic Resilience*

Reliability Statistics

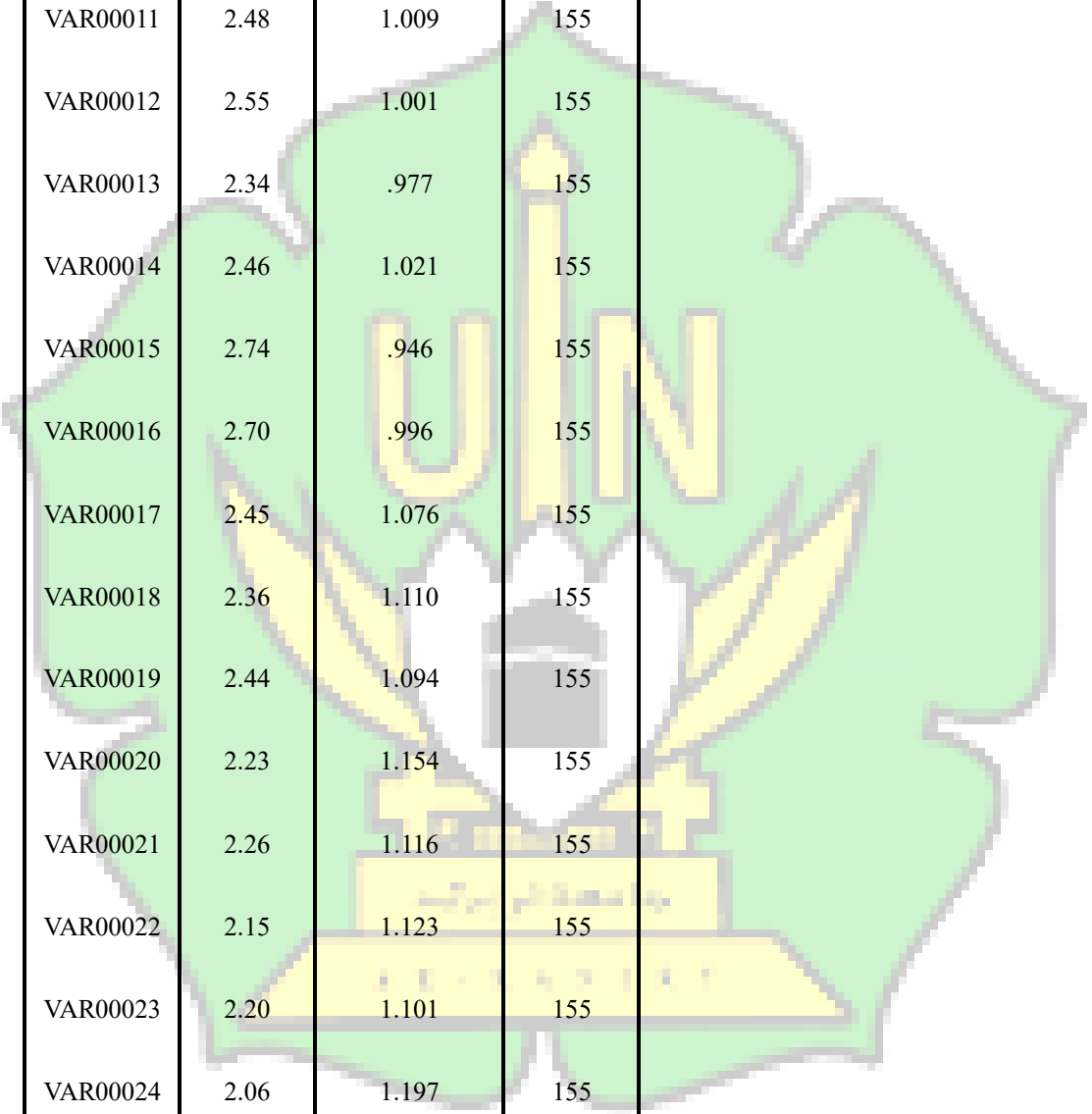
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.973	.973	32

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
75.46	632.886	25.157	32

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2.61	.900	155
VAR00002	2.60	.984	155
VAR00003	2.65	1.029	155
VAR00004	2.70	.949	155
VAR00005	2.63	.994	155
VAR00006	2.55	1.052	155
VAR00007	2.36	1.019	155

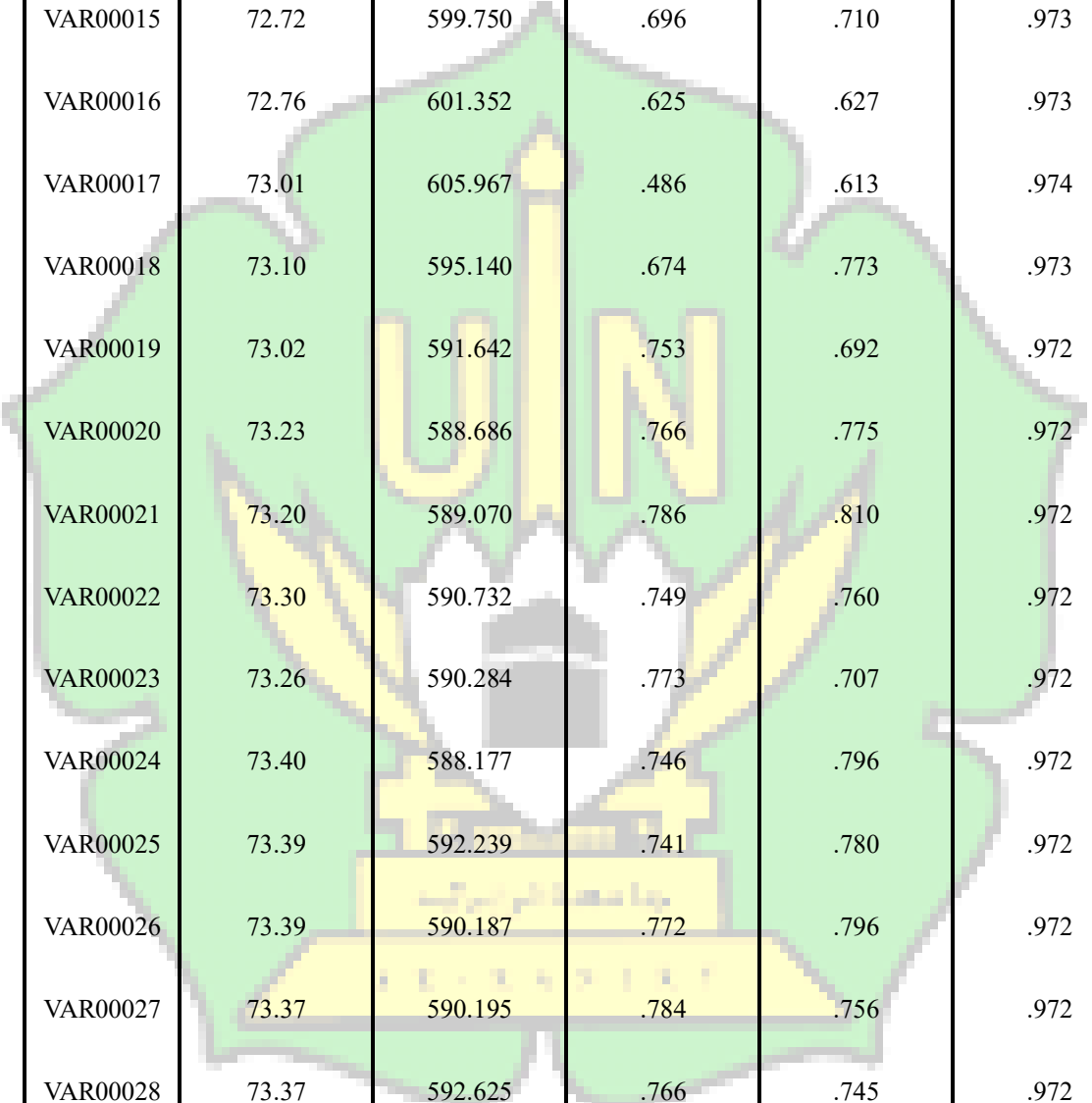


VAR00008	2.37	1.180	155
VAR00009	2.41	1.155	155
VAR00010	2.42	1.074	155
VAR00011	2.48	1.009	155
VAR00012	2.55	1.001	155
VAR00013	2.34	.977	155
VAR00014	2.46	1.021	155
VAR00015	2.74	.946	155
VAR00016	2.70	.996	155
VAR00017	2.45	1.076	155
VAR00018	2.36	1.110	155
VAR00019	2.44	1.094	155
VAR00020	2.23	1.154	155
VAR00021	2.26	1.116	155
VAR00022	2.15	1.123	155
VAR00023	2.20	1.101	155
VAR00024	2.06	1.197	155
VAR00025	2.07	1.094	155
VAR00026	2.07	1.106	155
VAR00027	2.09	1.089	155

VAR00028	2.08	1.050	155
VAR00029	2.05	1.101	155
VAR00030	2.08	1.108	155
VAR00031	2.36	1.080	155
VAR00032	1.93	1.026	155

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	72.85	599.352	.742	.737	.973
VAR00002	72.86	596.382	.739	.708	.972
VAR00003	72.81	602.001	.590	.629	.973
VAR00004	72.76	603.871	.603	.743	.973
VAR00005	72.83	599.210	.672	.724	.973
VAR00006	72.91	594.797	.721	.729	.973
VAR00007	73.10	596.724	.706	.743	.973
VAR00008	73.08	587.688	.766	.776	.972
VAR00009	73.05	586.810	.799	.786	.972
VAR00010	73.04	594.102	.719	.743	.973
VAR00011	72.97	596.584	.716	.690	.973



VAR00012	72.91	594.602	.763	.712	.972
VAR00013	73.12	598.896	.691	.719	.973
VAR00014	73.00	594.052	.759	.706	.972
VAR00015	72.72	599.750	.696	.710	.973
VAR00016	72.76	601.352	.625	.627	.973
VAR00017	73.01	605.967	.486	.613	.974
VAR00018	73.10	595.140	.674	.773	.973
VAR00019	73.02	591.642	.753	.692	.972
VAR00020	73.23	588.686	.766	.775	.972
VAR00021	73.20	589.070	.786	.810	.972
VAR00022	73.30	590.732	.749	.760	.972
VAR00023	73.26	590.284	.773	.707	.972
VAR00024	73.40	588.177	.746	.796	.972
VAR00025	73.39	592.239	.741	.780	.972
VAR00026	73.39	590.187	.772	.796	.972
VAR00027	73.37	590.195	.784	.756	.972
VAR00028	73.37	592.625	.766	.745	.972
VAR00029	73.41	590.140	.776	.732	.972
VAR00030	73.38	590.692	.761	.743	.972
VAR00031	73.10	596.802	.661	.628	.973

VAR00032	73.53	593.926	.758	.718	.972
----------	-------	---------	------	------	------

Reliabilitas Variabel Y *Academic Burnout*

Reliability Statistics

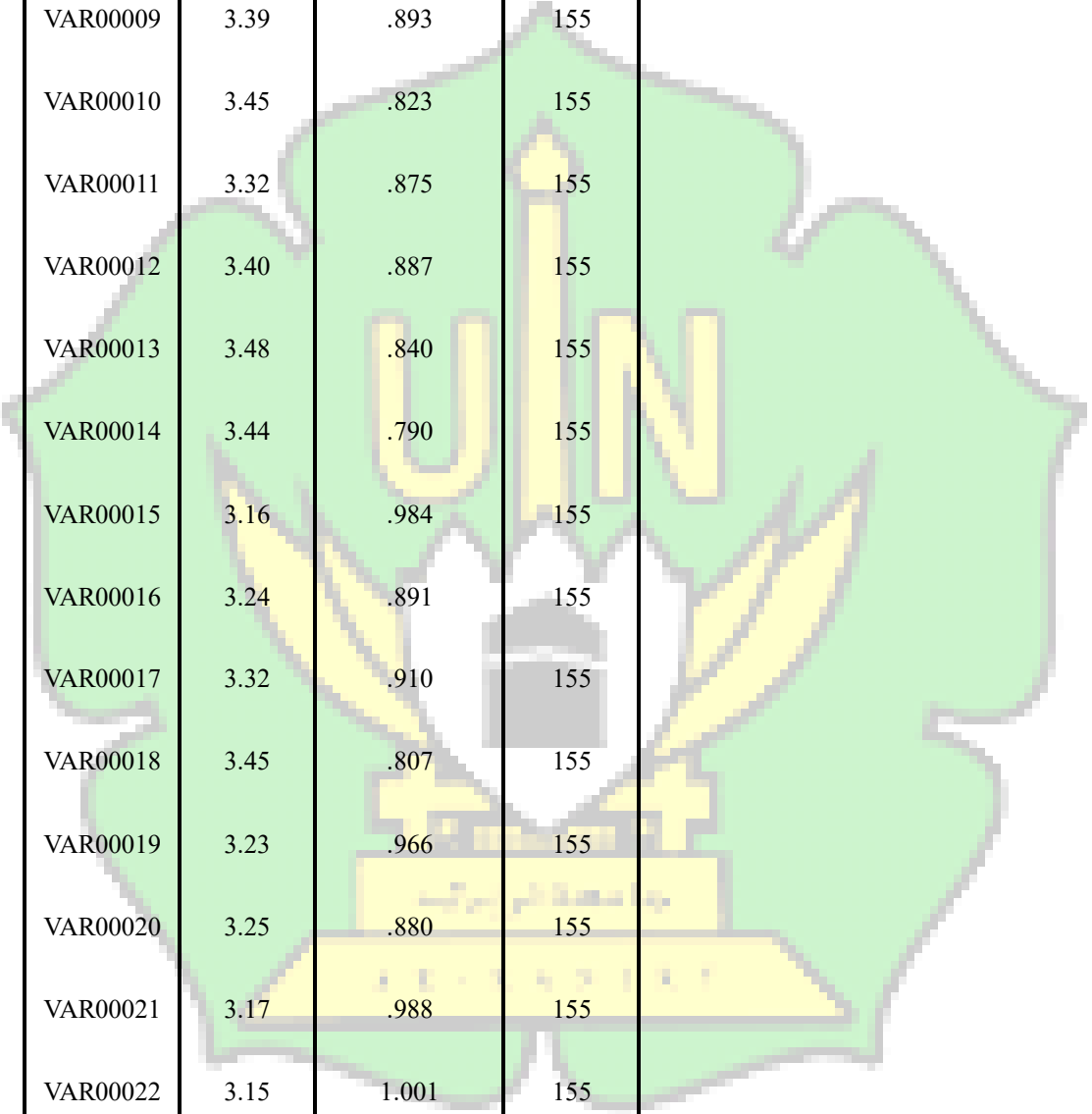
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.960	.960	55

Scale Statistics

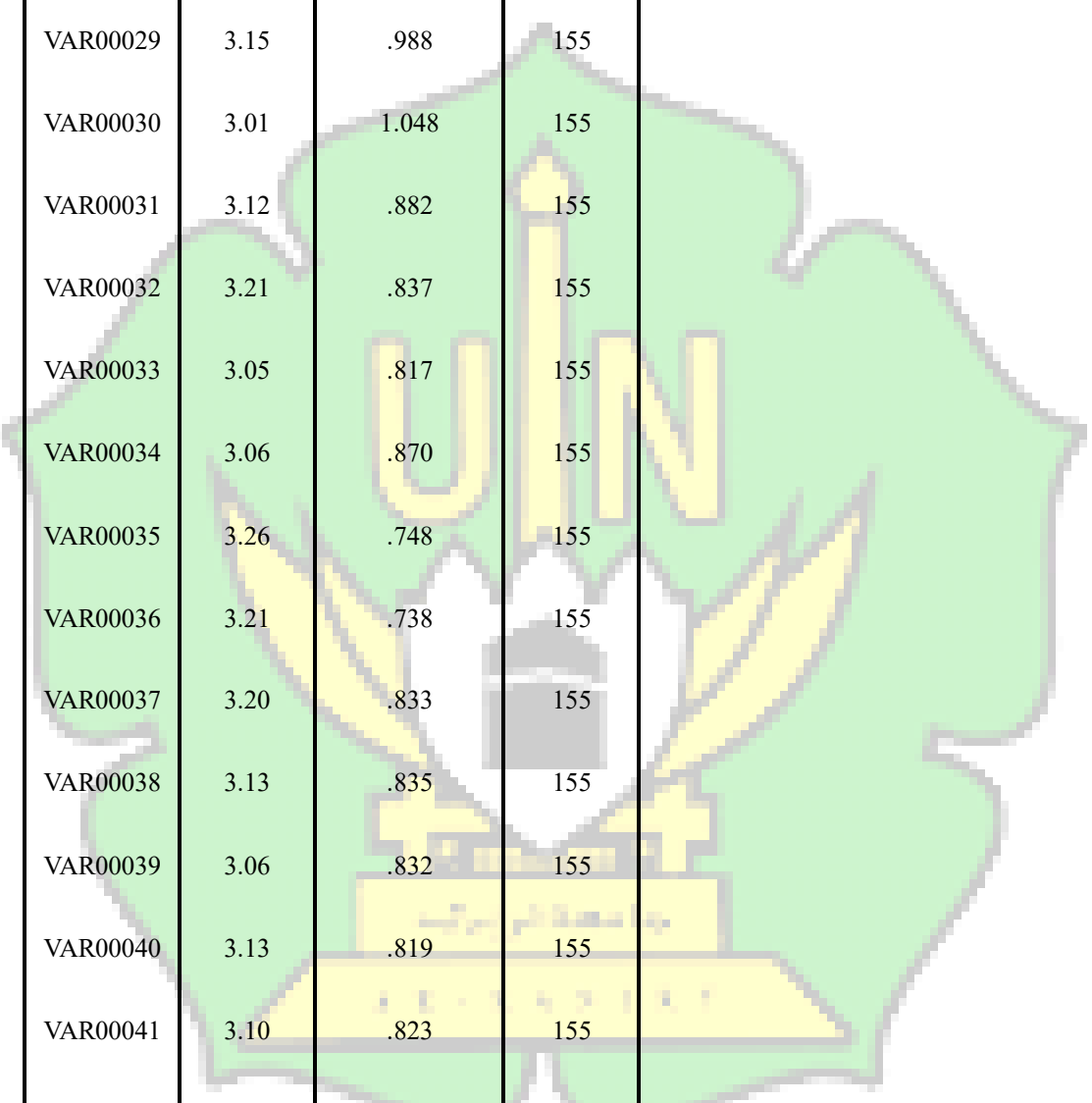
Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
174.24	759.586	27.561	55

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.15	1.070	155
VAR00002	3.12	1.077	155
VAR00003	3.30	.995	155
VAR00004	3.44	.876	155
VAR00005	3.44	.830	155



VAR00006	3.34	.943	155
VAR00007	3.35	.902	155
VAR00008	3.41	.874	155
VAR00009	3.39	.893	155
VAR00010	3.45	.823	155
VAR00011	3.32	.875	155
VAR00012	3.40	.887	155
VAR00013	3.48	.840	155
VAR00014	3.44	.790	155
VAR00015	3.16	.984	155
VAR00016	3.24	.891	155
VAR00017	3.32	.910	155
VAR00018	3.45	.807	155
VAR00019	3.23	.966	155
VAR00020	3.25	.880	155
VAR00021	3.17	.988	155
VAR00022	3.15	1.001	155
VAR00023	3.25	.928	155
VAR00024	3.50	.759	155
VAR00025	3.24	.981	155

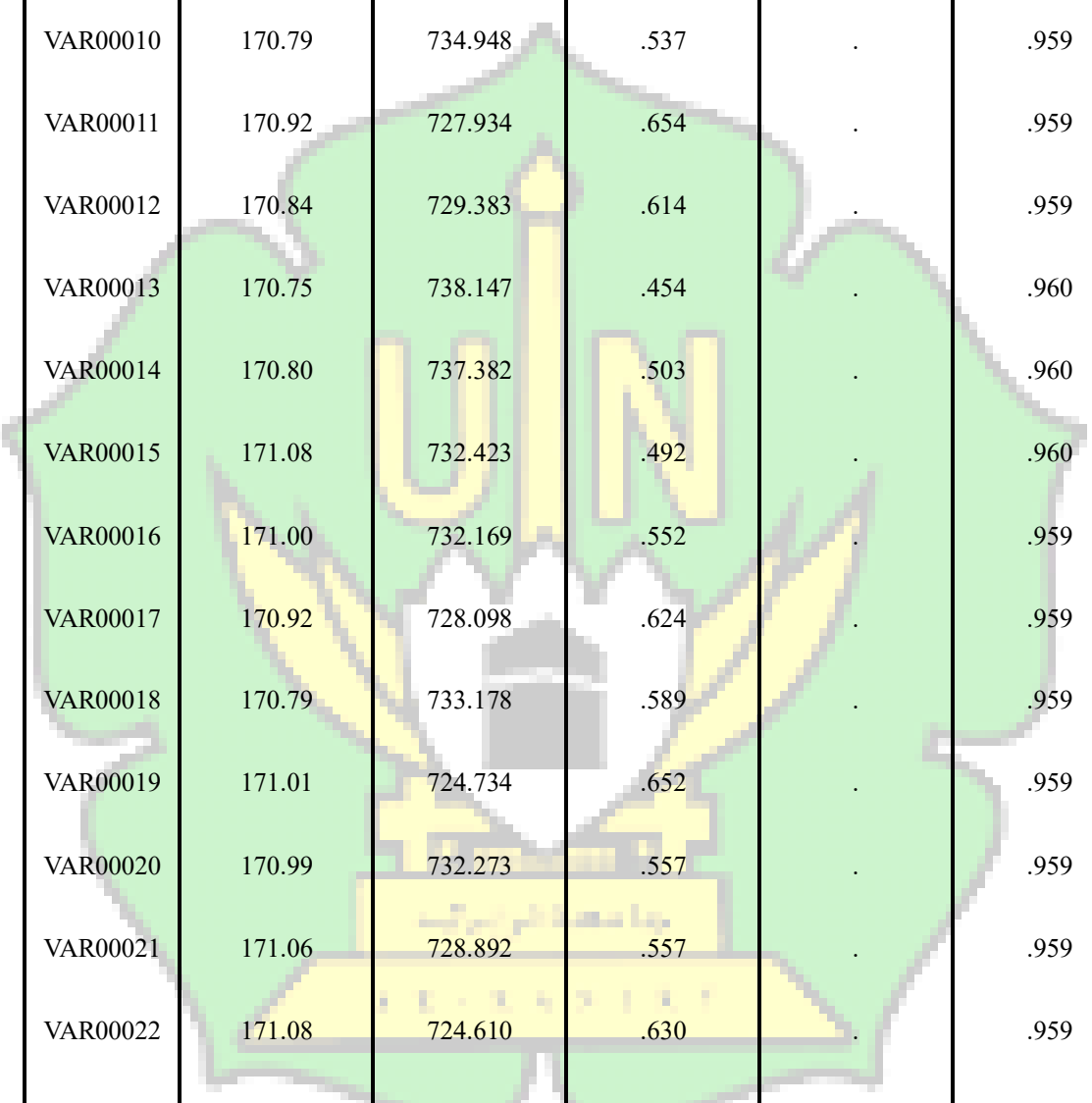


VAR00026	3.05	1.068	155
VAR00027	3.25	.848	155
VAR00028	3.25	.971	155
VAR00029	3.15	.988	155
VAR00030	3.01	1.048	155
VAR00031	3.12	.882	155
VAR00032	3.21	.837	155
VAR00033	3.05	.817	155
VAR00034	3.06	.870	155
VAR00035	3.26	.748	155
VAR00036	3.21	.738	155
VAR00037	3.20	.833	155
VAR00038	3.13	.835	155
VAR00039	3.06	.832	155
VAR00040	3.13	.819	155
VAR00041	3.10	.823	155
VAR00042	3.04	.797	155
VAR00043	3.01	.886	155
VAR00044	2.85	.861	155
VAR00045	2.77	.923	155

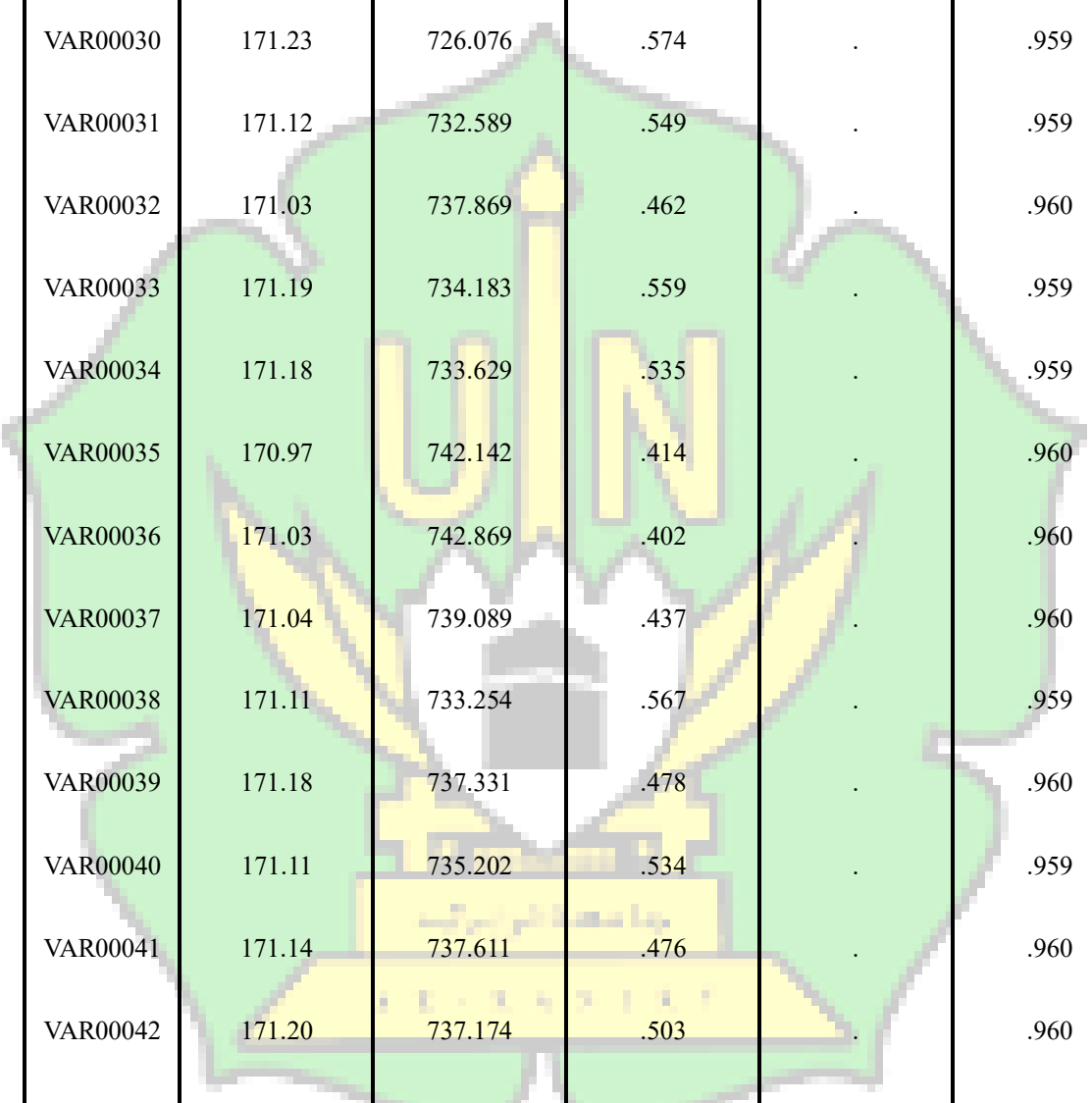
VAR00046	3.05	.737	155
VAR00047	2.88	.845	155
VAR00048	2.91	.914	155
VAR00049	2.88	.813	155
VAR00050	2.90	.866	155
VAR00051	2.86	.905	155
VAR00052	3.03	.900	155
VAR00053	2.90	.812	155
VAR00054	2.85	.903	155
VAR00055	3.05	.859	155

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	171.08	729.272	.505	.	.960
VAR00002	171.12	727.506	.532	.	.959
VAR00003	170.94	719.042	.742	.	.959
VAR00004	170.80	730.953	.588	.	.959
VAR00005	170.80	735.875	.511	.	.959
VAR00006	170.90	731.626	.531	.	.959



VAR00007	170.89	729.527	.600	.	.959
VAR00008	170.83	731.807	.571	.	.959
VAR00009	170.85	730.673	.582	.	.959
VAR00010	170.79	734.948	.537	.	.959
VAR00011	170.92	727.934	.654	.	.959
VAR00012	170.84	729.383	.614	.	.959
VAR00013	170.75	738.147	.454	.	.960
VAR00014	170.80	737.382	.503	.	.960
VAR00015	171.08	732.423	.492	.	.960
VAR00016	171.00	732.169	.552	.	.959
VAR00017	170.92	728.098	.624	.	.959
VAR00018	170.79	733.178	.589	.	.959
VAR00019	171.01	724.734	.652	.	.959
VAR00020	170.99	732.273	.557	.	.959
VAR00021	171.06	728.892	.557	.	.959
VAR00022	171.08	724.610	.630	.	.959
VAR00023	170.99	730.279	.567	.	.959
VAR00024	170.74	738.183	.505	.	.960
VAR00025	171.00	724.000	.656	.	.959
VAR00026	171.19	730.608	.482	.	.960



VAR00027	170.99	739.526	.419	.	.960
VAR00028	170.99	730.545	.535	.	.959
VAR00029	171.08	738.662	.371	.	.960
VAR00030	171.23	726.076	.574	.	.959
VAR00031	171.12	732.589	.549	.	.959
VAR00032	171.03	737.869	.462	.	.960
VAR00033	171.19	734.183	.559	.	.959
VAR00034	171.18	733.629	.535	.	.959
VAR00035	170.97	742.142	.414	.	.960
VAR00036	171.03	742.869	.402	.	.960
VAR00037	171.04	739.089	.437	.	.960
VAR00038	171.11	733.254	.567	.	.959
VAR00039	171.18	737.331	.478	.	.960
VAR00040	171.11	735.202	.534	.	.959
VAR00041	171.14	737.611	.476	.	.960
VAR00042	171.20	737.174	.503	.	.960
VAR00043	171.23	729.907	.603	.	.959
VAR00044	171.39	732.383	.567	.	.959
VAR00045	171.46	734.043	.494	.	.960
VAR00046	171.19	736.530	.563	.	.959

VAR00047	171.35	733.049	.564	.	.959
VAR00048	171.33	728.807	.607	.	.959
VAR00049	171.35	736.737	.502	.	.960
VAR00050	171.34	726.406	.695	.	.959
VAR00051	171.37	729.405	.601	.	.959
VAR00052	171.21	733.814	.512	.	.959
VAR00053	171.34	733.393	.581	.	.959
VAR00054	171.39	735.927	.466	.	.960
VAR00055	171.19	739.932	.405	.	.960

Data Empirik Variabel X dan Y

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
X	155	35	122	75.46	2.021	632.886
Y	155	71	220	174.24	2.214	759.586
Valid N (listwise)	155					

Hasil Kategorisasi

Variabel X

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	26	16.8	16.8	16.8
	sedang	91	58.7	58.7	75.5
	tinggi	38	24.5	24.5	100.0
	Total	155	100.0	100.0	

Variabel Y

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	32	20.6	20.6	20.6
	sedang	116	74.8	74.8	95.5
	tinggi	7	4.5	4.5	100.0
	Total	155	100.0	100.0	

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X	Y
N		155	155
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	75.46	174.24
	Std. Deviation	25.157	27.561

Most Extreme Differences	Absolute	.142	.196
	Positive	.142	.125
	Negative	-.128	-.196
Test Statistic		.142	.196
Asymp. Sig. (2-tailed)^c		<.001	<.001
Monte Carlo Sig. (2-tailed)^d	Sig.	.000	.000
	99% Confidence Interval Lower Bound	.000	.000
	Upper Bound	.000	.000

- a. Test distribution is Normal
b. Calculated from data
c. Lilliefors Significance Correction

Hasil Uji Linear

ANOVA Table

		Sum Of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
X*Y	Between Groups (Combined)	73819.351	61	1210.153	.833	<.001
	Linearity	10.116	1	10.116	.022	.883
	Deviation from Linearity	73809.235	60	1230.154	2.651	<.001
	Within Groups	43156.817	93	464.052		
	Total	116976.168	154			

Hasil Uji Hipotesis Variabel X dan Y

Correlation

		X	Y
<i>X</i>	<i>Pearson Correlation</i>	1	-.009
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.909
	<i>N</i>	155	155
<i>Y</i>	<i>Pearson Correlation</i>	-.009	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.909	
	<i>N</i>	155	155

		X	Y
<i>Spearman's rho</i>	<i>Correlation Coefficient</i>	1.000	-.073
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.	.369
	<i>N</i>	155	155
<i>Y</i>	<i>Correlation Coefficient</i>	-.073	1.000
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.369	.
	<i>N</i>	155	155

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Indetitas Diri

Nama Lengkap : Muhammad Raihan Pulungan
 Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 15 Juli 2003
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Agama : Islam
 NIM : 210901062
 Kebangsaan : Indonesia
 Alamat : Desa Rima Keuneurom, Kec. Peukan Bada, Kab.Aceh
 Besar, Prov. Aceh
 No. Hp : 082295850158
 Email : raihanpulungan08@gmail.com

Riwayat Pendidikan

SDN : Sekolah Dasar Negeri 2 Peukan Bada (2015)
 MTS_s : Pesantren Unggul Terpadu Ruhul Amin Aceh (2018)
 MAS : Ruhul Islam Anak Bangsa (2021)

Orang Tua

Nama Ayah : Akhyar Pulungan
 Nama Ibu : Itawati
 Pekerjaan Orang Tua : Wiraswasta
 Ayah : Wiraswasta
 Ibu : PNS
 Alamat Orang Tua : Desa Rima Keuneurom, Kec. Peukan Bada, Kab.Aceh
 Besar, Prov. Aceh